



**PENGARUH PENGGUNAAN *FLIP CHART* SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN SEJARAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
KELAS X IPA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 CIREBON TAHUN
AJARAN 2014-2015**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh:

Nilam Arifani

NIM 3101411132

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

Lembar Persetujuan

Proposal Skripsi dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Flip Chart sebagai Media Pembelajaran Sejarah terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon Tahun Ajaran 2014-2015**", telah disetujui pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Juni

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Arif Purnomo, S.Pd, SS, M.Pd
NIP. 197301311999031002

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Mukhamad Sokheh, S.Pd, M.A.
NIP. 198003092005011001

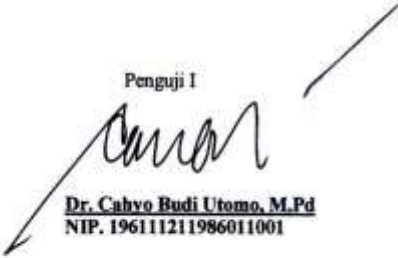
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada :


Hari : Rabu

Tanggal: 1 Juli


Penguji I


Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd
NIP. 196111211986011001

Penguji II


Drs. Abdul Muntholib M.Hum
NIP. 195410121989011001

Penguji III


Mukhamad Shokheh, S.pd., M.A
NIP. 19800309200511001

Mengetahui:


Dekan Fakultas Ilmu Sosial,
Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 196408081980031003

PERNYATAAN

Saya mengatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan atau hasil karya orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau karya orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah

Semarang, Juni 2015



Nilam Arifani
NIM 3101411132

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- *Bersyukurlah maka Tuhan akan memperbaiki hidupmu.*
- *Kesabaran adalah sebuah proses seleksi yang akan membawa kita kepada sebuah keberhasilan yang telah disiapkan oleh Tuhan.*

PERSEMBAHAN:

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, karya kecilku ini kupersembahkan untuk :

- ❖ *Mamah & Apah yang senantiasa memberikan dukungan, baik secara materi maupun doa.*
- ❖ *Dosen-dosen dan guru-guru yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.*
- ❖ *Bebek-bebek : beh fu, beh yan, beh ay, beh kem, beh sil, beh fit. semoga persahabatan kita tidak hanya berhenti disini.*
- ❖ *Teman-teman FORMASI BPC (Forum Alumni Santri Buntet Pesantren Cirebon) Semarang, Formasi Without us i'm nothing.*
- ❖ *Teman-teman kos Luvia tercinta, terimakasih untuk kekeluargaan yang begitu hangat.*
- ❖ *Keluarga besar Chivas 2011*

PRAKATA

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas petunjuk, bimbingan, dan nikmat-Nya yang begitu besar sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Flip Chart* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Minat Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon Tahun Ajaran 2014-2015” dapat terselesaikan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemui kesulitan dan hambatan, namun berkat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus ikhlas kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang selaku pimpinan Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada penulis menimba ilmu di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd., Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan penulis selama menimba ilmu di Jurusan Sejarah.
4. Mukhamad Shokheh S.Pd., M,A, Dosen Pembimbing, terima kasih atas segala bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Keluarga besar Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah mendidik penulis selama belajar di Jurusan Sejarah.
6. Aisyah, S.Pd., Guru sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon yang telah memberikan informasi dan membimbing selama penelitian berlangsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan (jauh dari sempurna). Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang, Khususnya dalam pengembangan ilmu pendidikan sejarah.

Semarang, Juni 2015



Peneliti

SARI

Arifani, Nilam. 2015 “*Pengaruh Penggunaan Flip Chart Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon Tahun Ajaran 2014-2015*”. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Mukhammad Shokheh, S.Pd., M.A

Kata Kunci : Media *Flip Chart*, Minat Belajar Sejarah

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon menunjukkan bahwa dalam penyampaian pembelajaran sejarah guru hanya menggunakan media gambar-gambar yang hanya ada di buku paket saja, dan pada saat melakukan presentasi tidak di dukung dengan penggunaan media sehingga siswa lain sebagai *audience* cepat bosan, keadaan ini tentu saja mempengaruhi minat belajar siswa. Padahal dengan menggunakan media, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan tidak cepat bosan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan *flip chart* sebagai media pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media *flip chart* dalam pembelajaran sejarah pada siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon, untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media *flip chart* terhadap minat belajar siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon, untuk mendeskripsikan dalam hal apa *flip chart* mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas X IPA 3 adalah kelas kontrol, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Variabel x dalam penelitian ini adalah penggunaan media *flip chart* sebagai media pembelajaran, sedangkan variabel y penelitian ini adalah minat belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian skor rata-rata minat belajar siswa yang meningkat dari hasil sebelum dilakukannya pembelajaran menggunakan media *flip chart* di kelas eksperimen dari 51,075 menjadi 67,615, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat dari 50,357 menjadi 56,65. Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($4,357 > 2,024$) dan nilai sig $< 0,05$ atau ($0,00 < 0,05$) dan di peroleh R square 0,333 maka H_0 ditolak artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan media *flip chart* dengan minat belajar siswa, kontribusinya sebesar 33%.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KELULUSAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Batasan Istilah	11
F. Sistematika Skripsi.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	15
A. Kajian Pustaka.....	15
B. Landasan Teori.....	18
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	18
2. Pembelajaran Sejarah	22
3. Media Pembelajaran	25
4. Minat Belajar Sejarah	35
C. Kerangka Berfikir.....	402
D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan Penelitian	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian	46
C. Populasi Penelitian	47

D. Sampel Penelitian.....	47
E. Variabel Penelitian.....	48
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Teknik Pengumpulan Data.....	52
H. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian	62
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
2. Interaksi Sosial	65
3. Pelaksanaan Penelitian	66
4. Hasil Analisis Data.....	70
5. Peningkatan Minat Belajar Siswa.....	85
6. Pengaruh Penggunaan Media Flip Chart terhadap Minat Belajar	86
7. Aspek-aspek yang dicapai Media Flip Chart dalam Peningkatan Minat Belajar.....	87
B. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP.....	94
A. Simpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99

DAFTAR BAGAN

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nonequivalent Control Group Design.....	45
Tabel 4.1. Fasilitas Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon.....	64
Tabel 4.2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	66
Tabel 4.3. Gambaran Umum Hasil Skor Angket <i>Pre Test</i>	71
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre test</i>	72
Tabel 4.5. Hasil Uji Homogenitas <i>Pre Test</i>	73
Tabel 4.6. Hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata	74
Tabel 4.7. Gambaran Umum Hasil Skor Angket <i>Post Test</i>	75
Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas Minat <i>Post test</i>	76
Tabel 4.9. Uji Homogenitas Data <i>Post Test</i>	77
Tabel 4.10. Uji Perbedaan Dua Rata-rata.....	78
Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi Persamaan Regresi	79
Tabel 4.12. Hasil Uji Linearitas	80
Tabel 4.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi	81
Tabel 4.14. Hasil Uji Perhitungan Analisis Regresi Linear Sederhana	81
Tabel 4.15. Gambaran Umum Hasil Lembar Pengamatan Sikap	83
Tabel 4.16. Gambaran Umum Hasil Lembar Penilaian Aktivitas	84
Tabel 4.17. Gambaran Umum Hasil Lembar Keterampilan Siswa.....	84
Tabel 4.18. Peningkatan Minat Belajar Siswa	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus	100
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	104
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	117
Lampiran 4. Materi Ajar	131
Lampiran 5. Lembar Pengamatan Guru Kelas Eksperimen.....	140
Lampiran 6. Hasil Lembar Pengamatan Guru Kelas Eksperimen	144
Lampiran 7. Lembar Pengamatan Guru Kelas Kontrol	145
Lampiran 8. Hasil Lembar Pengamatan Guru Kelas Kontrol	148
Lampiran 9. Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba	149
Lampiran 10. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen.....	150
Lampiran 11. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol	151
Lampiran 12. Kisi-Kisi Angket Uji Coba	152
Lampiran 13. Angket Uji Coba.....	153
Lampiran 14. Hasil Lembar Jawab Angket Kelas Uji Coba.....	158
Lampiran 15. Penghitungan Validitas dan Reliabilitas.....	160
Lampiran 16. Kisi-Kisi Angket <i>Pre Test</i>	161
Lampiran 17. Angket <i>Pre Test</i>	162
Lampiran 18. Hasil Lembar Angket <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen.....	166
Lampiran 19. Hasil Lembar Angket <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol.....	167
Lampiran 20. Tabel <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	168
Lampiran 21. Tabel <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	169
Lampiran 22. Kisi-Kisi Angket <i>Post Test</i>	170
Lampiran 23. Angket <i>Post Test</i>	171
Lampiran 24. Hasil Lembar Angket <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	176
Lampiran 25. Hasil Lembar Angket <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	178
Lampiran 26. Tabel <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	180
Lampiran 27. Tabel <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	181
Lampiran 28. Koding Data Keseluruhan	182
Lampiran 29. Perhitungan <i>SPSS</i>	183
Lampiran 30. Lembar Penilaian Aktivitas Siswa.....	190

Lampiran 31. Hasil Lembar Penilaian Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen	192
Lampiran 32. Hasil Lembar Penilaian Aktivitas Siswa Kelas Kontrol.....	193
Lampiran 33. Tabel Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen	194
Lampiran 34. Tabel Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Kelas Kontrol	195
Lampiran 35. Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Siswa Kelas Eksperimen	196
Lampiran 36. Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Siswa Kelas Kontrol	197
Lampiran 37. Tabel Hasil Penilaian Sikap Siswa Kelas Eksperimen	198
Lampiran 38. Tabel Hasil Penilaian Sikap Siswa Kelas Kontrol	199
Lampiran 39. Dokumentasi Penelitian	200
Lampiran 40. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Sofan Amri, 2013:241). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sengaja dan terencana untuk membantu meningkatkan perkembangan potensi manusia.

Pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan yang dimiliki manusia secara optimal. Pendidikan berusaha membuat anak didik menemukan jati diri, kemampuan, keterampilan, kecerdasan, dan kepribadiannya. Undang-Undang Pasal 3 No 20 Tahun 2003 menjelaskan pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan juga berusaha mengantarkan manusia menjadi dewasa. Secara umum, indikator kedewasaan antara lain mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya oleh karena tujuan dari pendidikan sangat penting, pendidikan telah menjadi semacam kebutuhan bagi masyarakat.

Surya, dkk (2010:24) menjelaskan bahwa dalam pendidikan mengenal dua istilah yang perlu dipahami, yaitu *paedagogiek* dan *paedagogie*. *Paedagogiek* adalah teori tentang bagaimana pendidikan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah mendidik, sistem pendidikan, tujuan pendidikan, materi pendidikan, metode dan media pendidikan yang digunakan, sedangkan *pedagogie* merupakan perwujudan dari *pedagogik* itu sendiri, dalam artian *pedagogie* merupakan praktek dari *paedagogiek*. Oleh karena itu, *paedagogiek* dan *paedagogie* merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, *paedagogiek* dan *paedagogie* harus dilaksanakan dan saling memperkuat untuk mencapai mutu proses, tujuan, dan hasil pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat, bangsa, dan agama.

Dunia pendidikan tentunya tidak asing dengan istilah pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar

dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Briggs (dalam Rifai A. & Anni C.T, 2010: 191) pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga siswa memperoleh kemudahan. Seorang guru harus memiliki kerangka kerja yang mengatur jalannya pembelajaran di dalam kelas. Menciptakan lingkungan kelas yang baik dalam proses pembelajaran, komunikasi guru dengan murid sangat menentukan. Oleh karena itu, tujuan seorang guru adalah menjadi perancang dan fasilitator secara interaktif.

Setyanto (2014 : 71) menjelaskan untuk menciptakan lingkungan yang positif di dalam kelas, guru harus memperhatikan pola interaksi, baik antara dirinya dengan murid maupun antar sesama murid karena lingkungan kelas yang positif akan mendorong anak didik bersemangat menjalani kegiatan belajar. Membangun iklim positif dalam lingkungan kelas sangat membantu para murid di dalam mengikuti proses pembelajaran. Rasa tenang dan nyaman akan membuat murid menerima pelajaran yang diberikan guru dengan senang hati. Keuntungan tidak hanya dirasakan murid, tetapi juga guru. Iklim kelas yang positif akan mencegah guru mengeluarkan tenaga atau mengambil tindakan secara berlebihan karena murid mampu memahami materi yang diajarkan dengan cepat.

Mata pelajaran sejarah merupakan bagian dari ilmu sosial yang mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan rasa nasionalisme. Menurut Kochhar (2008 :20) sejarah telah lama menduduki posisi penting diantara berbagai mata pelajaran yang diajarkan di berbagai tingkat

pendidikan. Pada kenyataannya, pelajaran sejarah di sekolah merupakan salah satu pelajaran yang tidak memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa yang tampak pada kurang adanya minat serta antusias, kurangnya berfikir kritis, dan siswanya lebih bersikap acuh tak acuh. Wasino (dalam Suryadi, 2012 : 80) mengatakan bahwa sistem pendidikan di Indonesia cenderung mementingkan pelajaran tertentu, terutama yang diujikan secara nasional. Imbas dari tidak diujikan secara nasional maka muncul persepsi baik bagi siswa maupun masyarakat bahwa pelajaran sejarah adalah sesuatu yang kurang penting karenanya sering disepelekan ketika diajarkan di sekolah.

Terkait persoalan dalam pembelajaran sejarah lainnya adalah mengenai materi yang dirasakan terlalu banyak dan berulang-ulang dari berbagai jenjang. Materi yang diberikan SD akan diulang lagi di masa SMP hingga SMA sehingga berpotensi menimbulkan kesan membosankan bagi siswa (Suryadi, 2012:80). Selain itu cakupan materi yang luas dan banyak juga membuat guru dan siswa belajar dalam situasi seperti dikejar setoran.

Suharso (dalam Sri Utari, 2012 : 36) mengatakan masalah pembelajaran sejarah pada saat ini adalah masih banyaknya guru mengajar hanya dengan memberikan cerita yang diulang-ulang, dan membosankan. Pernyataan tersebut sejalan dengan Suryadi (2012 :82) dalam penelitiannya, guru di SMA klaten dalam mengajar pelajaran sejarah sudah berusaha untuk melepaskan diri dari bayang-bayang pengajaran cemarah dengan melakukan diskusi, namun dalam praktiknya masih sangat jarang dan kontrol terhadap kegiatan diskusi yang diselenggarakan dapat dikatakan masih lemah.

Kecenderungan itu memunculkan stigma pembelajaran sejarah itu membosankan. Dapat disimpulkan bahwa persoalan dari pembelajaran sejarah berikutnya adalah terkait cakupan keterbatasan kompetensi guru.

Terdapat empat kompetensi yang harus di kuasai oleh seorang guru agar dapat dikatakan seorang guru yang professional yaitu kompetensi professional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian (Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007). Menurut Suryadi (2012 :82) diantara ketujuh indikator kompetensi pedagogik guru, indikator penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik adalah seringkali menjadi persoalan. Pada indikator tersebut, guru dituntut mampu menetapkan berbagai media pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Oktober 2014 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon, terdapat tiga guru sejarah yang mengampu kelas X. Jumlah kelas X di MAN 1 Cirebon yaitu sebelas kelas terdiri dari 4 kelas program IPA, 5 kelas program IPS, 1 kelas Bahasa, dan 1 kelas Syariah. Ibu Aisyah sebagai pengampu mata pelajaran sejarah kelas X IPA di MAN 1 Cirebon pada tahap persiapan guru sudah memberi motivasi kepada siswa. Pada tahap pelaksanaannya guru telah menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru misalnya ceramah dan pembelajaran yang berpusat pada siswa yaitu diskusi. Namun berbagai pendekatan belum mampu sepenuhnya menarik minat belajar siswa. Saat melakukan proses pembelajaran media yang digunakan

guru hanya menggunakan media gambar-gambar yang ada di buku paket atau lembar kerja siswa (LKS). Pada saat melakukan diskusi atau presentasi tidak didukung dengan menggunakan media sehingga siswa lain sebagai *audience* cepat bosan, keadaan ini tentu saja mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa saat melakukan kegiatan observasi yaitu empat dari enam siswa tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru dengan alasan buku pelajaran yang tertinggal. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu upaya perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar sejarah.

Upaya perbaikan di dalam proses pembelajaran terletak pada tanggung jawab guru, bagaimana pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh anak didik secara benar. Proses pembelajaran juga ditentukan sampai sejauh mana guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang minat siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Adanya variasi penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran juga dapat

mengembangkan seluruh potensi yang terdapat dalam diri siswa secara optimal baik kognitif , afektif maupun psikomotorik.

Arsyad (2006:15) menjelaskan hal yang dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran serta diimbangi dengan fasilitas sarana-prasarana sekolah yang memadai. Penggunaan media oleh guru dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa agar lebih mudah dalam memahami isi materi yang disampaikan, dapat membangkitkan minat dan membangkitkan motivasi belajar.

Media dapat mengatasi berbagai hambatan pembelajaran, seperti perbedaan gaya belajar, minat, keterbatasan daya indera, cacat tubuh, ataupun hambatan jarak geografis, serta jarak waktu. Secara umum, media pendidikan mempunyai beberapa fungsi, yaitu memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Penggunaan media pendidikan secara tepat dapat mengatasi sikap pasif anak didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan.

Guru perlu mempertimbangkan berbagai landasan agar media yang dipilih benar-benar sesuai dengan tingkat pemahaman, kemampuan berfikir, psikologis, dan kondisi sosial siswa karena penggunaan media yang tidak sesuai dengan kondisi anak akan mengakibatkan tidak bisa berfungsinya media secara optimal (Musfiqon, 2012 : 22). Pemilihan media harus

mendukung pembelajaran agar dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran sejarah.

Guru memvisualisasikan materi pada proses pembelajaran merupakan upaya peningkatan kualitas pembelajaran sekaligus upaya mendorong minat belajar siswa. *Flip chart* adalah media yang menyajikan ringkasan gambar, konsep, dan bagan. Menurut Hosnan (2014 :115) *flip chart* yaitu lembaran kertas dengan ukuran yang cukup besar agar dapat di lihat bersama-sama. *Flip chart* terdiri atas beberapa lembar kertas, yang pada bagian ujung atas dijepit. Pada saat akan menggunakan *chart* lembar kedua dan seterusnya, *chart* bagian depan digulung ke belakang atau di lepas.

Penggunaan *flip chart* diharapkan dapat mendorong minat belajar siswa karena dalam penggunaannya siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan guru dengan ceramah tetapi siswa juga diajak melihat bukti peninggalan sejarah yang divisualisasikan dalam *chart*. *Flip chart* juga dapat menghemat waktu guru untuk menulis di papan tulis. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Pike (dalam Karyono, 2012 :44) bahwa dengan menambahkan gambar visual pada mata pelajaran sejarah waktu untuk menyampaikan konsep presentasi verbal berkurang sampai 40%.

Berdasarkan latar belakang di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan *flip chart* sebagai media pembelajaran sejarah terhadap minat belajar siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon Tahun Ajaran 2014-2015 ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dalam penelitian ini permasalahan yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana penggunaan *flip chart* sebagai media dalam pembelajaran sejarah pada siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon?
2. Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan *flip chart* sebagai media pembelajaran sejarah terhadap minat belajar siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon?
3. Dalam hal apakah *flip chart* mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan *Flip chart* dalam pembelajaran sejarah pada siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan penggunaan *flip chart* sebagai media pembelajaran sejarah terhadap minat belajar siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon.
3. Untuk mendeskripsikan dalam hal apakah *flip chart* mampu meningkatkan belajar siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi rekomendasi dalam dunia pendidikan bagaimana penggunaan *flip chart* sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar siswa. Selain itu dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Memberi suasana baru bagi siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat memberi semangat baru dalam belajar. Selain itu dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Sejarah.

b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pembelajaran sejarah dan digunakan sebagai referensi guru dalam menentukan media pembelajaran sejarah.

c. Manfaat bagi sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah untuk menyarankan guru sejarah agar menggunakan media pengajaran yang menyenangkan dan inovatif bagi pembelajaran sejarah.

d. Manfaat bagi peneliti

Memberi bekal pengetahuan penulis yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran sejarah dngan pengguna media *flip chart* sebagai media pembelajaran.

E. Batasan Istilah

Menghindari adanya salah penafsiran dalam memahami judul skripsi ini maka peneliti perlu menjelaskan istilah dalam judul yang dianggap penting.

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003 : 849) pengaruh merupakan suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak atau perbuatan seseorang. Pengaruh dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variasi dari variabel independen mempengaruhi variabel dependen yaitu bagaimana minat belajar sejarah pada siswa setelah guru menggunakan *flip chart* sebagai media pembelajaran.

2. Media Pembelajaran

Media merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Media dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Dalam hal ini, peneliti akan membatasi pengertian media dalam dunia pendidikan saja, yakni media yang digunakan sebagai alat bantu kegiatan pembelajaran. Menurut Zainal (2013 :50) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat

digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar. Menurut Daryanto (2010 : 4) media merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang bisa membantu guru dalam menyajikan informasi belajar kepada siswa.

3. *Flip Chart*

Flip chart merupakan dua kata yang diambil dari bahasa Inggris, *flip* yang berarti dijepit, *chart* yang berarti lembaran kertas. Menurut Hosnan (2014 : 115) *flip chart* yaitu terdiri atas beberapa lembar kertas yang berukuran besar agar dapat dilihat bersama-sama yang pada bagian atasnya dijepit. Menurut Nana Sudjana & A. Rivai (2002 :27) *chart* adalah kombinasi antara media grafis dengan gambar foto yang dirancang untuk memvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai fakta atau batasan. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *flip chart* adalah lembaran kertas berisikan bahan pelajaran yang pada bagian atasnya di jepit. Pada saat akan menggunakan chart kedua dan seterusnya, chart bagian depan digulung ke belakang atau di lepas.

4. Minat Belajar

Menurut Nini Subini (2011:21) minat timbul dari orang untuk memperhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa adanya yang menyuruh dan sesuatu itu dianggap penting atau berguna bagi dirinya. Minat juga mempengaruhi hasil belajar seseorang. Menurut Slameto

(2010 : 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang meminta. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan minat adalah perasaan senang dan tertarik pada suatu obyek, dan cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif berkecimpung dalam obyek tersebut.

5. Pembelajaran Sejarah

Istilah sejarah (*history*) diambil dari kata *historia* dalam bahasa Yunani yang berarti “informasi” atau “penelitian yang ditujukan untuk memperoleh kebenaran” yang mana sejarah hanya berisi tentang bagaimana manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kecintaan akan kemerdekaan, serta kehausannya akan keindahan dan pengetahuan (Kochhar, 2008 : 1). Pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang di dalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat hubungan dengan masa kini (Widja, 1989 : 23). Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran sejarah adalah proses interaksi antar siswa dengan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang mengkaji tentang peristiwa masa lampau yang membawa pengaruh besar untuk masa kini dan masa yang akan datang.

F. Sistematika Skripsi

Skripsi ini akan disusun dalam lima bab. Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika skripsi.
2. Bab II Kajian pustaka, yang didalamnya berisi tentang penelitian terdahulu, teori belajar, pembelajaran, media pembelajaran, media *flip chart*, minat belajar siswa dan kerangka berfikir.
3. Bab III Metodologi penelitian, yang di dalamnya menguraikan tentang metode pendekatan, jenis penelitian, metode penentuan sampel yang digunakan, lokasi penelitian, focus dan variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan, serta teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan *flip chart* sebagai media dalam pembelajaran sejarah pada siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon, Pengaruh penggunaan *flip chart* sebagai media pembelajaran sejarah terhadap minat belajar siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon, serta mendeskripsikan dalam hal apa saja *flip chart* mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon .
5. Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu merupakan informasi dasar rujukan yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi plagiat dan pengulangan dalam penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan media *flip chart* telah dilaksanakan sebagai berikut ini :

Rilwana, Firman dengan judul penelitian “ Efektivitas Penggunaan Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 5 Cirebon Tahun Ajaran 2009-2010”. berdasarkan perhitungan hasil belajar kognitif diperoleh nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen = 76.18 sedangkan untuk kelas kontrol = 72.45, dan hasil penelitian pada uji t data *post test* menunjukkan bahwa t hitung = 2.062 dengan t tabel =1.66, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Namun, dalam hal ini peneliti tidak menggunakan lembar pengamatan kegiatan guru untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan media *flip chart*. Persamaannya dengan penelitian ini adalah menggunakan *flip chart* sebagai media pembelajaran, sedangkan perbedaannya adalah media *flip chart* dalam penelitian Firman Rilwana digunakan dalam pembelajaran geografi dan pencapaiannya untuk meningkatkan hasil belajar.

Lutfi Amiq, 2013 dengan judul penelitiannya “Pemanfaatan Media *Macromedia Flash* Terhadap Minat Belajar IPS Sejarah Kelas VII SMP Negeri 1 Pecangaan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran pembelajaran *macromedia flash* terhadap minat belajar IPS Sejarah siswa kelas VIII 1 SMPN Pecangaan, Jepara semester ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 22,69 dengan presentase 18,17%. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaannya adalah media yang digunakan dalam penelitiannya Lutfi Amiq adalah *macromedia flash*. Namun, penelitian ini sulit dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dikarenakan penggunaan media sebagai alat yang membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu dilihat dari kondisi sekolah-sekolah menengah juga belum semuanya menyediakan fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran dengan *macromedia flash*.

Chafindah, Luluk Umi, 2010 dengan judul penelitian “ Pengaruh Penggunaan Media *Flip Chart* (gambar dan bagan) Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas X MA Hasyim Asy’ari Balongsari Tandes Surabaya. Hasil penelitian yang diperoleh adalah ada pengaruh penerapan media *flip chart* untuk pembelajaran fiqih terhadap prestasi belajar siswa kelas X MA Hasyim Asy’ari Balongsari Tandes Surabaya. Hal ini berdasarkan dari hasil analisis yang diperoleh dari t hitung yaitu 11,48, tabel nilai t hitung pada taraf signifikan 5% adalah 2.093, sedangkan pada taraf 1% adalah 2.861. Dari hasil

konsultasi tersebut dapat diketahui bahwasannya t hitung lebih besar dari pada t tabel. Baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, jadi, kesimpulannya adalah H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga yang berlaku adalah hipotesa yang berbunyi ada pengaruh penerapan media *flip chart* untuk pembelajaran fiqih terhadap prestasi belajar siswa kelas x di MA Hasyim Asy'ari Tandes Surabaya. Persamaanya dengan penelitian ini adalah menggunakan *flip chart* sebagai media pembelajaran, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Chafindah penerapan media *flip chart* dalam pelajaran fiqih dan pencapaiannya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun, dalam penelitian ini peneliti belum melakukan analisis pengaruh media *flip chart* pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dyah Dwi Anggraini, 2011 dengan judul penelitian “ Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran *Flip Chart* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Geografi Kompetensi Dasar Keragaman Bentuk Rupa Bumi Kelas VII SMP Negeri 1 Mijen Demak Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar *pre test* dan *post test* dan dinyatakan bahwa ada pengaruh menggunakan media *flip chart*. Respon siswa yang menggunakan media *flip chart* rata-rata 86,89% dengan kriteria sangat baik. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan *flip chart* sebagai media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah pencapaiannya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan penerapan media *flip chart* pada mata pelajaran geografi di jenjang SMP. Namun dalam penelitian ini tidak dilakukan analisis pengaruh media *flip*

chart pada aspek yang lain. Dalam penelitian ini juga tidak dilakukan pengamatan oleh guru atau pendamping.

Berdasarkan pemaparan beberapa penelitian dan referensi diatas menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Walaupun sebelumnya ada beberapa penelitian yang menggunakan media *flip chart* dalam pembelajaran, namun hanya media *flip chart*nya saja yang sama serta tidak mengkaji pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. selain itu pemaparan diatas juga menunjukkan bahwa belum pernah ada yang mengkaji pengaruh penggunaan *flip chart* terhadap mata pelajaran sejarah, yang sering ada adalah penggunaan media *flip chart* terhadap mata pelajaran lainnya, itupun tidak mengkaji pengaruhnya terhadap variabel minat belajar saja melainkan terhadap banyak atau lebih dari satu variabel. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penelitian berbeda dengan penelitian-penelitian lainnya.

B. Landasan Teori

Teori- teori yang digunakan dalam landasan teoritis ini mencakup pengertian belajar dan pembelajaran, pengertian dan manfaat pembelajaran sejarah, pengertian dan manfaat media pembelajaran, media *flip chart*, dan minat belajar

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

a. Belajar

Menurut Rifa'i A & Anni C.T (2010 : 82) Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu

mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan seseorang. Suyono & Hariyanto (2014 : 9) mengatakan belajar adalah sebuah aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian. Menurut Arifin (2012 : 10) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman. Menurut Slameto (2010 : 2) belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tujuan belajar adalah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan tugas belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru yang diharapkan tercapai oleh siswa. Tujuan belajar terdiri dari tiga komponen, yaitu : (1) tingkah laku terminal, yaitu komponen tujuan belajar yang menentukan tingkah laku, (2) kondisi-kondisi tes, (3) standar perilaku.

Paradigma belajar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Suyono & Hariyanto (2014 : 107) menjelaskan dalam paradigma konstruktivistik belajar

merupakan hasil konstruksi sendiri (siswa) sebagai hasil interaksinya terhadap lingkungan belajar. Menurut paradigma belajar konstruktivisme pengetahuan tidak dapat di transfer begitu saja dari pikiran guru kepada pikiran siswa, artinya siswa harus aktif secara mental membangun struktur pengetahuan berdasarkan kematangan kognitif yang dimilikinya.

Tryler (dalam Suyono & Haryanto,2014 : 109) mengkaji beberapa saran yang berkaitan dengan rancangan pembelajaran menurut paradigma konstruktivisme, antara lain:(1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasan dalam bahasanya sendiri; (2) memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir tentang pengalamannya sehingga menjadi lebih kreatif dan imajinatif; (3) memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba gagasan baru; (4) memberi pengalaman yang berhubungan dengan gagasan telah dimiliki oleh siswa; (5) menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

b. Pembelajaran

Pembelajaran tidak lepas dari adanya proses belajar, baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja dan berlangsung secara terus menerus. Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, dalam arti sempit, pembelajaran merupakan suatu proses belajar agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar (Arifin, 2012 :10). Pembelajaran yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru

sedemikian rupa sehingga tingkah laku peserta didik berubah kearah yang lebih baik, sedangkan menurut aliran kognitif, pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang ia pelajari. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran disekolah dan guru berperan secara aktif sebagai penyedia fasilitas belajar bagi siswa.

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah bersifat internal, namun proses itu dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Perhatian peserta didik dalam pembelajaran, misalnya, dipengaruhi oleh susunan rangsangan yang berasal dari luar. Pada saat pembelajaran, pendidik harus benar-benar mampu menarik perhatian peserta didik agar mampu mencurahkan seluruh energinya sehingga dapat melakukan aktivitas belajar secara optimal dan memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan (Rifa'i A & Anni C.T 2010: 191). Menurut Briggs (dalam Rifa'i A & Anni C.T, 2010: 191) pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (events) yang mempegaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan (Briggs dalam Rifa'i A & Anni C.T, 2010: 191). Seperangkat peristiwa itu membangun suatu pembelajaran yang bersifat internal jika peserta didik melakukan *self intruction* dan di sisi lain kemungkinan juga bersifat eksternal, yaitu jika bersumber antara lain dari pendidik, jadi

teaching itu hanya merupakan sebagian dari *instruction* , sebagai salah satu bentuk pembelajaran. Unsur utama dari pembelajaran adalah pengalaman anak sebagai seperangkat *event* sehingga terjadi proses belajar.

Tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dikatakan sebagai dampak dari proses pembelajaran (Rifa'i A & Anni C.T, 2010: 192). Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran.

2. Pembelajaran Sejarah

a. Pengertian Pembelajaran Sejarah

Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik. Menurut Suryadi (2012 : 75) pembelajaran sejarah merupakan proses membantu peserta didik agar memperoleh tambahan pengetahuan dan pengalaman akan peristiwa masa lalu dan

karenanya siswa dapat memahami, mengambil nilai-nilai serta mengaitkan hubungan antara masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Menurut Widja (1989 : 23) pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang di dalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat hubungan dengan masa kini. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran sejarah adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang mengkaji tentang peristiwa masa lampau yang membawa pengaruh besar untuk masa kini dan masa yang akan datang.

b. Tujuan Pembelajaran Sejarah

Sejarah adalah mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai mengenai perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia lampau hingga masa kini. Sejalan dengan pernyataan tersebut Suryadi (2012 : 76) mengatakan bahwa mata pelajaran sejarah sangat penting untuk dipelajari karena fungsi utama pembelajaran sejarah adalah untuk membentuk jati diri bangsa.

Permendiknas No 22 Tahun 2006 yang menjelaskan :

Mata pelajaran sejarah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau sampai masa depan, melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan, menumbuhkan apresiasi dan penghargaan terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau, menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan

datang, menumbuhkan kesadaran peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional.

Sejarah adalah salah satu bagian dari kelompok ilmu yang berdiri sendiri. Tujuan yang luhur dari sejarah untuk diajarkan pada semua jenjang sekolah adalah menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, bangsa dan negara. Menurut Suryadi (2012 : 77) pengajaran sejarah dapat berfungsi untuk mengembangkan kepribadian peserta didik terutama dalam hal membangkitkan perhatian serta minat sejarah kepada masyarakat sebagai satu kesatuan komunitas, mendapatkan inspirasi dari cerita sejarah, baik dari kisah-kisah kepahlawanan maupun peristiwa-peristiwa yang merupakan tragedi nasional untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik, tidak mudah terjebak pada opini, karena dalam berpikir mengutamakan sikap kritis dan rasional dengan dukungan fakta yang benar. Proses pembelajaran sejarah dapat berlangsung baik apabila dalam diri siswa terdapat ketertarikan minat untuk belajar sejarah. Minat tersebut dapat dimunculkan dengan cara menggunakan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Pembelajaran sejarah di sekolah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah. Melalui pembelajaran sejarah, siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk

memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dunia. Pembelajaran sejarah juga bertujuan agar siswa menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian dan Fungsi Media Pembelajaran

Musfiqon (2012 : 27) mengatakan media pembelajaran adalah teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Zainal (2013 : 50) mengatakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar. Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan paradigma konstruktivisme, prinsip *mediated instruction* menempati posisi cukup strategis dalam rangka mewujudkan proses belajar secara optimal (Daryanto, 2010 : 2). Pendidikan berkualitas memerlukan sumber daya guru yang mampu dan siap berperan secara professional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Konsep lingkungan salah satunya meliputi media

pembelajaran yang diperlukan untuk mengemas pembelajaran dan mengatur bimbingan belajar sehingga memudahkan siswa dalam belajar. Guru dituntut mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang ada di lingkungan siswa.

Aktifitas belajar yang efektif memerlukan adanya kekayaan sumber daya dan kemudahan di dalam memperoleh sumber daya tersebut, baik sumber daya manusia maupun bukan manusia. Syarat minimal lingkungan belajar yang harus dipenuhi adalah buku-buku, gambar, pamflet, buku panduan, jurnal, film, *slide*, *tape recorder*, dan audio visual.

Arsyad (2006:3) mengatakan bahwa jika dipahami secara garis besar media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, dan fotografis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting karena media sebagai menunjang keberhasilan pembelajaran. Guru dan siswa dapat belajar dan menguasai materi dengan bantuan media yang telah ditentukan sesuai isi dan tujuan materi pembelajaran. Menurut Musfiqon (2012: 34) media pembelajaran berfungsi membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan proses pembelajaran bagi guru, memberikan pengalaman lebih nyata,

menarik perhatian lebih besar sehingga pelajaran tidak membosankan, semua indera siswa dapat diaktifkan, dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Pembelajaran yang berhasil sekaligus menyenangkan memerlukan sebanyak-banyaknya media belajar. Media belajar juga berfungsi memudahkan terjadinya proses pembelajaran, penentuan media belajar harus dipilih dan diselaraskan dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, hendaknya dipilih media yang menarik perhatian dan minat siswa, meletakkan dasar-dasar untuk memahami sesuatu hal secara konkret yang sekaligus mencegah dan mengurangi verbalisme, sederhana, mudah di buat, dan dirawat, dapat dibuat sendiri oleh guru atau diambil dari lingkungan sekitarnya.

b. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran

Ada beberapa tinjauan mengenai landasan penggunaan media pembelajaran, yaitu : landasan filosofis di mana ada suatu pandangan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran akan terjadi *dehumanisme*. Padahal dengan adanya berbagai media pembelajaran justru siswa dapat mempunyai banyak pilihan untuk menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik pribadinya, dengan kata lain siswa dihargai harkat kemanusiannya diberi kebebasan untuk menentukan pilihan, baik cara maupun alat belajar sesuai dengan kemampuannya, dengan demikian penerapan teknologi tidak berarti *dehumanisme*. Jika guru menganggap siswa sebagai anak manusia

yang memiliki kepibadian, harga diri, motivasi, dan memiliki kemampuan pribadi yang berbeda dengan yang lain, maka baik menggunakan media hasil teknologi baru atau tidak, proses pembelajaran yang dilakukan akan tetap menggunakan pendekatan *humanisme*.

Landasan psikologis penggunaan media pembelajaran ialah alasan rasional mengapa media pembelajaran dipergunakan ditinjau dari kondisi pebelajar dan bagaimana proses belajar itu terjadi. Walaupun telah diketahui adanya pandangan yang berbeda tentang belajar itu terjadi, namun dapat dikatakan bahwa belajar itu adalah suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku dengan adanya pengalaman.

Landasan teknologis, sasaran akhir dari teknologi pembelajaran adalah memudahkan pebelajar untuk belajar. Usaha untuk mencapai sasaran akhir ini, teknolog-teknolog di bidang pembelajaran mengembangkan berbagai sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan setiap pebelajar sesuai dengan karakteristiknya.

Landasan empiris, berdasarkan landasan ini pemilihan media pembelajaran hendaknya jangan atas dasar kesukaan guru. akan tetapi, harus mempertimbangkan kesesuaian antar karakteristik pebelajar, materi pelajaran dan media itu sendiri (Daryanto, 2010 : 12).

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Secara umum ada tiga bentuk media, yaitu media yang dapat didengar, dapat dilihat, dan dapat diraba. Untuk dapat mempertinggi perhatian siswa, guru perlu menggunakan setiap media sesuai dengan kebutuhan. Sanjaya (2008 :41) mengelompokan media pembelajaran menjadi tiga, pertama media yang dapat dilihat (visual) seperti menggunakan gambar, *slide*, foto, bagan. Kedua, media yang bisa didengar (auditif) seperti menggunakan radio, musik, deklamasi, puisi. Ketiga, media yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan (motorik).

Hosnan (2014 : 113-114) mengelompokan media visual menjadi dua yaitu media visual yang tidak diproyeksikan dan media visual yang diproyeksikan. Media visual yang tidak di proyeksikan diantaranya diorama yaitu media tampilan statis berbentuk tiga dimensi yang disusun dalam bentuk miniature, *exhibits* merupakan media *display* yang digunakan untuk memamerkan hasil karya visual, *flip chart* yaitu terdiri atas beberapa lembar chart yang pada bagian ujung atasnya di jilid atau dijepit dan *chart* ini berisikan konsep, istilah atau ilustrasi. Sedangkan contoh media visual yang di proyeksian yaitu *computer based learning*, komputer juga dapat menghasilkan berbagai material pembelajaran yang berbasis multimedia, film dan video. Secara komersial berbagai film dan video telah disediakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Salah satu prinsip yang mengatakan bahwa semakin banyak media yang digunakan dan dimanfaatkan secara tepat dalam pembelajaran, maka semakin besar daya serap siswa terhadap materi yang dipelajarinya. Demikian dalam pembelajaran guru harus menggunakan berbagai media belajar dan memanfaatkannya secara tepat artinya memilih media belajar yang cocok dengan materi yang dibahas dan mendemonstrasikan media tersebut pada saat yang tepat sehingga dapat berfungsi memperjelas informasi yang dibicarakan.

d. *Flip Chart*

Flip chart tergolong dalam media visual. *Flip chart* adalah kumpulan ringkasan, konsep, skema, gambar, tabel yang digantung pada suatu tiang gantungan kecil dengan cara yang dibuka secara berurutan berdasarkan topik materi pembelajaran menunjukkan dengan membalik satu persatu. Menurut Hosnan (2014 :115) *flip chart* yaitu lembaran kertas dengan ukuran yang cukup besar agar dapat dilihat bersama-sama. *Flip chart* terdiri atas beberapa lembar kertas, yang pada bagian ujung atas dijepit. Pada saat akan menggunakan *chart* lembar kedua dan seterusnya, *chart* bagian depan digulung ke belakang atau di lepas. Menurut Nana Sudjana & A.Rivai (2002 : 27) *flip chart* adalah kombinasi antara media grafis dengan gambar foto yang dirancang untuk memvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai fakta atau batasan.

Media gambar merupakan bahasa yang mudah dimengerti dan sumbernya pun tersebar luas dan mudah didapatkan, diantaranya melalui surat kabar, majalah koleksi foto pribadi dan lain-lain. Penggunaan gambar sebagai media yang dikaitkan dengan materi pelajaran akan menjadi seperti bahasa yang dapat dimengerti bahkan sebuah gambar dapat mengandung arti yang banyak. Mudahnnya mendapatkan gambar bukan berarti nilai gambar sangat rendah, justru kemudahan ini harus di manfaatkan karena gambar memiliki kelebihan tersendiri, antara lain gambar dapat mengkonkritkan sesuatu yang bersifat verbal dan abstrak karena gambar berkaitan dengan penglihatan (visual) .

Bagan adalah suatu media yang fungsinya untuk menyajikan secara visual terhadap ide-ide yang rumit bila hanya disampaikan secara tulis atau lisan. Bagan efektif untuk menyajikan pesan-pesan yang berbentuk ringkasan yang penting dari suatu presentasi. Keberadaannya bisa disertai gambar atau tulisan secukupnya. Bagian-bagian dari pesan tersebut ditulis dalam lembaran tersendiri, kemudian lembaran-lembaran tersebut dibandel jadi satu. Penggunaannya tinggal membalik satu persatu sesuai dengan bagan pesan yang akan di sajikan.

Bahan *flip chart* biasanya kertas ukuran plano yang mudah dibuka-buka , mudah di tulisi dan berwarna cerah atau juga bisa seperti lembaran-lembaran kertas yang menyerupai album kalender,

flip chart yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. Untuk daya tarik, *chart* dapat dibuat dengan aneka warna dan variasi desainnya.

Penggunaan media *flip chart* adalah cara paling mudah untuk pengajaran, media *flip chart* memiliki beberapa kelebihan yaitu mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas, pada umumnya *flip chart* berukuran lebih kecil dari ukuran *white board* maka pesan pembelajaran yang disajikan harus ringkas hanya mencakup pokok-pokok materi pembelajaran, dapat digunakan di dalam ruangan atau luar ruangan, memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, menghemat guru waktu untuk menulis di papan tulis. Media *flip chart* juga memiliki beberapa kekurangan yaitu penggunaan media ini menggunakan penyangga yang berbahan dari kayu sehingga sulit untuk dibawa kemana-mana dan membutuhkan waktu untuk mempersiapkan media dalam melaksanakan pembelajaran.

Penggunaan *flip chart* sebagai media pembelajaran diharapkan menyajikan materi yang relatif mudah pada lembaran pertama hingga pada lembaran terakhir. Kegiatan mengamati, menayan, mengumpulkan informasi, megasosiasi, dan mengkomunikasi pada pembelajaran menggunakan media *flip chart* dapat dilakukan oleh siswa.

Pada kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca yang diformulasikan pada skenario proses pembelajaran. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan hal yang penting dari suatu benda atau objek (Permendikbud No. 81a Tahun 2013). Pada proses pembelajaran siswa tidak hanya akan mendengarkan penjelasan materi sejarah yang disampaikan oleh guru dengan ceramah akan tetapi siswa diajak melihat bukti peninggalan sejarah yang divisualisasikan dalam *chart*. Gambar dan bagan yang diberikan dapat diperoleh melalui buku yang relevan atau dari internet.

Pada kegiatan menanya, guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai fakta, konsep, atau prosedur yang sudah dilihat, disimak, dibaca, dan dilatih. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat menanya atau mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur. Siswa harus dilatih agar bisa menanya hal-hal yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik (Permendikbud No. 81a Tahun 2013).

Mengumpulkan data melatih siswa mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, menerapkan

kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar (Permendikbud No. 81a Tahun 2013). Pada proses pembelajaran dengan menggunakan *flip chart* siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi melalui buku paket dan mendiskusikan informasi yang telah didapat dengan teman kelompoknya

Mengasosiasi informasi melatih siswa mengembangkan sikap jujur teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan (Permendikbud No. 81a Tahun 2013). Pada proses pembelajaran dengan menggunakan *flip chart* siswa mengolah data atau informasi yang telah didapat bersama teman kelompoknya dan menarik kesimpulan dari informasi atau data yang didapat kemudian menuliskan kesimpulan dari data atau informasi tersebut di kertas yang telah disediakan guru.

Pada kegiatan mengkomunikasikan adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya. Kegiatan lainnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan dikelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut (Permendikbud No. 81a Tahun 2013).

4. Minat Belajar Sejarah

a. Pengertian Minat Belajar

Hilgard dalam Slameto (2010: 57) merumuskan minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Nini Subini (2011:21) mengatakan bahwa minat timbul dari orang untuk memperhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa adanya yang menyuruh dan sesuatu itu dianggap penting atau berguna bagi dirinya. Slameto (2010 : 180) minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang akan tumbuh. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan minat adalah perasaan senang dan tertarik pada suatu obyek, dan cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif berkecimpung dalam obyek tersebut. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikannya secara konsisten dengan perasaan senang.

Pengembangan minat terhadap sesuatu pada dasarnya membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani

tujuan serta kebutuhannya. Apabila dikaitkan dengan pelajaran sejarah dan minat siswa dalam mempelajarinya, maka dalam hal ini apabila siswa mengetahui hakekat dan manfaat mempelajari sejarah tidak menutup kemungkinan siswa akan berminat untuk belajar sejarah.

b. Klasifikasi Minat Belajar

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula ditunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Beberapa ahli telah mencoba mengklasifikasikan minat berdasarkan pendekatan yang berbeda satu sama lain. Super & Krites (Suhartini, 2001: 25) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis berdasarkan bentuk pengekspresian dari minat yaitu : (1) minat yang diekspresikan (*Expressed Interest*) seseorang dapat mengungkapkan minat pilihannya dengan kata-kata tertentu; (2) minat yang diwujudkan (*Manifest Interest*) seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata tetapi melalui tindakan atau perbuatan, ikut serta dalam aktivitas tertentu; (3) *tested interest* minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan; (4) minat yang diinventariskan (*Inventaried Interest*) minat

yang di ungkapkan melalui daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Menurut Surya (dalam Priharini 2014 : 15) minat digolongkan menjadi tiga jenis berdasarkan alasan timbulnya minat itu sendiri. Pertama, minat *Volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru. Kedua minat *involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru. Ketiga, minat *nonvolunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa atau di hapuskan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena tidak adanya minat siswa terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar dan apabila media pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik disebabkan tidak adanya ketertarikan baginya, karena itu, pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara siswa mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, dan diperhatikan tidaknya media yang di gunakan guru.

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba, Slameto (2010 : 54) mengemukakan faktor-faktor yang memperngaruhi belajar ada dua macam, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern menurutnya lebih mengarah kepada kondisi jasmaniah siswa seperti kesehatan,

perhatian, minat, bakat, kematangan, kesiapan, dan kelelahan. Faktor ekstern berupa faktor keluarga, sekolah, masyarakat. faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah berupa kurikulum, relasi guru dan siswa, keadaan gedung sekolah, metode dan media mengajar. Faktor masyarakat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari pendapat diatas maka dapat terlihat hampir semua faktor dalam kehidupan siswa dapat mempengaruhi belajar baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Belajar dapat dipengaruhi juga oleh minat, motivasi, metode serta media yang digunakan pada proses pembelajaran. Penggunaan media yang sesuai dengan materi pelajaran dapat mendorong minat belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

d. Upaya Meningkatkan Minat Belajar

Guna meningkatkan minat belajar para siswa maka guru dituntut lebih kreatif dalam mengajar dan mengembangkan pedagogi dalam proses pembelajaran. Wawasan guru juga diharapkan tidak terjebak dalam buku teks semata. Direktur Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Dirjen PMPTK) Depdiknas Baedhowi mengatakan bahwa untuk menumbuhkan minat belajar siswa, maka seorang guru dituntut mampu menerapkan cara belajar

yang menarik (Hamzah & Mohamad, Nurdin, 2012 : 162). Loekmono (1994:61) beberapa hal yang bisa dilakukan oleh siswa untuk menumbuhkan minat terhadap bidang studi tertentu yaitu berusaha memperoleh informasi tentang bidang studi tersebut, melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang studi tertentu.

Pada proses pembelajaran seorang siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu maka siswa tersebut akan merasakan senang dan dapat memberi perhatian pada materi pelajaran sehingga menimbulkan sikap keterlibatan dalam belajar. Sesuatu yang menarik minat akan menarik perhatian siswa, dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Hal yang diperkirakan mampu meningkatkan minat belajar sejarah adalah dengan tersedianya fasilitas belajar sejarah. beberapa fasilitas tersebut adalah : (1) ruang sejarah yang terbagi menjadi ruang penyimpanan benda-benda sejarah, ruang kerja, ruang kerja, dan ruang percobaan, ruang diskusi antara guru dan siswa, pada ruangan tersebut diperlukan media pembelajaran, mulai dari media sederhana sampai media canggih, (2) sarana media pembelajaran yang dapat disediakan langsung oleh pihak sekolah yang berupa peta sejarah, peta politik, peta ekonomi, bagan, gambar, *slide*, *OHP*, televisi, dan lain sebagainya. Apabila sarana media tersebut dicukupi oleh sekolah di ruang sejarah dan ditunjang oleh keahlian guru sejarah dalam penggunaan media, maka di dalam kegiatan pembelajaran akan dapat

membangkitkan minat peserta didik belajar sejarah, (3) variasi dalam metode pembelajaran yang merupakan perangkat keahlian yang harus dipahami oleh setiap guru sejarah. Apapun alasannya tidak bijaksana jika seorang guru sejarah hanya memiliki satu metode pembelajaran dalam satu semester. Jika penggunaan metode dilaksanakan terus menerus maka siswa akan bosan dan tidak tertarik belajar sejarah, (4) adanya buku pedoman yang memiliki standar nasional sehingga mempermudah siswa mempelajari sejarah nasional. Sampai saat ini belum ada buku sejarah yang memiliki standar nasional yang dipakai sebagai pegangan siswa di sekolah. Sudah ada bermacam-macam buku beredar, tetapi belum dapat dipakai sebagai standar. Sebenarnya sudah ada buku Sejarah Nasional Indonesia jilid I - VI tetapi masih banyak revisi dan kontroversi karena masih kental dengan muatan politis pemerintahan Orde Baru. Di samping itu, jika dipakai untuk siswa masih terlalu berat karena isinya terlalu detail dan perlu disederhanakan, (5) usahakan agar guru tidak hanya mengajar di dalam kelas terus menerus, tetapi juga mengajar di luar kelas, seperti diajak ketempat peristiwa sejarah (Kasmadi, 1996 : 98).

C. Kerangka Berfikir

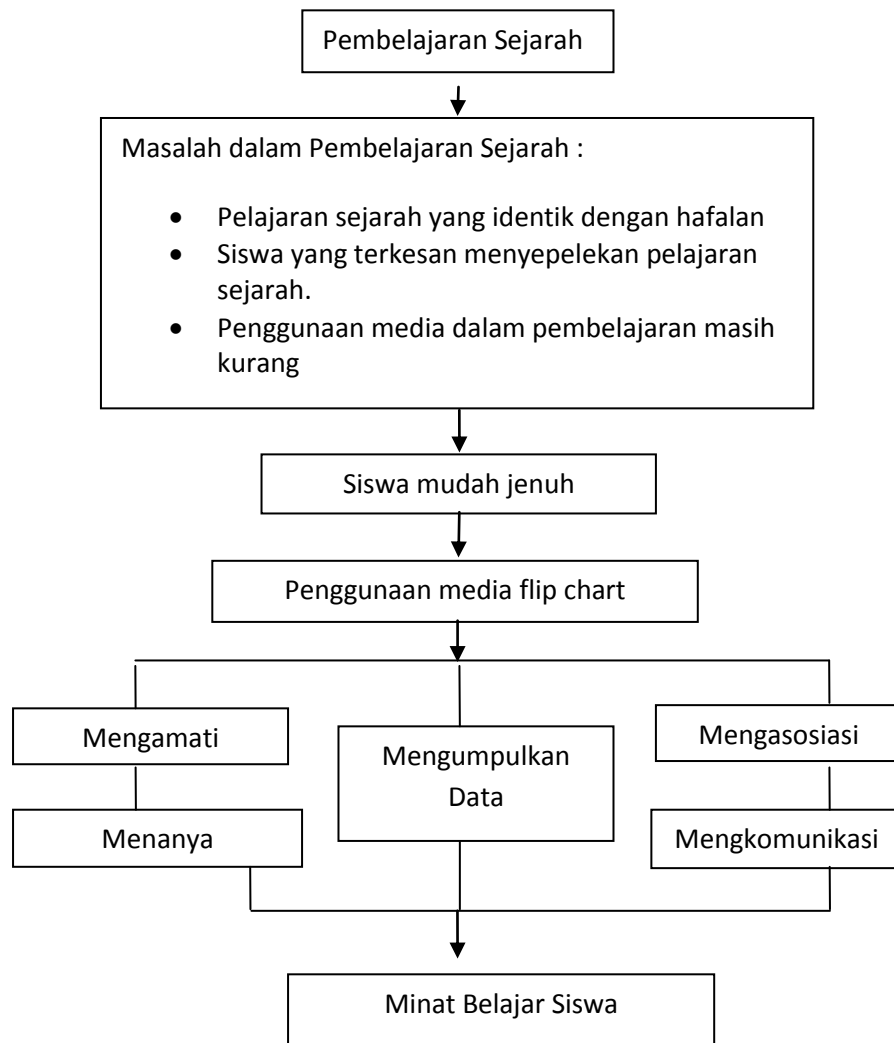
Pembelajaran sejarah merupakan proses membantu peserta didik agar memperoleh tambahan pengetahuan dan pengalaman akan peristiwa masa lalu dan karenanya siswa dapat memahami, mengambil nilai-nilai serta mengaitkan hubungan antara masa lalu, masa kini dan masa yang akan

datang. Pembelajaran sejarah berfungsi sebagai menumbuhkan apresiasi dan penghargaan terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau.

Proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, hampir semua faktor dalam kehidupan siswa dapat mempengaruhi belajar baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Masalah yang sering ditemui dalam pembelajaran sejarah adalah masih banyaknya guru yang hanya mengajarkan dengan ceramah tanpa didukung dengan media pembelajaran, pengajaran seperti ini menjadikan siswa cepat bosan di dalam kelas.

Penggunaan media yang sesuai dengan materi pelajaran dapat mendorong minat belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Ketidakjelasan bahan-bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara kerumitan bahan yang akan disampaikan.

Penggunaan media *flip chart* ini diharapkan mampu mendorong minat belajar siswa karena dengan penggunaan *flip chart* sebagai media pembelajaran siswa tidak hanya mendengarkan materi sejarah yang dijelaskan oleh guru akan tetapi siswa diajak melihat bukti peninggalan sejarah yang divisualisasikan dalam *chart*. Secara ringkas gambaran penelitian yang akan dilakukan terdapat pada bagan.



2.1 Bagan Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Dari kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H_0

Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar sejarah siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *flip chart*.

2. H_1

Ada pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar sejarah siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *flip chart*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian “Pengaruh Penggunaan *flip chart* Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon ” ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen. Menurut Sugiyono (2010:108) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian ini, statistik memegang peranan penting dalam menganalisa data-data penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian.

Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dengan cara memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen, dan membandingkan hasilnya kepada kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan. Adapun karakteristik dari pendekatan kuantitatif yang membedakan dengan penelitian-penelitian lainnya yaitu sebagai berikut : (1) adanya kejelasan unsur meliputi tujuan, pendekatan, subjek, sampel, sumber data sudah rinci sejak awal; (2) langkah penelitiannya direncanakan sampai matang ketika tahap persiapan; (3) menyajikan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian; (4) desain penelitiannya sudah jelas langkah-langkah penelitian dan hasil yang diharapkannya; (5) kegiatan dalam pengumpulan

data memungkinkan untuk diwakilkan; (6) analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul (Arikunto, 2006 : 13).

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental design*, desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2010 : 114). Ciri utama dari *quasi eksperimental design* adalah bahwa sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak diambil secara acak dari populasi tertentu.

Adapun jenis *quasi eksperimental design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* yaitu menempatkan subjek penelitian ke dalam dua kelompok yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih tidak secara acak (Sugiyono, 2010 :116). Mekanisme penelitian dari kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol tersebut digambarkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	<i>Pre test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post test</i>
Eksperimental	E1	Media Flip	E2
Kontrol	K1	-	K2

Sumber: (Sugiyono. 2010 :112)

Keterangan :

E1: *Pre test* pada kelompok eksperimen.

K1: pada kelas kontrol.

X : Perlakuan dengan media *flip chart*

E2 : *Post test* pada kelas eksperimen

K2 : *Post test* pada kelompok kontrol.

Nonequivalent Control Group Design ini kedua kelompok diberikan *pre test* dengan soal yang sama. kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan media *flip chart*, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Selanjutnya kedua kelompok tersebut diberikan *post test* sebagai nilai akhir.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon yang merupakan embrio dari PGA Puteri Cirebon yang berdiri pada tahun 1978. Lokasi seluas 10.760 m² ini berada di *escalator* kota dan kabupaten Cirebon yang beralamat di Jl. Raya Plered, Kabupaten Cirebon.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 3 sebagai kelas kontrol.

C. Populasi Penelitian

Sugiyono (2010:117) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kausalitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon Negeri Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 4 kelas. Keempat kelas tersebut dianggap homogen, dengan alasan kesamaan alokasi waktu mata pelajaran sejarah untuk setiap kelas, siswa-siswa tersebut berada dalam semester yang sama, kesamaan sarana dan prasarana pembelajaran yang digunakan, siswa-siswa tersebut mendapatkan pengajaran yang sama dengan kurikulum dan guru pengajar yang sama.

D. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010 : 118). Sampel dalam penelitian diambil 2 kelompok, yaitu kelompok eskperimen dan kelompok kontrol.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* tipe *purposive sampling*. Teknik ini setiap unsur (anggota) populasi tidak diberikan peluang yang sama untuk dijadikan sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan penentuan tertentu. Salah satu cara dalam *purposive sampling* adalah memilih sampel dengan rekomendasi dari seseorang yang berpengalaman, dalam hal ini adalah guru. Guru dapat mempertimbangkan rata-rata nilai

ulangan harian siswa yang homogen antara kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, dan kelas X IPA 4. Berdasarkan pertimbangan tersebut siswa kelas X IPA 4 nilai rata-rata ulangannya mempunyai selisih yang lebih rendah sedangkan untuk kelas X IPA 1 mempunyai selisih yang lebih tinggi dibanding nilai rata-rata ulangan kelas X IPA 2 dan X IPA 3. Selanjutnya penentuan sampel diambil dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen yakni siswa kelas X IPA 2 yang menggunakan media *flip chart* dan siswa kelas X IPA 3 sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan media.

E. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 118) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian sebagai pembeda. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian berfungsi sebagai pembeda antara variabel yang satu dengan yang lain. Didalam variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah kondisi yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang diobservasi. Variabel bebas dapat pula dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. (Sugiyono 2010 : 61) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan *flip chart* sebagai media pembelajaran.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah kondisi yang berubah ketika pengeksperimen mengganti variabel. variabel terikat dapat pula dikatakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono 2010 : 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon Tahun ajaran 2014-2015 yang diperoleh setelah proses pembelajaran dengan menggunakan *flip chart* sebagai media pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diharapkan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah.

Perangkat tes berupa angket yang telah disusun dan akan digunakan dalam penelitian ini diuji cobakan di kelas X IPA 4. Analisis hasil uji coba instrumen adalah untuk mengetahui item-item dalam angket sudah memenuhi syarat yang bai atau tidak. Selain itu jga menguji apakah angket tersebut valid dan reliabel. Sehingga digunakan sebagai instrumen penelitian. Analisis yang akan digunakan meliputi validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006 :168). Suatu instrumen dikatakan valid atau shahih manakala mempunyai tingkat

validitas yang tinggi, mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Sebelum angket yang sesungguhnya disebar, terlebih dahulu perlu dilakukan uji coba instrumen pada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan butir pernyataan yang tidak relevan, mengevaluasi apakah pertanyaan yang diajukan dalam angket mudah dimengerti oleh responden atau tidak, dan untuk mengetahui lamanya pengisian angket.

Dalam penelitian ini, akan menggunakan analisis butir dan menskor angket yang kemudian ditabulasikan dan dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

(Arikunto, 2007: 72)

r_{xy} = validitas angket

N = jumlah responden

X = jumlah skor butir soal

Y = Jumlah skor total

Hasil perhitungan r_{xy} diinterpretasikan dengan taraf signifikansi 5% atau taraf 95%. Jika didapatkan harga $r_{XY} > r_{tabel}$ maka butir instrument dapat dikatakan bahwa instrumen valid, akan tetapi sebaliknya jika harga $r_{XY} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid.

Hasil analisis ujicoba yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon, dari 30 soal yang diuji coba untuk mengukur minat belajar keseluruhan butir soal valid (Perhitungan validitas soal dapat dilihat pada lampiran 12)

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk memberikan hasil pengukuran yang konstan. Suatu instrumen dikatakan konstan apabila instrumen tes tersebut mempunyai ketetapan dalam hasil artinya jika instrumen tersebut dikenakan jumlah obyek yang sama pada lain waktu, maka hasilnya akan tetap.

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Dalam menentukan apakah tes yang telah disusun telah memiliki daya keajegan mengukur (reliabilitas), pada umumnya untuk tes bentuk uraian digunakan dengan rumus *alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2010: 320)

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = jumlah butir item

$\sum S_b^2$ = jumlah varian skor dari setiap butir

S_t^2 = varian total

Setelah r diketahui, kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} . Apabila $r > r_{\text{tabel}}$ maka dikatakan instrumen tersebut reliabel. Hasil analisis uji coba tersebut untuk mengukur minat belajar, diketahui $r = 0,800$ dan r_{tabel} untuk $n = 40$ dengan taraf kepercayaan 5% sebesar 0,312. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk mengukur minat belajar siswa reliabel(Perhitungan reliabel butir soal dapat dilihat pada lampiran 12).

G. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah aktifitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sanjaya,2008:205).

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2006 : 156). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja guru dalam melakukan proses pembelajaran dan mengetahui minat belajar siswa.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data dari barang-barang tertulis seperti buku, majalah, peraturan dan lain-lain (Arikunto, 2006 :158). Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai alamat, daftar nama siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon. Beberapa dokumen lain yang disajikan sebagai sumber

data antara lain RPP, silabus, kisi-kisi angket, soal angket, dan data statistik *flip chart*.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2010: 199). Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk memperoleh informasi atau keterangan dari responden yang berkaitan dengan kesiapan belajar, minat belajar, dan penggunaan *flip chart* dalam pembelajaran.

Metode angket ini dilakukan untuk mendapatkan data dari responden secara pribadi. Angket berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk diisi dengan *chek point*, jawaban kuesioner ini bersifat tertutup dengan 5 pilihan tiap jenis pertanyaan. Angket digunakan untuk mengetahui minat belajar sejarah pada siswa. Adapun angket mempunyai kelebihan yaitu : angket disebarakan kepada sejumlah responden secara serentak sehingga lebih efisien, semua jawaban dapat dicatat secara lengkap, lebih menjamin keseragaman dalam penulisan kata-kata, isi, dan urutannya. Metode ini dipilih, karena dianggap sebagai metode yang paling tepat dalam rangka mencari pemecahan yang terdapat dalam penelitian yang menjadi dasar penulisan skripsi ini. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. *Pre test*

Pre test merupakan uji untuk menyamakan kedudukan masing-masing kelompok sebelum dilakukan perlakuan pada sampel penelitian. Pada penelitian ini yang digunakan sebagai nilai *pre test* yaitu hasil pre test siswa kelas X IPA sebelum diberikan perlakuan.

b. *Post test*

Post test merupakan uji akhir eksperimen atau tes akhir, yaitu tes yang dilaksanakan adalah setelah dilakukan perlakuan. Tujuan *post test* ini adalah untuk mendapatkan bukti pengaruh penggunaan *flip chart* sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar sejarah siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon.

Dari paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data tentang minat belajar siswa terhadap pembelajaran sejarah yang diambil dengan menggunakan angket.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang dilaksanakan analisis data terbagi menjadi dua tahap yaitu analisis tahap awal dan tahap akhir.

1. Analisis Tahap Awal

Analisis tahap awal adalah analisis nilai *pre test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diambil pada awal pertemuan. Analisis ini bertujuan untuk membuktikan bahwa rata-rata nilai *pre test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ada perbedaan

yang signifikan atau dapat dikatakan kedua kelompok berawal dari titik tolak yang sama.

a. Uji Normalitas

Sebelum data yang diperoleh dari lapangan di analisis lebih lanjut, terlebih dahulu di uji normalitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data *pre test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 20 for windows* dengan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel atau respondennya sebanyak 40 atau kurang dari 50. Hipotesis dalam pengujian ini adalah :

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal.

Kaidah pengambilan keputusan:

Jika $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal,

Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji kesamaan dua varians data *pre test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengetahui keseimbangan varians nilai *pre test* kelompok kontrol dan kelompok

eksperimen. Perhitungan homogenitas dilakukan dengan uji Levene Test dengan menggunakan *software SPSS 20 for windows*.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \sigma_1 = \sigma_2 \text{ (varians homogen)}$$

$$H_1 : \sigma_1 \neq \sigma_2 \text{ (varians tidak homogen)}$$

Dengan kriteria:

Jika Sig > 0,05, maka Ho diterima yang berarti data homogen,

Jika Sig < 0,05, maka Ho ditolak yang berarti data tidak homogen.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Uji perbedaan dua rata-rata ini berguna untuk mengetahui apakah nilai *pre test* kedua sampel tersebut mempunyai rata-rata yang berbeda atau tidak. Perhitungan uji kesamaan dua rata-rata dilakukan dengan uji *Independent Sample T Test* dengan menggunakan *software SPSS 20 for windows* . Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \sigma_1 = \sigma_2 \text{ (rata-rata sama)}$$

$$H_1 : \sigma_1 \neq \sigma_2 \text{ (rata-rata berbeda)}$$

Dengan kriteria:

Jika Sig < 0,05, maka Ho diterima yang berarti rata-rata sama,

Jika Sig > 0,05, maka Ho ditolak yang berarti rata-rata berbeda.

2. Analisis Tahap Akhir

Setelah perlakuan selesai diberikan maka diadakan *post test* untuk mengambil data minat belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan dari analisis tahap akhir adalah untuk menjawab hipotesis

yang telah dikemukakan. Data yang digunakan adalah nilai *post test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Langkah-langkah analisis tahap akhir meliputi uji normalitas, uji kesamaan varians, dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Sebelum data yang diperoleh dari lapangan dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu di uji normalitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data *post test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 20 for windows* dengan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel atau respondennya sebanyak 40 atau kurang dari 50. Hipotesis dalam pengujian ini adalah :

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal.

Kaidah pengambilan keputusan:

Jika $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal,

Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji kesamaan dua varians data pre test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengetahui

keseimbangan varians nilai *pre test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Perhitungan homogenitas dilakukan dengan uji *Levene Test* dengan menggunakan *software SPSS 20 for windows*.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \sigma_1 = \sigma_2 \text{ (varians homogen)}$$

$$H_1 : \sigma_1 \neq \sigma_2 \text{ (varians tidak homogen)}$$

Dengan kriteria:

Jika Sig > 0,05, maka Ho diterima yang berarti data homogen,

Jika Sig < 0,05, maka Ho ditolak yang berarti data tidak homogen.

c. Uji Perbedaan dua rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata ini berguna untuk mengetahui apakah nilai *pre test* kedua sampel tersebut mempunyai rata-rata yang berbeda atau tidak. Perhitungan uji kesamaan dua rata-rata dilakukan dengan uji *Independent Sample T Test* dengan menggunakan *software SPSS 20 for windows* . Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \sigma_1 = \sigma_2 \text{ (rata-rata sama)}$$

$$H_1 : \sigma_1 \neq \sigma_2 \text{ (rata-rata berbeda)}$$

Dengan kriteria:

Jika Sig < 0,05, maka Ho diterima yang berarti rata-rata sama,

Jika Sig > 0,05, maka Ho ditolak yang berarti rata-rata berbeda.

d. Uji Regresi

Untuk menguji adanya pengaruh penggunaan flip chart sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar sejarah digunakan rumus sebagai berikut:

Persamaan regresi: $\hat{Y} = a+bx$

Keterangan:

\hat{Y} = subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga x = 0 (harga konstan)

b = angka arah koefisien regresi

x = subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu

Persamaan ini menggunakan program SPSS 20 dengan analisis linear. Persamaan regresi bisa dilihat dari tabel Unstandardized Coefficients B.

1) Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini bertujuan untuk mengetahui persamaan garis regresi linear atau tidak linear. Dalam uji linearitas regresi ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana. Hipotesis yang digunakan dalam uji analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

H_0 : Persamaan garis regresi tidak membentuk linear

H_1 : Persamaan garis regresi membentuk linear

Uji regresi linear analisis menggunakan program SPSS 20 dengan hipotesis seperti diatas, dengan kriteria diterima H_1 jika Sig. kurang dari 0,05.

2) Uji Koefisien Korelasi Pada Regresi Linear Sederhana

Uji koefisien korelasi ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variable bebas terhadap variable terikat. Uji koefisien korelasi ini menggunakan program SPSS 21 dengan analisis regresi linear. Dilihat tabel ANOVA terdapat nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variable bebas dan variable terikat.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dengan uji analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS 20.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar sejarah siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *flip chart*.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar sejarah siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *flip chart*.

Dengan kriteria :

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara media *flip chart* dengan minat belajar.

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh antara media *flip chart* dengan minat belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan:

1. Penggunaan *flip chart* sebagai media pembelajaran mampu membantu meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran sejarah kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata minat belajar siswa yang meningkat dari hasil sebelum dilakukannya pembelajaran menggunakan media *flip chart* di kelas eksperimen dari 51,075 menjadi 67,615, sedangkan di kelas kontrol hanya meningkat dari 50,375 menjadi 56,65.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($4,358 > 2,024$) dan nilai $sig < 0,05$ atau ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara penggunaan media flipchart dengan minat belajar siswa. Dari perhitungan didapatkan $R^2 = 0,333$, Artinya bahwa penggunaan media *flip chart* sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon, kontribusinya sebesar 33%..
3. Aspek-aspek yang dicapai dalam pembelajaran menggunakan media *flip chart* meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pencapaian ranah kognitif yaitu penilaian aktivitas belajar siswa mencapai 52,5%, ranah afektifnya yaitu hasil pengamatan sikap siswa dalam pembelajaran yang

mencapai 47%, dan ranah psikomotorik yaitu hasil penilaian keterampilan siswa mencapai 42,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru bisa mengembangkan proses pembelajaran menggunakan media *flip chart* dengan variasi model pembelajaran yang lebih menarik.
2. Penggunaan media ini menggunakan *flip chart* ini membutuhkan waktu untuk mempersiapkan dalam melaksanakan pembelajaran dan media ini memiliki penyangga yang berbahan dari besi sehingga sulit untuk dibawa kemana-mana

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya.
- Anggraini, D. D. 2011. Pengaruh Pemanfaatan Media FlipChart Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Geografi Kompetensi Dasar Keragaman Bentuk Muka Bumi Kelas VII SMP N 1 Mijen Demak Tahun Pelajaran 2010/2011. (Online). Tersedia : <http://lib.unnes.ac.id/10256/> (13 Maret 2015).
- Amiq, Luthfi. 2013. *Pemanfaatan Macromedia Flash Terhadap Minat Belajar IPS Sejarah Kelas VII SMP Negeri 2 Pecangaan*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Arifiadi, Nur. 2013. *Penerapan Metode Demosntrasi Berbantuan Flip Chart Untuk Meremediasi Miskonsepsi Siswa Tentang Getaran di SMP*. (Online)
- Arifin. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner (Edisi Revisi)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media dan Srategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Chafindah, L.U. 2011. *Pengaruh Media Flip Chart (Gambar atau Bagan) Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas X di MA Hasyim Asy'ari Balongsari Tandes Surabaya*. (Online). Tersedia : <http://digilib.sunan-ampel.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jiptiain-lulukumich-8724>. (13 Maret 2015)
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera..
- Hamzah & Mohamad Nurdin. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta : PT Bumi Aasara.
- Depdikbud. 203. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.

- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Karyono. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sejarah pada Siswa Kelas IX A SMP N 7 Pekalongan Melalui Model Examples Non-Examples Berbasis Qait*. *Historia Pedagogia*. hal 43. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sejarah Jawa Tengah.
- Kasmadi, Hartono. 1996. *Model-Model dalam Pembelajaran Sejarah*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Kochhar, S.K. 2008. *Pembeajaran Sejarah (Teaching of Hostory)*. Jakarta : PT Grasindo.
- Loekmono, Lobby J.T. 1994. *Belajar Bagaimana Belajar*. Salatiga : BPT Gunung Mulia.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya.
- Priharini, Ismi. 2014. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Seni Tari Melalui Hypoteaching pada Siswa Kelas ii SD Negeri Prambanan Klaten*. Skripsi : PGSG FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kulaifikasi akademik dan Kompetensi Guru
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Mengah
- Rifa'I, Ahmad & Catharina Tri Anni. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Unnes Press.
- Rilwana, Firman. 2011. *Efektivitas Penggunaan Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 5 Cirebon Tahun Pelajaran 2009-2010*. (Online). Tersedia : <http://lib.unnes.ac.id/10256/>(13 Maret 2015)
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media.
- Sepriadi. 2013. *Hasil Belajar Biologi Siswa yang diajar menggunakan media tayang film dengan media flipchart pada materi prinsip Hereditas dalam*

Mekanisme Pewarisan Sifat Pada Kelas XII IPA SMA 1 Negeri Indralaya.
(Online)

- Setyano, N Ardi. 2004. *Panduan Sukses Komunikasi Belajar Mengajar.* Yogyakarta : Diva Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta : PT Renika Cipta.
- Subini, Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak.* Yogyakarta : Buku Kita.
- Sudjana, Nana & A. Rivai. *Media Pengajaran.* Bandung : CV Sinar Baru.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta.
- Suhartini, Dewi. 2001. *Minat terhadap Topik-topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatarbelakanginya: Studi Deskriptif Terhadap Siswa Sekolah Menengah Umum Negeri di Kota Bogor.* Tesis. Magister Pendidikan Ilmu Sosial.
- Surya, M. dkk. 2010. *Landasan Pendidikan : Menjadi Guru yang Baik.* Bogor : GhaliaIndonesia.
- Suryadi, Andi, 2012. *Pembelajaran Sejarah dan Problematikanya.* Historia Pedagogia. hal ; 74. Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sejarah Jawa Tengah.
- Suyono & Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Utari, Sri. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarnegara Melalui Model Group Investigation Plus.* Historia Pedagogia. hal ; 35. Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sejarah Jawa Tengah.
- Undang- undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* 2003. Jakarta : Diperbanyak oleh Biro Hukum dan Organisasi.
- Undang- undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2009 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* 2009. Jakarta : Diperbanyak oleh Biro Hukum dan Organisasi.
- Widja. I Gde. 1989. *Dasar- Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah.* Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus

SILABUS

Sekolah : **Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon**

Kelas : **X IPA**

Mata Pelajaran : **Sejarah**

Semester : **2**

Kompetensi Inti :

KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 :Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.8 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan kerajaan-kerajaan islam di Indonesia dan	Zaman Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia • Bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada pada saat ini	Mengamati : • Membaca dan melihat gambar dan bagan mengenai hasil kebudayaan kerajaan-kerajaan islam di Indonesia • Menanya : Berdiskusi untuk Mendapatkan klarifikasi mengenai perkembangan dan hasil kebudayaan Islam di Indonesia.	Observasi : Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan Portofolio : Menilai portofolio peserta didik tentang bukti – bukti kehidupan pengaruh kehidupan Islam Tes tertulis/lisan ;	4 x 45 menit	• Buku paket Sejarah Indonesia kelas X • Buku-buku lainnya

<p>menunjukkan bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.8 menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi: Mengumpulkan informasi dengan pertanyaan dan materi terkait hasil kebudayaan Islam. • Mengasosiasikan : Menganalisis informasi yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang hasil kebudayaan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. • Mengkomunikasikan : Hasil analisis mengenai hasil kebudayaan kerajaan Islam yang telah dilakukan kemudian dilaporkan dalam 	<p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Islam
--	--	---	--	--

Pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.		bentuk ungkapan dan tulisan			
---	--	-----------------------------	--	--	--

Mengetahui,

.....,2015

Guru Mapel

Peneliti

Aisyah , S.Pd

Nilam Arifani

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah : Madrasah Aliyan Negeri 1 Cirebon

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : Genap

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun responsif, pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagaicerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolaj, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada zaman Islam.

- 2.3 Berlaku dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.8 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masa kini.
- 4.8 menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsure budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa ini.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Siswa dapat menunjukkan nilai-nilai syukur pada Tuhan YME karena telah memberikan kesehatan pada umat ciptaan-Nya.
- 2. Siswa dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli terhadap hasil budaya Islam.
- 3. Siswa dapat berperilaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 4. Siswa dapat memahami karakteristik masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Islam dan mengetahui bukti-bukti kehidupannya yang masih berlaku hingga sekarang.
- 5. Siswa mampu menyajikan penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsure budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa ini.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Antara Akulturasi dan Perkembangan Budaya Islam
 - Seni Bangunan
 - Bahasa
 - Pemerintahan
 - Penaggalan
 - Kesenian

E. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- 1. Media/alat :
 - a. Flip Chart,

- b. Gambar Masjid Agung Demak, Masjid Kudus, Babad Tanah Jawi, Keraton Kasepuhan Cirebon,
2. Bahan :
- Kertas karton,
 - Spidol,
 - Kertas Berwarna,
 - Pengggaris
3. Sumber Buku :
- AM, Sadirman. 2013. *Buku Guru Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
 - AM, Sadirman. 2013. *Buku Siswa Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Alfian, Magdalia dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Esis

F. Model Pembelajaran

Cooperative Learning

G. Kegiatan Pendahuluan

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan 1

Langkah kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Pembukaan	<p>1.1 Guru menumbuhkan sikap disiplin pada siswa dengan mengawali pelajaran tepat waktu.</p> <p>1.2 Menciptakan suasana yang religius dengan mengawali pelajaran dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan kelas, dan kerapihan kelas sebagai wujud kepedulian</p>	10 menit

	<p>lingkungan. (5 menit)</p> <p>1.3 Guru menjelaskan skenario kegiatan pembelajaran sejarah dengan pembelajaran sejarah Indonesia materi akulturasi dan perkembangan kebudayaan Islam dengan model <i>cooperative learning</i>. (3 menit)</p> <p>1.4 Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi akulturasi dan perkembangan budaya Islam. (2 menit)</p>	
2. Kegiatan Inti	<p>2.1 Siswa dijelaskan mengenai pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. (2 menit)</p> <p>2.2 Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa. (3 menit)</p> <p>2.3 Mengamati</p> <p>a) Siswa membaca materi mengenai akulturasi dan perkembangan kebudayaan Islam di buku paket hal 185-193. (5 menit)</p> <p>b) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai proses terjadinya akulturasi antara budaya lokal (pra Islam) dengan Islam. (5 menit)</p> <p>c) Tiap kelompok diberi tugas</p>	70 menit

	<p>dengan topik yang berbeda-beda oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kelompok 1 mengenai Bangunan Masjid Agung Demak – Kelompok 2 mengenai Bangunan Keraton Kasepuhan Cirebon – Kelompok 3 mengenai Bangunan Makam Sultan Malik Al-Shaleh – Kelompok 4 mengenai Babad Tanah Jawi – Kelompok 5 mengenai kosakata bahasa Indonesia yang dipengaruhi oleh bahasa arab. (1 menit) <p>d) Tiap kelompok mengambil gambar sesuai topik kelompok, dan kertas karton yang telah disediakan oleh guru. (1 menit)</p> <p>2.4 Menanya</p> <p>a) Tiap kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang proses dan hasil dari akulturasi antara kebudayaan pra islam dengan kebudayaan islam ketika islam masuk dibidang bangunan, sastra, dan bahasa.(5 menit)</p>	
--	--	--

	<p>b) Siswa dibimbing bertanya seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> –Bagaimana proses akulturasi budaya Islam sebelum Islam datang sampai datangnya Islam. –Apakah fungsi bangunan tersebut pada zaman dahulu hingga sekarang masih sama. –Bagaimana ciri-ciri bangunan tersebut. (2 menit) <p>2.5 Mengumpulkan data</p> <p>a)Siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi melalui buku paket halaman 185-193. (5 menit)</p> <p>b) Siswa mendiskusikan informasi yang telah didapat dengan teman kelompoknya. (5 menit)</p> <p>2.6 Mengasosiasi</p> <p>a)Siswa mengolah data atau informasi yang telah didapat bersama teman kelompoknya. (5 menit)</p> <p>b) Siswa menarik kesimpulan dari informasi atau data yang didapat. (4 menit)</p> <p>c)Siswa menuliskan kesimpulan dari data atau informasi tersebut di kertas yang telah</p>	
--	---	--

	<p>disediakan guru.(5 menit)</p> <p>2.7 Mengkomunikasi</p> <p>a)Tiap kelompok mengirimkan 1-2 anggotanya untuk mempersentasikan hasil diskusinya. (15 menit)</p> <p>b) Guru memberikan tanggapan dan penilaian berdasarkan hasil diskusi yang disampaikan siswa.(3 menit)</p> <p>c)Pada presentasi siswa lain dapat mencermati apakah hasil diskusi tersebut sesuai atau tidak dan memberikan applause kepada siswa yang maju untuk menghargai pendapat orang lain. (2 menit)</p>	
3. Kegiatan Akhir	<p>3.1 Guru dengan panduan menyimpulkan pembahasan proses dan hasil akulturasi masa sebelum islam datang dan ketika Islam datang dibidang seni bangunan, sastra, dan bahasa. (5 menit)</p> <p>3.2 Peserta didik diajak merenungkan manfaat dari kegiatan pembelajaran. (3 menit)</p> <p>3.3 Guru menanamkan sikap religius dengan meminta ketua kelas untuk berdoa bersama pada akhir pelajaran. (2 menit)</p>	10 enit

Langkah kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>1. Pembukaan</p>	<p>1.1 Guru menumbuhkan sikap disiplin pada siswa dengan mengawali pelajaran tepat waktu.</p> <p>1.2 Menciptakan suasana yang religius dengan mengawali pelajaran dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan kelas, dan kerapihan kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan. (5 menit)</p> <p>1.3 Guru menjelaskan skenario kegiatan pembelajaran sejarah dengan pembelajaran sejarah Indonesia materi akulturasi dan perkembangan kebudayaan Islam. (3 menit)</p> <p>1.4 Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi akulturasi dan perkembangan budaya Islam dengan model <i>cooperative learning</i>. (2 menit)</p>	<p>10 Menit</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p>	<p>2.1 Siswa dijelaskan mengenai</p>	<p>70 Menit</p>

	<p>pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. (2 menit)</p> <p>2.2 Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa. (3 menit)</p> <p>2.3 Mengamati</p> <p>a) Siswa membaca materi mengenai akulturasi dan perkembangan Islam dibidang pemerintahan, penanggalan, dan kesenian. (5 menit)</p> <p>b) Siswa mengamati gambar yang tersedia dalam <i>flip chart</i> yaitu bagan jenis-jenis kesenian, bagan mengenai perubahan sistem pemerintahan dan sistem penanggalan sebelum dan sesudah Islam datang.(5 menit)</p> <p>c) Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai akulturasi dan perkembangan Islam dibidang pemerintahan, penanggalan, dan kesenian. (8 menit)</p> <p>2.4 Menanya</p> <p>a) Siswa mengidentifikasi</p>	
--	--	--

	<p>pertanyaan yang ingin diketahui dari materi yang telah disampaikan oleh guru dan divisualisasikan dalam chart mengenai akulturasi dan perkembangan budaya Islam di bidang pemerintahan, penanggalan, dan kesenian. (3 menit)</p> <p>b) Tiap siswa membuat satu pertanyaan dalam kertas berwarna yang sudah disediakan oleh guru. (3 menit)</p> <p>c) Pertanyaan di tukar dengan siswa dari kelompok yang lain. (2 menit)</p> <p>2.5 Mengumpulkan data</p> <p>a) Siswa mencari informasi untuk menjawab pertanyaan dari buku paket hal 194-197. (4 menit)</p> <p>b) Siswa mendiskusikan jawaban dengan teman kelompoknya. (4 menit)</p> <p>2.6 Mengasosiasi</p> <p>a) Siswa menarik kesimpulan dari hasil diskusi dengan teman kelompoknya. (4 menit)</p> <p>b) Siswa menuliskan jawaban</p>	
--	---	--

	<p>di kertas yang telah disediakan guru. (3 menit)</p> <p>2.7 Mengkomunikasi</p> <p>a) Guru menunjuk siswa untuk menempelkan kertas berisi soal yang telah diberi jawaban pada flip chart kemudian membacakannya di depan kelas. (15 menit)</p> <p>b) Guru memberikan tanggapan dan penilaian berdasarkan hasil diskusi yang di sampaikan siswa. (2 menit)</p> <p>c) Pada saat siswa membacakan soal dan jawaban di depan kelas siswa lain dapat mencermati apakah jawaban tersebut benar atau tidak dan memberikan applause kepada siswa yang telah maju untuk menghargai jawaban siswa lain. (1 menit)</p>	
3. Kegiatan Akhir	3.1 Guru dengan panduan menyimpulkan pembahasan proses dan hasil akulturasi masa sebelum islam datang dan ketika Islam datang	10 Menit

	<p>dibidang seni bangunan, sastra, dan bahasa. (5 menit)</p> <p>3.2 Peserta didik diajak merenungkan manfaat dari kegiatan pembelajaran. (3 menit)</p> <p>3.3 Guru menanamkan sikap religius dengan meminta ketua kelas untuk berdoa bersama pada akhir pelajaran.(2 menit)</p>	
--	--	--

H. Penilaian pembelajaran

a. Sikap Spiritual

1) Indikator Sikap Spiritual

- a) Berdoa sebelum dan Sesuah kegiatan Pembelajaran.
- b) Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- c) Mengucapkan syukur setelah pembelajaran sejarah selesai.

No	Memberi salam	Berdoa (1 -4)	
		Sebelum Pelajaran dimulai	Sesudah pelajaran

Keterangan :

Skor	Predikat
1	Sangat Baik
2	Baik
3	Cukup
4	Kurang

b. Penilaian Sikap

1) Indikator

- a) Percaya diri, siswa percaya diri dalam menyelesaikan tugas
- b) Tanggung jawab, siswa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dengan baik.

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian	
		Tanggung Jawab	Percaya diri
1			
2			

Skor Penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

Skor	Predikat
1	Sangat Baik
2	Baik
3	Cukup
4	Kurang

c. Penilaian Keterampilan

- 1) Keterampilan Berkontribusi: Siswa mampu berkontribusi terhadap kelompok sebelum dan saat proses pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Keterampilan Mengkreasi: Siswa mampu menghasilkan pembelajaran yang inovatif.

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian	
		Keterampilan Berkontribusi	Keterampilan Mengkreasi
1			
2			

Skor Penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

Skor	Predikat
1	Sangat Baik
2	Baik
3	Cukup
4	Kurang

**Mengetahui,
Guru Mapel**

.....,.....2015
Peneliti

Aisyah , S.Pd.

Nilam Arifani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS KONTROL**

Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : Genap

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun responsif, pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagaicerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada zaman Islam.

- 2.3 Berlaku dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Islam termasuk berada di lingkungan terdekat.
- 3.8 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masa kini.
- 4.8 menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsure budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa ini.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat menunjukkan nilai-nilai syukur pada Tuhan YME karena telah memberikan kesehatan pada umat ciptaan-Nya.
2. Siswa dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli terhadap hasil budaya Islam.
3. Siswa dapat berperilaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
4. Siswa dapat memahami karakteristik masyarakat Indonesia pada masa kerajaan Islam dan mengetahui bukti-bukti kehidupannya yang masih berlaku hingga sekarang.
5. Siswa mampu menyajikan penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsure budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa ini.

D. Materi Pembelajaran

4. Antara Akulturasi dan Perkembangan Budaya Islam
 - Seni Bangunan
 - Bahasa
 - Pemerintahan
 - Penanggalan
 - Kesenian

E. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

5. Bahan :
1. Spidol,
 2. Kertas
6. Sumber Buku :
1. AM, Sadirman. 2013. *Buku Guru Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 2. AM, Sadirman. 2013. *Buku Siswa Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 3. Alfian, Magdalia dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Esis

F. Model Pembelajaran

Cooperative Learning

G. Kegiatan Pendahuluan

1. Pertemuan Pertama

Langkah kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
<p style="text-align: center;">1. Pembukaan</p>	<p>1.1 Guru menumbuhkan sikap disiplin pada siswa dengan mengawali pelajaran tepat waktu.</p> <p>1.2 Menciptakan suasana yang religius dengan mengawali pelajaran dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan kelas, dan kerapihan kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan. (5 menit)</p> <p>1.3 Guru menjelaskan skenario kegiatan pembelajaran sejarah</p>	<p>10 Menit</p>

	<p>dengan pembelajaran sejarah Indonesia materi akulturasi dan perkembangan kebudayaan Islam dengan model cooperative learning. (3 menit)</p> <p>1.4 Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi akulturasi dan perkembangan budaya Islam. (2 menit)</p>	
<p>2. Kegiatan Inti</p>	<p>2.1 Siswa dijelaskan mengenai pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. (2 menit)</p> <p>2.2 Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa.(3 menit)</p> <p>2.3 Mengamati</p> <p>a) Siswa membaca materi mengenai akulturasi dan perkembangan kebudayaan Islam di buku paket hal 185-193. (5 menit)</p> <p>b) Siswa menyimak penjelasan secara ringkas dari guru mengenai proses terjadinya akulturasi antara budaya lokal (pra Islam) dengan Islam. (7 menit)</p> <p>c) Tiap kelompok diberi tugas dengan topik yang berbeda-</p>	<p>70 Menit</p>

	<p>beda</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kelompok 1 mengenai Bangunan Masjid Agung Demak – Kelompok 2 mengenai Bangunan Keraton Kasepuhan Cirebon – Kelompok 3 mengenai Bangunan Makam Sultan Malik Al-Shaleh – Kelompok 4 mengenai Babad Tanah Jawi – Kelompok 5 mengenai kosakata bahasa Indonesia yang dipengaruhi oleh bahasa arab. (2 menit) <p>2.4 Menanya</p> <p>a) Tiap kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang proses dan hasil dari akulturasi antara kebudayaan pra islam dengan kebudayaan islam ketika islam sesuai dengan topik kelompok masing-masing. (5 menit)</p> <p>b) Siswa dibimbing pertanyaan seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Bagaimana proses akulturasi budaya Islam 	
--	---	--

	<p>sebelum Islam datang sampai datangnya Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Apakah fungsi bangunan tersebut pada zaman dahulu hingga sekarang masih sama. – Bagaimana ciri-ciri bangunan tersebut. (2 menit) <p>2.5 Mengumpulkan data</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi melalui buku paket halaman 185-193.(6 menit) b) Siswa mendiskusikan informasi yang telah didapat dengan teman kelompoknya. (5 menit) <p>2.6 Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Siswa mengolah data atau informasi yang telah didapat bersama teman kelompoknya. (4 menit) b) Siswa menarik kesimpulan dari informasi atau data yang didapat. (4 menit) c) Siswa menuliskan kesimpulan dari data atau informasi tersebut di kertas 	
--	---	--

	<p>yang telah disediakan guru. (4 menit)</p> <p>2.7 Mengkomunikasi</p> <p>a) Tiap kelompok mengirimkan 1-3 anggotanya untuk mempersentasikan hasil diskusinya. (20 menit)</p> <p>b) Guru memberikan tanggapan dan penilaian berdasarkan hasil diskusi yang disampaikan siswa.(3 menit)</p> <p>c) Pada presentasi siswa lain dapat mencermati apakah hasil diskusi tersebut sesuai atau tidak dan memberikan applause kepada siswa yang maju untuk menghargai pendapat orang lain. (2 menit)</p>	
3. Kegiatan Akhir	<p>3.1 Guru dengan panduan menyimpulkan pembahasan proses dan hasil akulturasi masa sebelum islam datang dan ketika Islam datang dibidang seni bangunan, sastra, dan bahasa. (5 menit)</p> <p>3.2 Peserta didik diajak merenungkan manfaat dari kegiatan pembelajaran. (3 menit)</p> <p>3.3 Guru menanamkan sikap religius</p>	10 Menit

	dengan meminta ketua kelas untuk berdoa bersama pada akhir pelajaran. (2 menit	
--	---	--

2. Pertemuan Kedua

Langkah kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Pembukaan	<p>1.1 Guru menumbuhkan sikap disiplin pada siswa dengan mengawali pelajaran tepat waktu.</p> <p>1.2 Menciptakan suasana yang religius dengan mengawali pelajaran dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan kelas, dan kerapihan kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan. (5 menit)</p> <p>1.3 Guru menjelaskan skenario kegiatan pembelajaran sejarah dengan pembelajaran sejarah Indonesia materi akulturasi dan perkembangan kebudayaan Islam. (3 menit)</p> <p>1.4 Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi akulturasi dan perkembangan budaya Islam dengan model cooperative learning. (2 menit)</p>	10 Menit

<p>2. Kegiatan Inti</p>	<p>2.1 Siswa dijelaskan mengenai pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. (2 menit)</p> <p>2.2 Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa. (3 kelompok)</p> <p>2.3 Mengamati</p> <p>a) Siswa membaca materi mengenai akulturasi dan perkembangan Islam dibidang pemerintahan, penanggalan, dan kesenian. (5 menit)</p> <p>b) Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai akulturasi dan perkembangan Islam dibidang pemerintahan, penanggalan, dan kesenian. (10 menit)</p> <p>2.4 Menanya</p> <p>a) Siswa mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui dari materi yang telah disampaikan oleh guru mengenai akulturasi dan perkembangan budaya Islam pada topik masing-masing kelompok. (5 menit)</p> <p>b) Tiap siswa membuat satu pertanyaan dalam kertas</p>	<p>70 Menit</p>
--------------------------------	--	-----------------

	<p>berwarna yang sudah di sediakan oleh guru. (3 menit)</p> <p>c) Pertanyaan di tukar dengan siswa dari kelompok yang lain. (2 menit)</p> <p>2.5 Mengumpulkan data</p> <p>a) Siswa mencari informasi untuk menjawab pertanyaan dari buku paket hal 194-197. (5 menit)</p> <p>b) Siswa mendiskusikan jawaban dengan teman kelompoknya. (5 menit)</p> <p>2.6 Mengasosiasi</p> <p>a) Siswa menarik kesimpulan dari hasil diskusi dengan teman kelompoknya. (3 menit)</p> <p>b) Siswa menuliskan jawaban di kertas yang telah disediakan guru. (3 menit)</p> <p>2.7 Mengkomunikasi</p> <p>a) Guru menunjuk siswa untuk membacakan kertas berisi soal yang telah diberi jawaban. (15 menit)</p> <p>b) Guru memberikan tanggapan dan penilaian berdasarkan hasil diskusi yang di sampaikan siswa. (2 menit)</p>	
--	--	--

	<p>c) Pada saat siswa membacakan soal dan jawaban di depan kelas siswa lain dapat mencermati apakah jawaban tersebut benar atau tidak dan memberikan applause kepada siswa yang telah maju untuk menghargai jawaban siswa lain. (2 menit)</p>	
3. Kegiatan Akhir	<p>3.1 Guru dengan panduan menyimpulkan pembahasan proses dan hasil akulturasi masa sebelum islam datang dan ketika Islam datang dibidang seni bangunan, sastra, dan bahasa. (5 menit)</p> <p>3.2 Peserta didik diajak merenungkan manfaat dari kegiatan pembelajaran. (3 menit)</p> <p>3.3 Guru menanamkan sikap religius dengan meminta ketua kelas untuk berdoa bersama pada akhir pelajaran. (2 menit)</p>	10 Menit

H. Penilaian pembelajaran

a. Sikap Spiritual

- 1) Indikator Sikap Spiritual
 - a) Berdoa sebelum dan Sesuah kegiatan Pembelajaran.
 - b) Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

c) Mengucapkan syukur setelah pembelajaran sejarah selesai.

No	Memberi Salam	Berdoa (1 -4)	
		Sebelum Pelajaran	Sesudah pelajaran

Keterangan :

Skor	Predikat
1	Sangat Baik
2	Baik
3	Cukup
4	Kurang

b. Penilaian Sikap

1) Indikator

- a) Percaya diri, siswa percaya diri dalam menyelesaikan tugas
- b) Tanggung jawab, siswa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dengan baik

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian	
		Tanggung jawab	Percaya diri
1			
2			

Skor Penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

Skor	Predikat
1	Sangat Baik
2	Baik
3	Cukup
4	Kurang

c. Penilaian Keterampilan

- 1) Keterampilan Berkontribusi : Siswa mampu berkontribusi terhadap kelompok sebelum dan saat proses pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Keterampilan Mengkreasi : Siswa mampu menghasilkan pembelajaran yang inovatif.

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian	
		Keterampilan Berkontribusi	Keterampilan Mengkreasi
1			
2			

Skor Penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

Skor	Predikat
1	Sangat Baik
2	Baik
3	Cukup
4	Kurang

Mengetahui,

Guru Mapel

Aisyah , S.Pd.

.....,.....2015

Peneliti

Nilam Arifani

Lampiran 4. Materi Ajar

MATERI BAHAN AJAR KELAS X

Antara Akulturasi dan Perkembangan Budaya Islam

Berkembangnya kebudayaan Islam di kepulauan Indonesia telah menambah khasanah nasional Indonesia, serta iut memberikan dan menentukan corak kebudayaan bangsa Indonesia. Akan tetapi karena kebudayaan yang berkembang di Indonesia sudah begitu kuat di lingkungan masyarakat maka berkembangnya kebudayaan Islam tidak menggantikan atau memusnahkan kebudayaan yang sudah ada. Dengan demikian terjadi akulturasi antara kebudayaan Islam dengan kebudayaan yang sudah ada.atau pahat dan karya sastra tetapi juga menyangkut pola hidup dan kebudayaan non fisik lainnya. Hasil protes akulturasi antara kebudayaan pra-Islam dengan ketika Islam masuk tidak hanya berbentuk fisik kebendaan seperti seni bangunan, seni ukir atau pahat dan karya sastra tetapi juga menangkut pola hidup dan kebudayaan non fisik lainnya. Beberapa contoh bentuk akulturasi akan ditunjukkan pada paparan berikut :

1. Seni Bangunan

Seni arsitektur bangunan Islam di Indonesia sangat unik, menarik dan akulturatif. Seni bangunan yang menonjol di zaman perkembangan Islam ini terutama masjid yang menaranya serta makam.

a. Masjid dan Menara

Dalam seni bangunan di zaman perkembangan Islam, nampak ada perpaduan antara unsur Islam dengan kebudayaan yang telah ada. Seni bangunan Islam yang menonjol adalah masjid. Fungsi utama dari masjid adalah tempat beribadah bagi orang Islam. Masjid dalam bahasa arab mungkin berasal dari kata *Aramik* atau bentuk bebas dari perkataan *sajada* yang artinya merebahkan diri untuk bersujud. Dalam bahasa Ethiopia terdapat perkataan *mesgad* yang dapat diartikan dengan kuil atau gereja. di antara dua pengertian tersebut yang mungkin primair ialah tempat orang merebahkan diri untuk bersujud ketika sholat atau sembahyang.

Pengertian tersebut dapat dikaitkan dengan salah satu hadits shahih al-Bukhori yang menyatakan bahwa “Bumi ini dijadikan bagiku untuk masjid (tempat shalat) dan alat pensucian (bumi tayamum) dan ditempat mana saja seseorang dari umatku mendapat waktu shalat, maka shalatlah disitu”. Jika pengertian tersebut ternyata agama Islam telah memberikan pengertian perkataan masjid itu bersifat universal.

Dengan sifat universal itu, maka orang-orang muslim diberikan keleluasaan untuk melakukan ibadah shalat ditempat manapun asalkan bersih. Karena itu tidak mengherankan apabila ada orang muslim yang melakukan shalat diatas batu di sebuah sungai, di atas batu di tengah sawah atau lading, di tepi jalan, dilapangan rumput dan sebagainya. Meskipun pengertian hadits tersebut memberikan keleluasaan bagi setiap muslim untuk shalat, namun dirasakan perlunya mendirikan bangunan khusus yang disebut masjid sebagai tempat peribadatan umat islam. Masjid sebenarnya mempunyai fungsi yang luas yaitu sebagai pusat untuk menyelenggarakan keagamaan Islam, pusat untuk mempraktikkan ajaran-ajaran persamaan hak dan persahabatan di kalangan umat Islam. Demikain pula masjid dapat dianggap sebagai pusat kebudayaan bagi orang-orang muslim.

Di Indonesia sebutan masjid serta bangunan tempat peribadatan lainnya ada bermacam-macam sesuai dan tergantung kepada masyarakat dan bahasa setempat. Sebutan masjid, dalam bahasa jawa lazim disebut *mesjid*, dalam bahasa sunda disebut *masigit*, dalam bahasa Aceh *meuseugit*, dalam bahasa Makasar dan Bugis disebut *masigi*.

Bangunan masjid-masjid kuno di Indonesia memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Atapnya berupa atap tumpang, yaitu atap yang bersusun, semakin keatas semakin kecil keatas semakin kecil dan tingkat yang paling atas berbentuk limas. Jumlah tumpang biasanya selalu gasal/ganjil, ada yang tiga, ada juga yang lima. Ada pula yang tumpangannya dua tetapi yang dinamakan tumpang satu, jadi angka gasal juga. Atap yang demikian

disebut meru. Atap masjid biasanya masih diberi lagi sebuah kemuncak/puncak yang dinamakan mustaka.

- 2) Tidak ada menara yang berfungsi sebagai tempat mengumandangkan adzan. Berbeda dengan masjid-masjid diluar Indonesia yang umumnya terdapat menara. Pada masjid-masjid kuno di Indonesia untuk menandai datangnya waktu shalat dengan memukul *bedhug* atau *kenthongan*. Yang istimewa dari mesjid Kudus dan masjid Banten adalah menaranya yang bentuknya begitu unik. Bentuk menara masjid Kudus merupakan sebuah candi langgam jawa timur yang telah diubah dan disesuaikan penggunaannya dengan diberi atap tumpang. Pada masjid banten, manara tambahan dibuta menyerupai mercusuar.
- 3) Masjid umumnya didirikan diibu kota atau dekat Istana kerajaan. Ada juga masjid – masjid yang dipandang keramat yang dibangun diatas bukit atau dekat makam. Masjid-masjid dizaman walisanga umumnya berdekatan dengan makam.

b. Makam

Bangunan makam muncul saat perkembangan Islam pada periode perkembangan kerajaan Islam. Bahkan kalau yang meninggal itu orang terhormat atau wali atau raja, bangunan makamnya nampak begitu megah bahkan ada bangunan semacam rumah yang disebut cungkup. Kemudian kalau kita perhatikan letak makam orang-orang yang dianggap suci biasanya berada disekat masjid di dataran rendah dan ada pula yang di dataran tinggi atau di atas bukit.

Makam –makam yang lokasinya didataran dekat masjid agung, bekas kantor pusat kesultanan antara lain makam Sultan Agung Demak di samping masjid agung demak, makam raja – raja mataram Islam, kota Gede Daerah Istimewa Yogyakarta, makam sultan-sultan Palembang, makam sultan-sultan di daerah Nanggroe Aceh, yaitu kompleks makam di samudera pasai, makam Sultan Aceh di Kandang XII, Gunongan dan di tempat lainnya di Nanggroe Aceh, makam sultan-sultan Riau, makam sultan-sultan Palembang, makam sultan-sultan Banjarmasin, makam sultan Ternate di

Ternate, makam sultan-sultan di Goa Ternate, dan kompleks makam raja-raja di Jeneponto dan kompleks makam di Watan Lamuru (Sulawesi Selatan), serta kompleks makam selaparang di Nusa Tenggara.

Dibeberapa tempat terdapat makam-makam yang meski tokoh yang dikubur termasuk wali syaikh namun, penempatannya berada di daerah dataran antara lain, yaitu makam Sunan Bonang di Tuban, makam Sunan Derajat di Lamongan, makam Sunan Kalijaga di Demak, makam Sunan Kudus di Kudus, Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim di Gresik, makam Datuk RI Bandang di Takalar Sulawesi Selatan, makam Syaikh Burhanudin di Pariaman, makam Syaikh Kuala atau Nuruddin ar-Ranri di Aceh, dan masih banyak para da'i lainnya di tanah air yang dimakamkan di dataran.

Makam-makam yang terletak ditempat-tempat tinggi atau di atas bukit-bukit sebagaimana telah dikatakan diatas, masih menunjukkan kesinambungan tradisi yang mengandung unsure-unsur kepercayaan pada ruh-ruh nenek moyang yang sebenarnya sudah dikenal dalam pengejawantahan pendirian punden-punden berundak Megalitik. Tradisi tersebut dilanjutkan pada masa kebudayaan Indonesia Hindu-Budha yang diwujudkan dalam bentuk bangunan-bangunan yang disebut candi. Antara lain Candi Dieng yang berketinggian 2.000 meter diatas permukaan laut, candi gedong songo, candi Borobudur. Percandian prambanan, candi Ceto dan candi Suku di daerah Surakarta, percandian Gunung penanggungan dan lainnya. Menarik perhatian kita bahwa makam sultan Iskandar Tsani dimakamkan di Aceh dalam sebuah bangunan berbentuk gunung yang dikenal pula unsur *meru*.

Setelah kebudayaan Indonesia Hindu-Budha mengalami keruntuhan dan tidak ada lagi ada pendirian bangunan percandian, unsure seni bangunan keagamaan masih diteruskan pada masa tumbuh dan berkembangnya Islam di Indonesia melalui proses akulturasi. Makam-makam yang lokasinya diatas bukit, makam yang paling atas adalah yang dianggap paling dihormati misalnya Sunan Gunung Jati atau Syarif Hidayatullah di Gunung Sembung. Di bagian teratas kompleks pemakaman inogiri ialah makam Sultan Agung

Hanyokrokusumo. Kompleks makam yang mengambil tempat datar misalnya di kota gede, orang yang aling dihormati ditempatkan dibagian tengah. Makam walisanga dan sultan-sultan pada umumnya ditempatkan dalam bangunan yang disebut *cungkup* yang masih bergaya kuno dan juga dalam bangunan yang sudah diperbaharui. *Cungkup-cungkup* yang termasuk kuno antara lain *cungkup* makam Sunan Giri, Sunan Derajat, dan Sunan Gunung Jati. Demikian juga *cungkup* makam sultan-sultan yang dapat dikatakan masih menunjukkan kekunoannya walaupun sudah mengalami perbaikan contohnya *cungkup* makam sultan-sultan Demak, Banten, dan Ratu kalinyamat.

2. Aksara dan seni sastra

Tersebarnya Islam di Indonesia membawa pengaruh dalam bidang aksara atau tulisan. Abjad atau huruf-guruf arab sebagai abjad yang digunakan untuk menulis bahasa arab mulai digunakan di Indonesia. Bahkan huruf arab digunakan dibidang seni ukir. Berkaitan dengan itu berkembang seni kaligrafi.

Disamping pengaruh sastra Islam dan Persia, perkembangan sastra dizaman madya tidak terlepas dari pengaruh unsur sastra sebelumnya. Dengan demikian terjadilah akulturasi antara sastra Islam dengan sastra yang berkembang di zaman pra Islam. Seni sastra di zaman islam terutama berkembang di Melayu dan Jawa. Dilihat dan corak isinya, ada beberapa jenis sastra seperti berikut :

- 1) Hikayat adalah karya sastra yang berisi cerita sejarah ataupun dongeng. Dalam hikayat banyak ditulis berbagai peristiwa yang menarik, keajaiban , atau hal-hal yang tidak masuk akal. Hikayat ditulis dalam bentuk gancaran. Hikayat-hikayat yang terkenal msalnya hikayat Zulkarnain, Hikayat raja-raja pasai, hikayat Kadhira, hikayat si miskin, hikayat 1001 malam, hikayat Bayan Budinan dan Hikayat Amir Hamzah.
- 2) Babad mirip dengan hikayat. Penulisan babad seperti tulisan sejarah, tetapi isinya tidak selalu berdasarkan fakta. Jadi isinya carapuan antara fakta sejarah, mitos, dan kepercayaan. Di tanah Melayuterkenal dengan sebutan

tambo atau salasilah. Contoh babad adalah babad tanah jawi, babad Cirebon, babad mataram, babad Surakarta.

- 3) Syair berasal dari erkataan bahasa arabuntuk menamakan karya sastra berupa sajak-sajak yang terdiri atas empat baris setiap baitnya. Contoh syair sangat tua adalah syair yang terlutis pada batu nisan maka putrid pasai di miye tujuh.
- 4) Suluk merupakan karya sastra yang berupa kitab-kitab dan isinya menjelaskan soal-soal tasawufnya. Contoh suluk yaitu suluk sukarsa, suluk Wuji, dan Suluk malang Sumirang.

3. Bahasa

Konversi Islam nusantara awalnya terjadi di sekitar semenanjung Malaya. Menyusul konversi tersebut, penduduknya meneruskan penggunaan bahasa Melayu. Melayu lalu digunakan sebagai bahasa dagang yang banyak digunakan di bagian barat kepulauan Indonesia. Seiring perkembangan awal Islam, bahasa Melayu pun memasukkan sejumlah kosakata Arab ke dalam struktur bahasanya. Bahkan, Taylor mencatat sekitar 15% dari kosakata bahasa Melayu merupakan adaptasi bahasa Arab. Selain itu, terjadi modifikasi atas huruf-huruf Pallawa ke dalam huruf Arab, dan ini kemudian dikenal sebagai huruf Jawi.

Bersamaan naiknya Islam menjadi agama dominan kepulauan nusantara, terjadi sinkretisasi atas bahasa yang digunakan Islam. Sinkretisasi terjadi misalnya dalam struktur penanggalan Çaka. Penanggalan ini adalah mainstream di kebudayaan India. Secara sinkretis, nama-nama bulan Islam disinkretisasi Agung Hanyakrakusuma (sultan Mataram Islam) ke dalam sistem penanggalan Çaka. Penanggalan çaka berbasis penanggalan Matahari (syamsiah, mirip gregorian), sementara penanggalan Islam berbasis peredaran Bulan (qamariah). Hasilnya pada 1625, Agung Hanyakrakusuma mendekritkan perubahan penanggalan Çaka menjadi penanggalan Jawa yang sudah banyak dipengaruhi budaya Islam. Nama-nama bulan yang digunakan tetap 12, sama dengan penanggalan Hijriyah (versi Islam). Penyebutan nama bulan mengacu pada bahasa Arab seperti Sura (Muharram atau Assyura dalam Syiah), Sapar

(Safar), Mulud (Rabi'ul Awal), Bakda Mulud (Rabi'ul Akhir), Jumadilawal (Jumadil Awal), Jumadilakhir (Jumadil Akhir), Rejeb (Rajab), Ruwah (Sya'ban), Pasa (Ramadhan), Sawal (Syawal), Sela (Dzulqaidah), dan Besar (Dzulhijjah). Namun, penanggalan hariannya tetap mengikuti penanggalan Çaka sebab saat itu penanggalan harian Çaka paling banyak digunakan penduduk sehingga tidak bisa digantikan begitu saja tanpa menciptakan perubahan radikal dalam aktivitas masyarakat (revolusi sosial).

Selain pembagian bulan, bahasa Arab merambah ke dalam kosakata. Sama dengan sejumlah bahasa Sanskerta yang diakui selaku bagian dari bahasa Indonesia, kosakata Arab pun akhirnya masuk ke dalam struktur bahasa Indonesia, yang sedikit contohnya sebagai berikut :

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
<i>Isnain</i>	Senin (dua)	<i>`ajā'ib</i>	Ajaib
<i>Tsalasa</i>	Selasa (tiga)	<i>`aib</i>	Aib (malu)
<i>Arbain</i>	Rabu (empat)	<i>Ahl</i>	Ahli
<i>Kamis</i>	Khamis (lima)	<i>`ādil</i>	Adil
<i>jumu`ah</i>	Jumat (ramai)	<i>`abd</i>	Abdi
<i>Badan</i>	Tubuh	<i>Abadī</i>	Abadi
<i>Yatim</i>	Yatim	<i>Abad</i>	Abad
<i>Wujud</i>	Wujud (rupa)	<i>Dahsha</i>	Dahsyat
<i>Usquf</i>	Pemimpin gereja	<i>Dalīl</i>	Dalil (bukti)
<i>Umr</i>	Umur	<i>Ghaira</i>	Gairah (hasrat)
<i>Daraja</i>	Derajat	<i>Wajh</i>	Wajah
<i>Darura</i>	Darurat	<i>Wājib</i>	Wajib
<i>Awwal</i>	Awal	<i>Walīy</i>	Wali
<i>Atlas</i>	Atlas	<i>waṣīya</i>	Wasiat
<i>Asli</i>	Asli	<i>Wilāya</i>	Wilayah
<i>'amal</i>	Amal	<i>Yaqīn</i>	Yakin
<i>Ala</i>	Alat	<i>ya`nī</i>	Yakni
<i>Alama</i>	Alamat	<i>Nashichah</i>	Nasehat/nasihat

<i>Alami</i>	Alami	<i>Ijazah</i>	Ijazah/ijasah
--------------	-------	---------------	---------------

Bahasa Arab ini bahkan semakin signifikan di abad ke-18 dan 19 di Indonesia, di mana masyarakat nusantara lebih familiar membaca huruf Arab ketimbang Latin. Bahkan, di masa kolonial Belanda, mata uang ditulis dalam huruf Arab Melayu, Arab Pegon, ataupun Arab Jawi. Tulisan Arab pun masih sering diketemukan sebagai keterangan dalam batu nisan.

4. Kesenian

Di Indonesia, islam menghasilkan kesenian bernafas islam yang bertujuan untuk menyebarkan abagam islam,. Kesenian tersebut misalnya sebagai berikut :

- 1) Permainan debus, yaitu tarian tarian yang pada puncak acara para penari menusukan benda tajam ketubuhnya tanpa meninggalkan luka. Tarian ini diawali dengan pembacaan ayat-ayat Al-quran dan shalawat nabi. Tarian ini terdapat di abnten dan minangkabau.
- 2) Seudati sebuah bentuk tarian dari aceh, seudati berasal dari kata syaidaft yang artinta permainan orang-orang besar. Seudati sering disebutsaman delapan.terian ini aslinya dimainkan oleh deplapan orang penari. Para pemain menyanyikan lagu yang isinya antara lain shalawat nabi.
- 3) Wayang termasuk wayang kulit, pertunjukan wayang sudah berkembang sejak zaman hindu, akan tetapi pada zama islam terus dikembangkan. Kemudian berdasarkan cerita Amir Hamzah dikembangkan ertunjukan wayang golek.

5. Pemerintahan

Dalam pemerintahan, sebelum Islam masuk Indonesia, sudah berkembang pemerintahan yang bercorak Hindu ataupun Budha. Tetapi setelah Islam masuk, maka kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu/Budha mengalami keruntuhannya dan digantikan peranannya oleh kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam seperti Samudra Pasai, Demak, Malaka dan sebagainya. Sistem pemerintahan yang bercorak Islam, rajanya bergelar Sultan atau Sunan seperti halnya para wali dan apabila rajanya meninggal tidak lagi dimakamkan dicandi/dicandikan tetapi dimakamkan secara Islam.

6. Kalender

Menjelang tahun ketiga pemerintahan khalifah Umar bin Khattab, beliau berusaha membenahi kalender Islam. Perhitungan tahun yang dipakai atas dasar peredaran bulan (qomariyah). Umar bin Khattab menetapkan tahun 1 H bertepatan dengan tanggal 14 September 622 M. sehingga sekarang kita mengenal tahun hijriah.

Sistem kalender itu juga berpengaruh di Nusantara. Bukti perkembangan sistem penanggalan (kalender) yang paling nyata adalah sistem kalender yang diciptakan oleh Sultan Agung. Ia melakukan sedikit perubahan, mengenai nama-nama bulan pada tahun saka. Misalnya bulan Muharam diganti dengan Sura dan Ramadhan diganti dengan pasa. Kalender tersebut dimulai tanggal 1 Muharam tahun ajaran 1043 H. kalender Sultan Agung dimulai tepat dengan tanggal 1 Sura tahun 155 Jawa (8 agustus 1633).

Masih terdapat beberapa bentuk lain dari akulturasi antara kebudayaan pra-Islam dengan kebudayaan islam. Misalnya upacara kelahiran perkawinan dan kematian. Masyarakat jawa juga mengenal berbagai kegiatan selamatan dengan bentuk kenduri. Selamatan diadakan pada waktu tertentu. Misalnya, selamatan atau kenduri pada 10 Muharam untuk meringati Hasan-Husen (putra Ali bin Abu Thalib) Maulid Nabi, dan Ruwahan.

Lampiran 5. Lembar Pengamatan Guru Kelas Eksperimen

**LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN GURU
KELAS EKSPERIMEN**

Mata pelajaran : Sejarah
Satuan pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon
Kelas / semester : X/ Genap
Program : Ilmu Pengetahuan Alam

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

- 3.8 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masa kini.

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
I	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Menata lingkungan dan suasana yang mendukung untuk belajar					
2.	Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran					
3.	Menggunakan tehnik bertanya dan melibatkan siswa “Apakah Manfaatnya Bagiku” (<i>Attention</i>)					
4	Menumbuhkan motivasi siswa dengan menyampaikan “Tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari materi pembelajaran”(<i>Relevance</i>)					
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan materi pelajaran					
5.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					
6.	Mengaitkan materi dengan pengalaman umum yang mudah dimengerti semua siswa (<i>Relevance</i>)					
7.	Menyampaikan materi dengan jelas					
B	Pendekatan / Strategi pembelajaran					
8.	Membimbing siswa yang mengalami kesulitan (<i>Confidence</i>)					
9	Melaksanakan pembelajaran yang mampu					

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
	memaksimalkan interaksi siswa					
10.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
C	Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran					
11.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
12.	Menghasilkan pesan yang menarik					
13.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
14.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
15.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa					
16.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					
17.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum jelas					
E.	Penilaian proses dan minat belajar					
18.	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran					

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
19.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi					
F	Penggunaan bahasa					
20.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					
21.	Menyampaikan pesan dengan gaya menyenangkan					
III	PENUTUP					
22.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					
23.	Memberikan pengakuan terhadap setiap usaha siswa dan merayakan setiap keberhasilan yang diperoleh siswa (<i>Satisfaction</i>)					
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau evaluasi, atau tugas sebagai bagian pengayaan					

Pedoman penilaian

1= Tidak baik

2= Kurang baik

3= Cukup

4 = Baik

5= Sangat Baik

Cirebon , Mei 2015

Guru Mapel Sejarah

Aisyah, S.Pd.

Lampiran 6. Hasil Lembar Pengamatan Guru Kelas Eksperimen

HASIL LEMBAR PENGAMATAN GURU KELAS EKSPERIMEN

Mata pelajaran : Sejarah
 Satuan pendidikan : SMA N 01 Bantarkawung
 Kelas / semester : X/ Genap
 Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

- 3.8** Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masa kini.

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
I	PRA PEMBELAJARAN					

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1.	Menata lingkungan dan suasana yang mendukung untuk belajar					
2.	Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran					
II KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN						
A	Penguasaan materi pelajaran					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					
4.	Menyampaikan materi dengan jelas					
B	Pendekatan / Strategi pembelajaran					
5.	Memantau jalannya diskusi					
6.	Melaksanakan pembelajaran yang mampu memaksimalkan interaksi siswa					
7.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
C	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
11.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
12.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa					
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					
14.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum jelas					
E.	Penilaian proses dan hasil belajar					
15.	Memantau kemajuan belajar selama proses					
16.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan					

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
	kompetensi					
F	Penggunaan bahasa					
17.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					
18.	Menyampaikan pesan dengan gaya menyenangkan					
III	PENUTUP					
19.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					
20.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau evaluasi, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan					

Pedoman penilaian

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Mengetahui

Cirebon , Mei 2015

Guru Mapel Sejarah

Aisyah, S.Pd

HASIL LEMBAR PENGAMATAN GURU KELAS KONTROL

**LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN GURU
KELAS KONTROL**

Nama pengamat : Dwidhi
 Status pendidikan : Mahasiswa S1 PGSD
 Nama / nomor : N / 00000000
 Program : Pendidikan Dasar
 Kontak: 081-222-2222

- Menghormati dan menggunakan nama guru yang diamati.
- Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, mandiri, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam meneguhkan diri sebagai sesama bangsa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- Mendukung dan membantu pencapaian belajar, ketertarikan, pengetahuan dan ilmu pengetahuan, wawasan, seni, budaya, dan kearifan lokal masyarakat Indonesia dan kebhinekaan, keberagaman, keberagaman, dan peradaban lokal Indonesia dan kebhinekaan, serta menanggapi pengetahuan intelektual pada tingkat tinggi yang spesifik sesuai dengan bidang dan kompetensi serta permasalahan masalah.
- Mendukung, menginspirasi, dan memotivasi dalam belajar dan menunjukkan sikap sebagai pembimbing dan yang dapat dipercaya di sekitar siswa sendiri dan sebagai orang tua siswa dalam kehidupan bermasyarakat.

Kompetensi Dasar :
 3.8. Mengapresiasi keberagaman kebudayaan masyarakat, peran/nilai dan kebhinekaan pada aspek keragaman keragaman di Indonesia dan menggunakan hasil-hasil yang sudah terdapat pada kebudayaan masyarakat.

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1	PRE PEMBELAJARAN					
1	Melakukan pengamatan dan wawancara yang mendalam untuk belajar					
2	Menghormati dan menggunakan nama guru yang diamati					
2	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penggunaan media pembelajaran					
1	Menggunakan peralatan untuk pelajaran					
2	Menggunakan media dengan benar					
B	Pendekatan / Model pembelajaran					
1	Menerapkan pendekatan/ model					
2	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi/ mata pelajaran					
3	Melaksanakan pembelajaran yang menggunakan metode/ teknik/ model					
4	Pembelajaran yang menarik dan memelihara ketertarikan siswa					
C	Keaktifan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
1	Mengembangkan sikap aktif/ berkeaktifan siswa					
2	Mengembangkan keaktifan dan kerjasama dalam kelas					
3	Mengembangkan keaktifan pada siswa untuk melakukan kegiatan mandiri yang sesuai bentuk/ jenis					
D	Penggunaan bahasa dan hasil belajar					
1	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kompetensi					
2	Melakukan penilaian atau secara langsung/ terencana					
E	Penggunaan bahasa dan hasil belajar					
1	Menggunakan bahasa dan hasil belajar yang sesuai					
2	Menggunakan hasil belajar yang sesuai					
3	Menggunakan hasil belajar yang sesuai					
4	Menggunakan hasil belajar yang sesuai					
5	Menggunakan hasil belajar yang sesuai					

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1	Melakukan pengamatan dan wawancara yang mendalam untuk belajar					
2	Menghormati dan menggunakan nama guru yang diamati					

1 = tidak baik
 2 = kurang baik
 3 = sedang
 4 = baik
 5 = sangat baik

Cirebon, 10 Mei 2019
 Nama Siswa Pengamat : Dwidhi

 NPM : 0000000000

Lampiran 9. Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA

No	NAMA SISWA	KODE
1	Abdullah	U - 1
2	Abdurrahman Sofi	U - 2
3	Ade Al Fatah	U - 3
4	Alyani Nadillah Adawiyah Zaenuddin	U - 4
5	An'im Kafabih	U - 5
6	Anna Nur Uripin	U - 6
7	Annisa Nur Fauziah	U - 7
8	Asykhabil Jannah	U - 8
9	Burhanudin Arif	U - 9
10	Cut Mutiara	U - 10
11	Dedi H.	U - 11
12	Eka Adhitya Islahudin	U - 12
13	Fachri Adbul Jabar	U - 13
14	Faizah	U - 14
15	Fitri Agustina	U - 15
16	Frida Miftahull Jannah	U - 16
17	Fuad Hidayat	U - 17
18	Hisyam Mukhlis	U - 18
19	Ikbal Nur Hikmah	U - 19
20	Ikhsan Tobri	U - 20
21	Imas Wulandari	U - 21
22	Khaerul Anam	U - 22
23	Khaerul Anas	U - 23
24	Komariyah	U - 24
25	M. Lutfi Aris	U - 25
26	M. Faizal K.	U - 26
27	M. Syukroni Rozzi	U - 27
28	M. Yahya Zulia Qilmi	U - 28
29	Marlina	U - 29
30	Mohammad Fuad	U - 30
31	Mugi Rojat Surohman	U - 31
32	Nenis Anggraini	U - 32
33	Nurmillah	U - 33
34	Nurul Alfiyani	U - 34
35	Sunani	U - 35
36	Tia Lusiana	U - 36
37	Ubaydillah	U - 37
38	Wita Noviyanti	U - 38
39	Yunda Lukita	U - 39
40	Zulfa Mawaddah	U - 40

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	NAMA SISWA	KODE
1	Abiyyu Bangga Wiguna	E - 1
2	Aisah Yuli Yanti	E - 2
3	Andy Wsnu Pradata	E - 3
4	Aslih Lana Malik	E - 4
5	Ayu Annisa	E - 5
6	Azis Haryadi	E - 6
7	Dede Ahmad Ramdhan	E - 7
8	Dudi Setiawan	E - 8
9	Fachrullah	E - 9
10	Fanisa Aulia Rizki	E - 10
11	Fitri Nurfaizah	E - 11
12	Fitriyani	E - 12
13	Fuad Assodiqi	E - 13
14	Gema Alam Syadat	E - 14
15	Gita Aliansi Sukma	E - 15
16	Ibeth Alviani Hari	E - 16
17	Idham Kholid	E - 17
18	Indi Rindiani	E - 18
19	Isra' Ali	E - 19
20	Junanto Saparudin	E - 20
21	Lukman Setiawan	E - 21
22	M. Cecep Bustom	E - 22
23	M. Saroji	E - 23
24	Melani	E - 24
25	Nailatu Sianah	E - 25
26	Putri Andini	E - 26
27	Sajidin	E - 27
28	Sali	E - 28
29	Sayyidatturrosianah	E - 29
30	Silviana Nur Annisa	E - 30
31	Siska Nurmalikha	E - 31
32	Sri Endah Damayanti	E - 32
33	Ulil Abrar	E - 33
34	Umi Chabibah	E - 34
35	Ummu Nursa'addah	E - 35
36	Uswatun Khasanah	E - 36
37	Widia Astuti	E - 37
38	Yustiti Adiyanti	E - 38
39	Zidni Fahmi	E - 39
40	Zuchruffah Azzahra	E - 40

Lampiran11. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

No	NAMA SISWA	KODE
1	Agitsmi Marohatillah	K - 1
2	Ahmad Tafiq Hidayah	K - 2
3	Alfi Sailin Ni'mah	K - 3
4	Amelia Hayani	K - 4
5	Anissa Julia Rahmah	K - 5
6	Aniya	K - 6
7	Asep Saepul Holik	K - 7
8	Asmatullah Fauziyah	K - 8
9	Deddy Ardiansyah	K - 9
10	Eni Apriliyani	K - 10
11	Fatma Ismu Fauziyah	K - 11
12	Fikri Faisal Fasha	K - 12
13	Ibnu Sofwan Salim. R	K - 13
14	Inta Dwi Ana	K - 14
15	Irfan Abdullah	K - 15
16	Ita Laila Sari	K - 16
17	Khaifa Masy'a	K - 17
18	Khulud	K - 18
19	Lisa Oktavia	K - 19
20	M. Ashab Saefullah	K - 20
21	M. Atoillah	K - 21
22	M. Iqbal Fajar Mubarak	K - 22
23	M. Nandito	K - 23
24	M. Nurzaki	K - 24
25	Malikhatul Jannah	K - 25
26	Misbakhul Anam	K - 26
27	Munazillah Rohiyal Ma'ani	K - 27
28	Mustofa Al Katiriansyah	K - 28
29	Naufal Bahrian	K - 29
30	Nawal Ghifari	K - 30
31	Neneng Sandeg	K - 31
32	Nida Latifah	K - 32
33	Qurrotu A'yun	K - 33
34	Rima Irfiani	K - 34
35	Rukhanah	K - 35
36	Ryan Reyhan	K - 36
37	Sinta Nuria	K - 37
38	Siti Khodijah	K - 38
39	Syifa Sabillah	K - 39
40	Tiara Resty Haniyah	K - 40

KISI-KISI ANGKET UJI COBA

Variabel	Indikator	Nomor Angket		Jumlah Item
		(+)	(-)	
Minat	Perhatian terhadap guru, materi dalam proses pembelajaran sejarah	6, 11, 12	9, 16	5
	perasaan senang siswa dengan pembelajaran sejarah	1, 14, 10	3, 18	5
	Ketertarikan siswa terhadap pelajaran nsejarah	5, 7, 13	2, 4	5
	Keterlibatan siswa saat pelajaran	8. 15. 17	10, 19	5
Penggunaan Flip chart	Media flipchart	21, 22, 24, 25	23	5
	Penggunaan flip chart sebagai media pembelajaran sejarah	26, 27, 28, 30,	29	5
Jumlah Soal		20	10	30

**ANGKET UJI COBA PELAJARAN SEJARAH TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA KELAS X MAN 1 CIREBON TAHUN AJARAN
2014/2015**

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan sejujurnya.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberi tandasilang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.
3. Selamat mengisi dan terimakasih.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
No Absen :

**I. PERTANYAAN MINAT
TERHADAP BELAJAR
SEJARAH**

1. Saya senang membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran sejarah
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Karena pelajaran sejarah tidak diujikan secara nasional sehingga saya mengesampingkan pelajaran sejarah
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju

- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju
3. Saya mengantuk saat mengikuti pelajaran sejarah.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. Pelajaran sejarah hanya berisi hafalan.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

5. Di televise banyak sinetron yang mengambil dari kisah sejarah maka dari itu tertarik belajar sejarah.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
6. Saya sangat senang mengikuti pelajaran sejarah karena cara guru menyampaikan materi mudah dimengerti dan menyenangkan.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
7. Saat guru menerangkan suatu tempat bersejarah, saya mempunyai hasrat untuk mengunjungi tempat bersejarah tersebut.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
8. Antusias saya sangat tinggi saat mendiskusikan dan mengemukakan pendapat mengenai pelajaran sejarah.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
9. Saya bermain dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi sejarah.
Sangat Setuju
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
10. Saya tidak peduli dengan kebenaran peristiwa sejarah.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Saat pelajaran sejarah dimulai, saya duduk dengan tenang untuk mendengarkan penjelasan dari guru.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu

- d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
12. Guru selalu memberikan pengulangan materi yang belum jelas.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
13. Saya ingin menjadi guru sejarah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
14. Apabila besok ada pelajaran sejarah, malamnya saya selalu membaca materi yang kiranya besok akan dibahas oleh guru.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
15. Saya selalu mencari sumber lain jika saya tidak puas dengan penjelasan guru.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
16. Saya malas mencatat materi sejarah ketika proses pembelajaran.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
17. Saya bertanya kepada guru atau teman ketika belum paham dengan materi yang dijelaskan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
18. Saya belajar sejarah hanya pada waktu akan ulangan saja.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
19. Saat diskusi mengenai metari sejarah, saya memilih diam

dari pada mengemukakan pendapat.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

20. Nilai pelajaran saya termasuk baik dikelas.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

II. Media *Flip Chart*

21. Dalam pelajaran sejarah, guru menggunakan media pembelajaran sejarah.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

22. Pembelajaran sejarah berlangsung menyenangkan apabila menggunakan media

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju

e. Sangat Tidak Setuju

23. Pada dasarnya pembelajaran sejarah dengan atau tanpa menggunakan media pembelajaran sejarah itu sama saja.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

24. Saya memperhatikan pelajaran sejarah ketika menggunakan media pembelajaran

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

25. Media pembelajaran yang digunakan guru sejarah saya sangat bervariasi.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

26. *Flip chart* adalah media visual yang terdiri dari ringkasan, gambar, dan

- bagan. Apakah anda setuju pembelajaran sejarah menggunakan media *flip chart*?
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
27. Media *flip chart* mempermudah saya dalam memahami materi pelajaran sejarah.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
28. *flip chart* dapat membantu saya dalam mengingat materi yang diajarkan.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
29. Penggunaan *flip chart* belum bisa membuat saya semangat untuk belajar sejarah.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
30. Pembelajaran sejarah dengan menggunakan *flip chart* membuat kondisi belajar tidak membosankan.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

Lampiran 14. Hasil Lembar Jawab Angket Kelas Uji Coba

HASIL LEMBAR JAWAB ANKET KELAS UJI COBA

ANGKET UJI COBA
PELAJARAN SEJARAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
KELAS X
MAN 1 CIREBON TAHUN AJARAN 2014/2015

◆ PETUNJUK PENGISIAN ANKET

- Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan sejujurnya
- Jawablah pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.
- Selamat mengisi dan terimakasih.

◆ IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Aty d'Al'Alv
Kelas : X IPA 1
No Absen : 1

◆ PERTANYAAN MINAT TERHADAP BELAJAR SEJARAH

1. Saya senang membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran sejarah

a. Setuju
b. Tidak Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

2. Karena pelajaran sejarah tidak diajarkan secara nasional sehingga saya mengesampingkan pelajaran sejarah

a. Setuju
b. Tidak Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

3. Saya tertarik saat mengikuti pelajaran sejarah

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

4. Pelajaran sejarah hanya berisi hafalan.

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

5. Di televisi banyak sinetron yang mengambil dari kisah sejarah maka dari itu tertarik belajar sejarah.

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

6. Saya sangat senang mengikuti pelajaran sejarah karena guru menyajikan materi mudah dimengerti dan menyenangkan

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

7. Saat guru menerangkan suatu tempat bersejarah, saya mempunyai hasrat untuk mengunjungi tempat bersejarah tersebut.

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

8. Antara saya sangat tinggi saat mendengarkan dan memperhatikan pendapat mengenai pelajaran sejarah.

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

9. Saya bermain dengan teman selama ketika guru menjelaskan materi sejarah

a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju

10. Saya tidak peduli dengan kebenaran peristiwa sejarah

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

11. Saat pelajaran sejarah dimulai, saya duduk dengan tenang untuk mendengarkan penjelasan dari guru.

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

12. Guru selalu memberikan pengadangan materi yang belan jelas.

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

13. Saya ingin menjadi guru sejarah

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

14. Apabila berakhir pelajaran sejarah, biasanya saya selalu membaca materi yang kiranya besok akan dibahas oleh guru.

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

15. Saya selalu mencari sumber lain jika saya tidak puas dengan penjelasan guru.

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

16. Saya mulai mencatat materi sejarah ketika proses pembelajaran

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

17. Saya bertanya kepada guru atau teman ketika belum paham dengan materi yang dijelaskan.

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

18. Saya belajar sejarah hanya pada waktu akan ulangan saja.

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

19. Saat diskusi mengenai materi sejarah, saya menulis di atas dari pada menggunakan pendapat.

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

20. Nilai pelajaran saya termasuk baik dikelas.

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

◆ Media Flip Chart

21. Dalam pelajaran sejarah, guru menggunakan media pembelajaran sejarah.

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

22. Pembelajaran sejarah berlangsung menyenangkan apabila menggunakan media

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

23. Pada dasarnya pembelajaran sejarah dengan cara lain menggunakan media pembelajaran sejarah ini sama saja

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

24. Saya memperhatikan pelajaran sejarah ketika menggunakan media pembelajaran

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

25. Media pembelajaran yang digunakan guru sejarah saya sangat bervariasi.

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

26. *Flip chart* adalah media visual yang terdiri dari rangkaian gambar, dan bagian. Apakah anda setuju pembelajaran sejarah menggunakan media *flip chart*?
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
27. Media *flip chart* mempersulit saya dalam memahami materi pelajaran sejarah.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
28. *Flip chart* dapat membantu saya dalam mengingat materi yang diajarkan.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
29. Penggunaan *flip chart* belum bisa membuat saya semangat untuk belajar sejarah.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
30. Pembelajaran sejarah dengan menggunakan *flip chart* membuat kondisi belajar tidak membosankan.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

Lampiran 15. Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

PENGHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	NAMA	BUTIR SOAL																														TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	ABDULLAH	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	1	1	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	77
2	ABDURRAHMAN SOFI	3	2	3	4	4	4	2	1	4	3	2	5	2	2	3	3	3	2	1	1	3	1	1	1	1	3	2	2	3	2	73
3	ADE AL FATAH	3	2	3	4	4	4	3	1	4	3	2	5	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	82	
4	ALYANI NADILLAH ADAWIYAH ZAENUDDIN	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	43
5	AN'IM KAFABIH	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	3	43
6	ANNA NUR URIPIN	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	4	2	1	3	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	84
7	ANNISA NUR FAUZIAH	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	93
8	ASYKHABIL JANNAH	4	3	3	5	5	5	5	3	4	3	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	5	5	5	5	5	5	2	5	3	3	108
9	BURHANUDIN ARIF	3	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
10	CUT MUTIARA	3	3	2	3	3	2	4	2	2	1	1	2	1	1	3	3	3	1	1	1	1	5	1	1	3	3	3	1	1	3	64
11	DEDI H.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
12	EKA ADHITYA ISLAHUDIN	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	4	1	1	1	3	2	3	3	5	3	5	5	5	3	1	5	3	3	88	
13	FACHRI ADBUL JABAR	4	3	2	4	5	2	3	3	2	4	3	2	1	1	1	4	2	2	3	5	4	1	5	4	4	5	2	5	5	96	
14	FAIZAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	5	1	3	1	1	1	1	5	2	1	1	3	1	2	1	1	48
15	FITRI AGUSTINA	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	1	3	1	3	1	4	2	5	5	5	5	4	4	1	86
16	FRIDA MIFTAHULL JANNAH	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	4	4	3	2	5	4	3	1	1	3	2	4	4	2	3	3	1	71	
17	FUAD HIDAYAT	3	3	4	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	5	3	3	2	3	2	76
18	HISYAM MUKHLIS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
19	IKBAL NUR HIKMAH	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
20	IKHSAN TOBRI	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	76
21	IMAS WULANDARI	4	1	2	4	2	5	5	1	2	1	2	4	2	2	3	5	3	1	2	4	5	2	2	2	3	4	2	3	4	2	84
22	KHAERUL ANAM	4	3	3	4	4	4	3	5	1	2	4	2	2	3	5	3	1	2	1	2	5	3	3	3	4	4	2	3	2	91	
23	KHAERUL ANAS	3	1	2	4	5	5	5	1	2	1	2	1	2	2	3	5	3	4	2	4	5	2	2	2	3	4	1	2	4	2	84
24	KOMARIYAH	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	1	4	3	3	2	3	3	2	5	3	63
25	M. LUTFI ARIS	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	98	
26	M. FAIZAL K.	4	5	3	5	3	3	3	2	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	2	5	5	5	3	113	
27	M. SYUKRONI ROZZI	3	2	3	2	3	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
28	M. YAHYA ZULIA QILMI	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	1	2	3	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	92
29	MARLINA	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	3	2	1	59
30	MOHAMMAD FUAD	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	5	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	43
31	MUGI ROJAT SUROHMAN	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	4	1	2	3	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	4	49
32	NENIS ANGGRAINI	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	64
33	NURMILLAH	4	3	1	5	5	3	5	4	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	5	5	3	3	2	2	1	1	2	3	86
34	NURUL ALFIYANI	3	1	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	5	4	4	3	1	2	4	1	1	2	1	76
35	SUNANI	2	1	1	1	1	1	1	3	5	1	1	2	1	1	3	5	1	5	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	50
36	TIA LUSJANA	3	1	1	3	4	2	2	3	3	2	1	3	1	1	2	3	2	1	1	4	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	71
37	UBAYDILLAH	2	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	2	3	1	1	4	2	3	1	1	1	5	2	1	1	3	3	1	1	1	55
38	WITA NOWIYANTI	2	2	1	3	1	3	3	4	3	1	1	3	3	2	1	3	2	3	1	1	1	4	2	2	1	2	2	3	1	1	62
39	YUNDA LUKITA	3	2	1	3	1	1	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	4	1	3	1	1	4	56
40	ZULFA MAWADDAH	3	2	1	3	3	3	2	1	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	78
r Hitung		0.8	0.68	0.63	0.74	0.71	0.741	0.72	0.506	0.51	0.627	0.62	0.4	0.316	0.459	0.41	0.62	0.578	0.43	0.7	0.628	0.514	0.337	0.72	0.68	0.72	0.596	0.5	0.704	0.798	0.49	
r Tabel		0.31	0.31	0.31	0.31	0.312	0.31	0.312	0.31	0.312	0.31	0.31	0.312	0.31	0.31	0.312	0.31	0.312	0.31	0.31	0.312	0.312	0.312	0.312	0.31	0.31	0.31	0.312	0.31	0.312	0.312	
Keterangan		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
varian		0.79	0.94	0.99	1.48	1.81	1.844	1.53	1.395	1.23	1.015	0.8	1.5	0.948	0.651	0.87	1.64	1.276	1.46	1.2	2.144	1.856	2.028	1.37	1.84	1.57	1.464	1.43	1.404	1.792	1.225	
Σ varians item		41.5																														
Varians total		434																														
Realibilitas		0.94																														

Lampiran 16. Kisi-Kisi Angket *Pre Test***KISI-KISI ANGKET *PRE TEST***

Variabel	Indikator	Nomor Angket		Jumlah Item
		(+)	(-)	
Minat	Perhatian terhadap guru, materi dalam proses pembelajaran sejarah	6, 11, 12	9, 16	5
	perasaan senang siswa dengan pembelajaran sejarah	1, 14, 10	3, 18	5
	Ketertarikan siswa terhadap pelajaran nsejarah	5, 7, 13	2, 4	5
	Keterlibatan siswa saat pelajaran	8. 15. 17	10, 19	5
Jumlah Soal		12	8	20

Lampiran 17. Angket *Pre Test*

**ANGKET AWAL (*PRE TEST*) PELAJARAN SEJARAH TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA KELAS X MAN 1 CIREBON TAHUN AJARAN 2014/2015**

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan sejujurnya.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberi tandasilang (X) pada jawaban yang anda anggapbenar.
3. Selamat mengisi dan terimakasih.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
No Absen :

C. PERTANYAAN**I. Minat Terhadap Belajar Sejarah**

1. Saya senang membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran sejarah
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Karena pelajaran sejarah tidak diujikan secara nasional sehingga saya mengesampingkan pelajaran sejarah

- a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Saya mengantuk saat mengikuti pelajaran sejarah.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
 4. Pelajaran sejarah hanya berisi hafalan.
 - a. Sangat Setuju

- b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Di televise banyak sinetron yang mengambil dari kisah sejarah maka dari itu tertarik belajar sejarah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
6. Saya sangat senang mengikuti pelajaran sejarah karena cara guru menyampaikan materi mudah dimengerti dan menyenangkan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
7. Saat guru menerangkan suatu tempat bersejarah, saya mempunyai hasrat untuk mengunjungi tempat bersejarah tersebut.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
8. Antusias saya sangat tinggi saat mendiskusikan dan mengemukakan pendapat mengenai pelajaran sejarah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
9. Saya bermain dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi sejarah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Saya tidak peduli dengan kebenaran peristiwa sejarah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Saat pelajaran sejarah dimulai, saya duduk dengan tenang

- untuk mendengarkan penjelasan dari guru.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
12. Guru selalu memberikan pengulangan materi yang belum jelas.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
13. Saya ingin menjadi guru sejarah.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
14. Apabila besok ada pelajaran sejarah, malamnya saya selalu membaca materi yang kiranya besok akan dibahas oleh guru.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
15. Saya selalu mencari sumber lain jika saya tidak puas dengan penjelasan guru.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
16. Saya malas mencatat materi sejarah ketika proses pembelajaran.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
17. Saya bertanya kepada guru atau teman ketika belum paham dengan materi yang dijelaskan.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
18. Saya belajar sejarah hanya pada waktu akan ulangan saja.
- Sangat Setuju
 - Setuju

- c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
19. Saat diskusi mengenai metari sejarah, saya memilih diam dari pada mengemukakan pendapat.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
20. Nilai pelajaran saya termasuk baik dikelas.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

Lampiran 18. Hasil Lembar Angket *Pre Test* Kelas Eksperimen

HASIL LEMBAR ANGKET *PRE TEST* KELAS EKSPERIMEN

ANGKET AWAL (PRE TEST)
 PELEJARAN BERKAITAN TERHADAP MINAT BELAJAR SEJARAH
 KEJAR X
 MAM I CIBIRIGI TAMUJAJARAN SARANGI SIBIRIGI

➤ PETUNJUK PENGISIAN ANKRET

- Jumlah jawaban diberikan 50 dengan skor 100.
- Jumlah jawaban dengan memberi skor 100 (100) pada jawaban yang anda anggap benar.
- Selamat mengisi dan semoga berhasil.

➤ IDENTITAS RESPONDEN

Nama : ADI VIVA Y. ANANDA SIBIRIGI
 Kelas : X IPA 2
 No Absen : 1

➤ MINAT TERHADAP BELAJAR SEJARAH

mengungkapkan ketertarikan sejarah

- Saya senang membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran sejarah.
 - a. Sangat
 - b. Cukup
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- Kemauan pelajaran sejarah tidak dijunta secara maksimal sehingga saya
 - a. Sangat
 - b. Cukup
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

- Pelajaran sejarah hanya hanya hafalan.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- Di televisi banyak informasi yang mengambil dari kisah sejarah maka dari itu terlihat belajar sejarah.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- Saya sangat senang mengikuti pelajaran sejarah karena cara guru menyajikan materi mudah dimengerti dan menyenangkan.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- Saat guru menerangkan suatu konsep bersejarah, saya mempunyai hasil untuk
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

mengingat sangat berkesan berkesan

- Asuhan saya sangat tinggi saat pembelajaran dan mengemukakan pendapat mengenai pelajaran sejarah.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- Saya berminat dengan dengan buku sejarah ketika guru menjelaskan materi sejarah. Sangat Setuju
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- Saya tidak peduli dengan ketertarikan peristiwa sejarah.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

- Saya selalu memberikan penghargaan materi yang berkaitan dengan pelajaran dari guru.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- Guru selalu memberikan penghargaan materi yang berkaitan dengan.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- Saya ingin menjadi guru sejarah.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- Apabila buku ada pelajaran sejarah, malangnya saya selalu membaca materi yang kiranya buku akan dibahas oleh guru.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

- Saya selalu mencari sendiri lalu jika saya tidak guru dengan penjelasan guru.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- Saya malas membaca materi sejarah ketika proses pembelajaran.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- Saya bertanya kepada guru atau teman ketika bahan paham dengan materi yang dijabarkan.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

- Saya belajar sejarah hanya pada waktu akan ulangan saja.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- Saat diajarkan mengenai materi sejarah, saya memiliki diam dari pada mengemukakan pendapat.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- Nilai pelajaran saya termasuk baik dikalau.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

Lampiran 19. Hasil Lembar Angket *Pre Test* Kelas Kontrol

HASIL LEMBAR ANGKET *PRE TEST* KELAS KONTROL

ANGKET AWAL (*Pre Test*)
 PELAJARAN SEJARAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
 KELAS X
 MAN 1 CIBEBEK TAHUN AJARAN 2014/2015

◆ **PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**
 1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur.
 2. Jawablah pertanyaan dengan membuat buktibatang OO pola jawaban yang tidak ambigu.

3. Isilah nama dan nomor kelas
 ◆ **IDENTITAS RESPONDEN**
 Nama : Doni F.
 Kelas : X IPS 1
 No Absen : 40

◆ **PERTANYAAN**
 ◆ **MINAT TERHADAP BELAJAR SEJARAH**

1. Saya senang membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran sejarah.
 a. Setuju
 b. Tidak Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

2. Karena pelajaran sejarah tidak diajarkan secara nasional sehingga saya
 a. Sangat Tidak Setuju
 b. Tidak Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

3. Saya menganggap pelajaran sejarah
 a. Setuju
 b. Tidak Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

3. Saya menganggap saat mengikuti pelajaran sejarah
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

4. Saat guru menerangkan suatu konsep bersejarah, saya mempunyai hasrat untuk
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

5. Pelajaran sejarah hanya hanya belahan
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

6. Di sekolah banyak suasana yang mendukung dari kita untuk belajar sejarah.
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

6. Saya sangat senang mengikuti pelajaran sejarah karena cara guru menyempatkan materi mudah dimengerti dan menyenangkan
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

7. Saat guru menerangkan suatu konsep bersejarah, saya mempunyai hasrat untuk
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

8. Amaran saya sangat tepat saat mendiskusikan dan mengemukakan pendapat mengenai pelajaran sejarah.
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

9. Saya berminat dengan dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi sejarah.
 Sangat Setuju
 a. Setuju
 b. Ragu-ragu
 c. Tidak Setuju
 d. Sangat Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

10. Saya tidak peduli dengan ketepatan partainya sejarah.
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju

11. Saat pelajaran sejarah dimulai, saya duduk dengan teman sebangku.
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

12. Guru telah memberikan pengajaran materi yang belum jelas.
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

13. Saya ingin menjadi guru sejarah.
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

14. Apabila banyak ada pelajaran sejarah, mudahnya saya telah membaca materi yang kiranya banyak akan dibahas oleh guru.
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

15. Saya belajar sejarah karena
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

16. Saya telah menaruh minat lain jika saya tidak guru dengan penjelasan guru.
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

16. Saya telah menaruh minat sejarah ketika proses pembelajaran.
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

17. Saya bertanya kepada guru atau teman ketika belum paham dengan materi yang diajarkan.
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

18. Saya belajar sejarah karena
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

19. Saat diskusi mengenai materi sejarah, saya memiliki minat dan peduli mengemukakan pendapat.
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

20. Minat pelajaran saya berkurang baik di kelas.
 a. Sangat Setuju
 b. Setuju
 c. Ragu-ragu
 d. Tidak Setuju
 e. Sangat Tidak Setuju

Lampiran 20. Tabel *Pre Test* Kelas Eksperimen**TABEL PRE TEST KELAS EKSPERIMEN**

NO	NAMA	MNAT BELAJAR																			TOTAL			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20		
1	ABIYU BANGGA WIGUNA	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	35		
2	AISAH YULI YANTI	1	3	3	2	2	3	4	2	3	3	1	3	2	3	2	1	3	2	1	1	45		
3	ANDY WSNU PRADATA	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	48		
4	ASLIH LANA MALIK	2	2	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	60		
5	AYU ANNISA	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	1	4	2	1	4	4	1	1	57		
6	AZIS HARYADI	2	2	4	2	1	1	1	3	4	1	2	4	2	3	3	4	1	3	4	2	49		
7	DEDE AHMAD RAMDHAN	1	2	1	4	2	4	2	1	3	3	3	4	2	1	2	3	3	4	2	1	48		
8	DUDI SETIAWAN	1	2	2	3	2	1	4	1	4	2	2	4	2	1	3	1	1	2	1	1	40		
9	FACHRULLAH	2	2	2	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	68		
10	FANISA AULIA RIZKI	1	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	60		
11	FITRI NURFAIZAH	1	2	3	2	1	3	3	4	4	3	1	2	2	2	1	3	1	3	1	4	46		
12	FITRIYANI	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	68		
13	FUAD ASSODIQI	3	2	4	3	4	3	3	2	5	3	4	3	5	3	2	4	4	5	4	3	69		
14	GEMA ALAM SYADAT	2	1	2	1	2	4	3	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	49		
15	GITA ALIANSI SUKMA	3	1	2	3	2	3	3	3	1	4	3	2	2	2	4	1	2	3	1	1	46		
16	IBETH ALVIANI HARI	1	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	45		
17	IDHAM KHOLID	1	2	3	2	1	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	57		
18	INDI RINDIANI	4	3	1	3	1	3	3	3	2	4	3	2	3	2	1	2	3	4	3	3	53		
19	ISRA' ALI	4	2	4	1	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	5	4	60		
20	JUNANTO SAPARUDIN	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	1	3	2	4	4	3	4	4	4	64		
21	LUKMAN SETIAWAN	4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	1	2	3	3	2	1	4	2	3	1	53		
22	M. CECEP BUSTOM	2	2	2	1	2	3	4	3	1	3	1	2	3	3	1	3	4	4	4	2	50		
23	M. SAROJI	1	2	1	3	4	4	4	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	2	1	1	45		
24	MELANI	3	3	1	2	2	3	4	4	1	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	49		
25	NAILATU SIANAH	1	2	1	3	2	2	4	3	2	1	3	1	1	1	2	5	3	2	3	3	45		
26	PUTRI ANDINI	4	1	3	2	5	4	3	3	4	4	4	4	3	5	2	2	4	3	4	2	66		
27	SAJIDIN	1	2	3	3	2	3	2	4	3	1	3	1	3	1	2	3	3	3	1	1	45		
28	SALI	3	3	4	2	3	3	2	3	3	1	5	2	2	3	3	2	4	3	2	1	54		
29	SAYYIDATTURROSIANAH	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	1	1	2	2	2	4	2	3	2	50		
30	SILVIANA NUR ANNISA	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	47		
31	SISKA NURMALIKHA	3	1	1	2	1	3	4	3	1	4	3	1	2	2	3	3	1	3	1	1	45		
32	SRI ENDAH DAMAYANTI	3	1	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	1	2	4	3	3	4	2	57		
33	ULIL ABRAR	1	2	3	3	2	2	4	2	4	1	3	2	3	1	3	2	1	2	3	4	46		
34	UMI CHABIBAH	1	1	2	3	2	3	1	3	1	3	3	1	1	3	1	1	3	3	2	2	40		
35	UMMU NURSA'ADDAH	2	2	3	2	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	48		
36	USWATUN KHASANAH	3	1	2	1	1	3	3	2	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	45		
37	WIDIA ASTUTI	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	68		
38	YUSTITI ADIYANTI	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	4	2	1	2	1	30		
39	ZIDNI FAHMI	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	1	1	2	1	2	3	4	1	1	40		
40	ZUCHRUFFAH AZZAHRA	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	53		
																						Jumlah	2043	
																							Rata-rata	51.075

Lampiran 21. Tabel *Pre Test* Kelas Kontrol**TABEL PRE TEST KELAS KONTROL**

NOMOR	NAMA	MINAT BELAJAR																			TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	AGITSMI MAROHATILLAH	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	59
2	AHMAD TAFIQ HIDAYAH	1	3	2	2	5	1	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	54
3	ALFI SAILIN NI'MAH	1	3	2	2	1	3	2	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	1	37
4	AMELIA HAYANI	2	5	2	3	1	3	1	3	2	2	3	1	1	2	2	1	1	3	1	1	40
5	ANISSA JULIA RAHMAH	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	59
6	ANIYA	2	4	1	4	2	1	4	3	2	4	2	4	3	3	2	4	4	2	3	3	57
7	ASEP SAEPUL HOLIK	1	3	4	2	5	3	4	2	3	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	59
8	ASMATULLAH FAUZIYAH	1	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	58
9	DEDDY ARDIANSYAH	2	2	4	3	1	3	2	3	4	2	1	1	1	1	3	3	3	1	3	2	45
10	ENI APRILIYANI	3	2	2	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	68
11	FATMA ISMU FAUZIYAH	1	3	2	3	2	2	3	3	2	4	1	4	3	3	3	1	3	2	3	2	50
12	FIKRI FAISAL FASHA	2	1	3	1	2	1	4	1	2	1	1	1	1	2	2	4	2	1	2	1	35
13	IBNU SOFWAN SALIM. R	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	70
14	INTA DWI ANA	4	3	1	5	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	67
15	IRFAN ABDULLAH	1	3	3	3	5	1	2	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	55
16	ITA LAILA SARI	1	1	3	1	3	2	1	3	1	3	1	1	3	1	2	1	3	2	2	4	39
17	KHAIFA MASY'A	3	2	2	3	2	3	2	4	1	4	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	49
18	KHULUD	4	3	1	2	4	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	4	1	2	47
19	LISA OKTAVIA	1	4	1	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	35
20	M. ASHAB SAEFULLAH	2	1	3	3	1	4	3	3	4	3	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	46
21	M. ATOILLAH	3	1	2	2	1	3	1	3	3	3	2	3	1	1	3	5	3	2	3	2	47
22	M. IQBAL FAJAR MUBAROK	2	2	1	3	2	3	3	2	1	3	3	1	2	1	2	4	5	3	2	3	48
23	M. NANDITO	3	2	4	3	5	3	3	1	3	4	1	3	2	3	2	2	5	4	1	2	56
24	M. NURZAKI	2	4	3	3	5	4	3	3	3	3	2	4	4	3	5	3	4	3	4	4	69
25	MALIKHATUL JANNAH	1	1	2	1	1	3	3	2	1	1	1	1	3	1	2	1	4	2	4	4	39
26	MISBAKHUL ANAM	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	59
27	MUNAZILLAH ROHIYAL MA'ANI	2	1	1	2	3	2	3	3	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	35
28	MUSTOFA AL KATIRIANSYAH	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	1	4	3	2	4	3	4	2	2	5	59
29	NAUFAL BAHRIAN	3	3	2	3	5	4	4	4	4	4	3	1	2	3	1	3	3	1	2	5	60
30	NAWAL GHIFARI	2	3	1	3	3	2	3	4	3	4	1	4	3	2	3	2	4	3	1	3	54
31	NENENG SANDEG	2	2	2	1	4	4	2	4	3	2	3	1	3	1	1	2	3	3	1	2	46
32	NIDA LATIFAH	3	2	2	2	2	1	4	2	3	1	3	3	1	3	3	2	4	2	1	1	45
33	QURROTU A'YUN	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	3	1	2	2	1	3	1	3	38
34	RIMA IRFIANI	3	1	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	50
35	RUKHANAH	1	1	2	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	36
36	RYAN REYHAN	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2	3	1	2	3	3	3	2	45
37	SINTA NURIA	1	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	49	
38	SITI KHODIJAH	1	1	1	2	3	1	3	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	35
39	SYIFA SABILLAH	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	2	3	1	3	4	4	3	61
40	TIARA RESTY HANIYAH	3	1	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	55
																					Jumlah	2015
																					Rata-rata	50.38

Lampiran 22. Kisi-Kisi Angket *Post Test***KISI-KISI ANGKET *POST TEST***

Variabel	Indikator	Nomor Angket		Jumlah Item
		(+)	(-)	
Minat	Perhatian terhadap guru, materi dalam proses pembelajaran sejarah	6, 11, 12	9, 16	5
	perasaan senang siswa dengan pembelajaran sejarah	1, 14, 10	3, 18	5
	Ketertarikan siswa terhadap pelajaran nsejarah	5, 7, 13	2, 4	5
	Keterlibatan siswa saat pelajaran	8. 15. 17	10, 19	5
Penggunaan Flip chart	Media flipchart	21, 22, 24, 25	23	5
	Penggunaan flip chart sebagai media pembelajaran sejarah	26, 27, 28, 30,	29	5
Jumlah Soal		20	10	30

Lampiran 23. Angket *Post Test*

**ANGKET AKHIR (*POST TEST*) PELAJARAN SEJARAH TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA KELAS X MAN 1 CIREBON TAHUN AJARAN
2014/ 2015**

A. PETUNJUK PENGISISAN ANGKET

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan sejujurnya.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberi tandasilang (X) pada jawaban yang anda anggapbenar.
3. Selamat mengisi dan terimakasih.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
No Absen :

C. PERTANYAAN**I. Minat Terhadap Belajar Sejarah**

1. Saya senang membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran sejarah
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Karena pelajaran sejarah tidak diujikan secara nasional sehingga saya

mengesampingkan pelajaran sejarah

- a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Saya mengantuk saat mengikuti pelajaran sejarah.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

4. Pelajaran sejarah hanya berisi hafalan.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
5. Di televise banyak sinetron yang mengambil dari kisah sejarah maka dari itu tertarik belajar sejarah.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
6. Saya sangat senang mengikuti pelajaran sejarah karena cara guru menyampaikan materi mudah dimengerti dan menyenangkan.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
7. Saat guru menerangkan suatu tempat bersejarah, saya mempunyai hasrat untuk mengunjungi tempat bersejarah tersebut.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
8. Antusias saya sangat tinggi saat mendiskusikan dan mengemukakan pendapat mengenai pelajaran sejarah.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
9. Saya bermain dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi sejarah. Sangat Setuju
- Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
10. Saya tidak peduli dengan kebenaran peristiwa sejarah.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu

- d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
11. Saat pelajaran sejarah dimulai, saya duduk dengan tenang untuk mendengarkan penjelasan dari guru.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
12. Guru selalu memberikan pengulangan materi yang belum jelas.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
13. Saya ingin menjadi guru sejarah.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
14. Apabila besok ada pelajaran sejarah, malamnya saya selalu membaca materi yang kiranya besok akan dibahas oleh guru.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
15. Saya selalu mencari sumber lain jika saya tidak puas dengan penjelasan guru.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
16. Saya malas mencatat materi sejarah ketika proses pembelajaran.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
17. Saya bertanya kepada guru atau teman ketika belum paham dengan materi yang dijelaskan.
- a. Sangat Setuju
b. Setuju

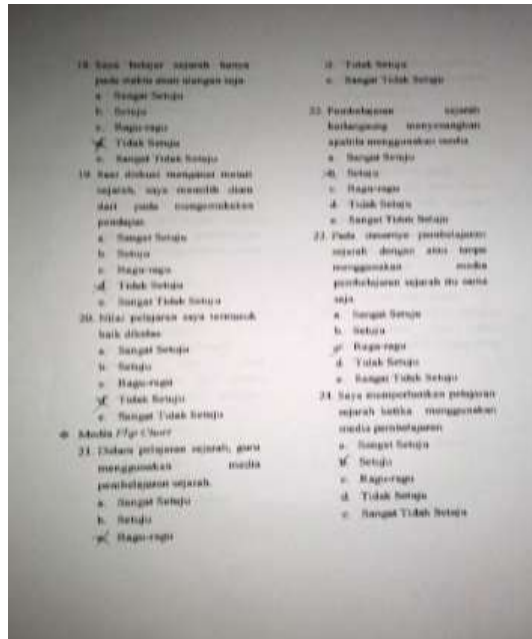
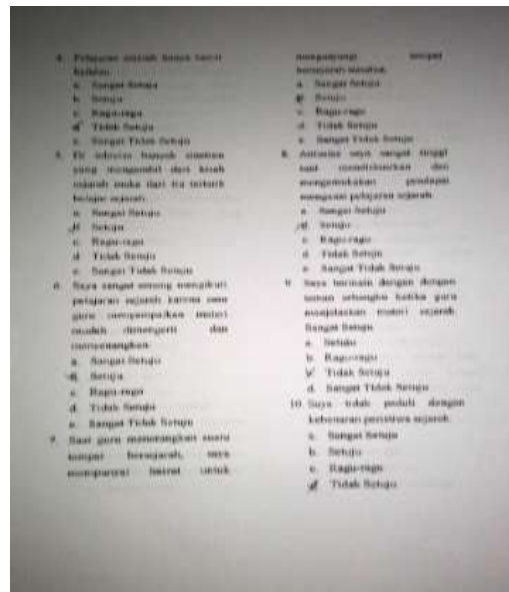
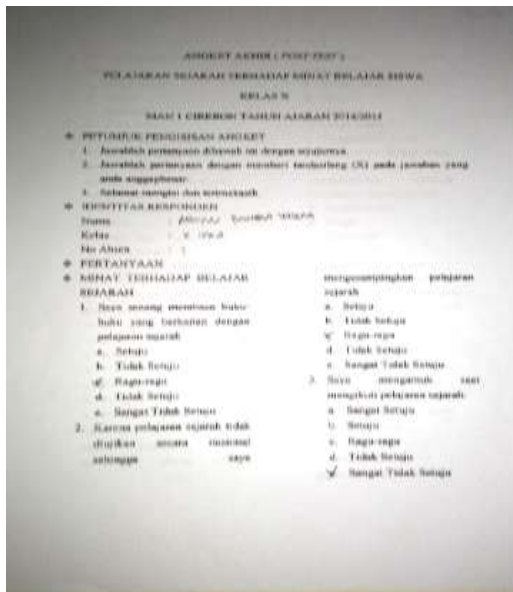
- c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
18. Saya belajar sejarah hanya pada waktu akan ulangan saja.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
19. Saat diskusi mengenai metari sejarah, saya memilih diam dari pada mengemukakan pendapat.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
20. Nilai pelajaran saya termasuk baik dikelas.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
21. Dalam pelajaran sejarah, guru menggunakan media pembelajaran sejarah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
22. Pembelajaran sejarah berlangsung menyenangkan apabila menggunakan media
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
23. Pada dasarnya pembelajaran sejarah dengan atau tanpa menggunakan media pembelajaran sejarah itu sama saja.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
24. Saya memperhatikan pelajaran sejarah ketika menggunakan media pembelajaran

II. Media *Flip Chart*

- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
25. Media pembelajaran yang digunakan guru sejarah saya sangat bervariasi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
26. *Flip chart* adalah media visual yang terdiri dari ringkasan ,gambar, dan bagan. Apakah anda setuju pembelajaran sejarah menggunakan media *flip chart*?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
27. Media *flip chart* mempermudah saya dalam memahami materi pelajaran sejarah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
- b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
28. *flip chart* dapat membantu saya dalam mengingat materi yang diajarkan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
29. Penggunaan *flip chart* belum bisa membuat saya semangat untuk belajar sejarah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
30. Pembelajaran sejarah dengan menggunakan *flip chart* membuat kondisi belajar tidak membosankan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

Lampiran 24. Hasil Lembar Angket *Post Test* Kelas Eksperimen

HASIL LEMBAR ANGKET *POST TEST* KELAS EKSPERIMEN



26. Media pembelajaran yang digunakan guru tersebut sangat bermanfaat
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
28. *Flip chart* adalah media visual yang terdiri dari rangkaian gambar, dan tulisan. Apakah media seperti pembelajaran sejarah menggunakan media *Flip chart*?
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
27. Media *Flip chart* mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran sejarah
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
28. *Flip chart* dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang dipelajari
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
29. Penggunaan *Flip chart* bukan bisa membuat siswa semangat untuk belajar sejarah
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
30. Pembelajaran sejarah dengan menggunakan *Flip chart* membuat kondisi belajar tidak membosankan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

Lampiran 25. Hasil Lembar Angket *Post Test* Kelas Kontrol

HASIL LEMBAR ANGKET *POST TEST* KELAS KONTROL

ANGKET AKHIR (*POST TEST*)
PELAJARAN SEJARAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
KELAS X
MAS 1 CIBERONG TAHUN AJARAN 2014/2015

◀ **PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**
1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur/jasas
2. Jawablah pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar
3. Betaham mengisi dan terimakasih

◀ **IDENTITAS RESPONDEN**
Nama : Ewara R
Kelas : X IPA 3
No Absen : 90

◀ **PERTANYAAN**
◀ **MINAT TERHADAP BELAJAR SEJARAH**

1. Saya senang membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran sejarah
a. Setuju
b. Tidak Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

2. Karena pelajaran sejarah tidak diajarkan secara nasional sehingga saya
a. Sangat Tidak Setuju
b. Tidak Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

3. Saya selalu mencari sumber lain jika saya tidak puas dengan penjelasan guru
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

4. Saya malas mencari materi sejarah ketika proses pembelajaran
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

5. Saya bertanya kepada guru atau teman ketika belum paham dengan materi yang dijelaskan
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

6. Saya sangat senang mengikuti pelajaran sejarah karena cara guru menyajikan materi sudah menyenangkan dan menyenangkan
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

7. Saat guru menggunakan suatu tempat bersejarah, saya mempunyai minat untuk mengunjungi tempat bersejarah tersebut
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

8. Di sekolah banyak instrumen yang mengambil dari kisah sejarah maka dari itu tertarik belajar sejarah
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

9. Saya bermain dengan teman teman sehingga ketika guru menjelaskan materi sejarah
a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

10. Saya tidak peduli dengan keberagaman peristiwa sejarah
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju

11. Saat pelajaran sejarah dimulai, saya sibuk dengan teman-teman mendiskusikan penjelasan dari guru
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

12. Guru selalu memberikan pengalangan materi yang belum jelas
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

13. Saya ingin menjadi guru sejarah
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

14. Apabila buku atau pelajaran sejarah, malarnya saya selalu membaca materi yang kurang baik akan dibahas oleh guru
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

15. Saya belajar sejarah hanya pada waktu akan ulangan saja
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

16. Saya selalu mencari sumber lain jika saya tidak puas dengan penjelasan guru
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

17. Saya malas mencari materi sejarah ketika proses pembelajaran
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

18. Saat diajarkan mengenai materi sejarah, saya memilih diam dari pada menggunakan pendapat
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

19. Minat pelajaran saya termasuk baik dibelak
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

20. Dalam pelajaran sejarah, guru menggunakan media pembelajaran sejarah
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

21. Pembelajaran sejarah berlangsung menyenangkan apabila menggunakan media
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

22. Pada dasarnya pembelajaran sejarah dengan atau tanpa menggunakan media pembelajaran sejarah itu sama saja
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

23. Saya memperhatikan pelajaran sejarah ketika menggunakan media pembelajaran
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

25. Media pembelajaran yang digunakan guru sejarah saya sangat kreatif.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
26. *Flip chart* adalah media visual yang terdiri dari ringkasan gambar, dan bagan. Apakah anda setuju pembelajaran sejarah menggunakan media *flip chart*?
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
27. Media *flip chart* mempermudah saya dalam memahami materi pelajaran sejarah.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
28. *Flip chart* dapat membantu saya dalam mengingat materi yang diajarkan.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
29. Penggunaan *flip chart* belum bisa membuat saya semangat untuk belajar sejarah.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
30. Pembelajaran sejarah dengan menggunakan *flip chart* membuat kondisi belajar tidak membosankan.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

Lampiran 26. Tabel *Post Test* Kelas Eksperimen

TABEL *POST TEST* KELAS EKSPERIMEN

NOMOR	NAMA	MINAT BELAJAR																			TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	ABIYU BANGGA WIGUNA	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	70
2	AISAH YULI YANTI	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	5	72
3	ANDY WSNU PRADATA	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	68
4	ASLIH LANA MALIK	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	69
5	AYU ANNISA	3	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	5	5	4	74
6	AZIS HARYADI	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	74
7	DEDE AHMAD RAMDHAN	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	4	78
8	DUDI SETIAWAN	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	68
9	FACHRULLAH	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	68
10	FANISA AULIA RIZKI	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	70
11	FITRI NURFAIZAH	3	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	72
12	FITRIYANI	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	68
13	FUAD ASSODIQI	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	69
14	GEMA ALAM SYADAT	5	3	2	5	4	3	4	3	3	1	3	3	1	3	3	2	4	4	1	3	60
15	GITA ALIANSI SUKMA	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	70
16	IBETH ALVIANI HARI	3	4	4	5	4	3	5	4	3	3	4	1	3	3	3	4	5	3	2	1	67
17	IDHAM KHOLID	3	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	64
18	INDI RINDIANI	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	73
19	ISRA' ALI	3	2	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	60
20	JUNANTO SAPARUDIN	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	3	3	64
21	LUKMAN SETIAWAN	4	3	4	4	4	3	5	3	4	5	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	74
22	M. CECEP BUSTOM	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	5	4	3	3	4	4	68
23	M. SAROJI	3	4	3	2	3	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	70
24	MELANI	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	74
25	NAILATU SIANAH	4	4	4	2	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	1	70
26	PUTRI ANDINI	3	3	3	3	4	4	4	5	2	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	5	72
27	SAJIDIN	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	66
28	SALI	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	1	1	4	4	3	4	2	3	3	1	60
29	SAYYIDATURROSIANAH	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	71
30	SILVIANA NUR ANNISA	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	70	
31	SISKA NURMALIKHA	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	65
32	SRI ENDAH DAMAYANTI	3	3	3	3	4	4	5	4	1	4	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	66
33	ULIL ABRAR	5	4	2	3	5	4	5	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	73
34	UMI CHABIBAH	3	4	3	2	3	4	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	64
35	UMMU NURSA'ADDAH	3	2	1	1	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	60
36	USWATUN KHASANAH	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	2	4	4	68
37	WIDIA ASTUTI	2	3	4	4	2	3	4	3	1	1	2	3	3	3	4	3	4	4	3	1	57
38	YUSTITI ADIYANTI	4	4	4	2	3	1	4	4	2	2	4	2	3	2	2	1	4	4	4	4	60
39	ZIDNI FAHMI	2	3	4	4	4	4	1	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	61
40	ZUCHRUFFAH AZZAHRA	4	4	4	2	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	58
Jumlah																					2705	
Rata-rata																					67.63	

NO	MEDIA FLIP CHART										TOTAL
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37
2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	34
3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	35
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34
5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
6	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	38
7	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
8	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
9	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	34
10	4	5	4	4	4	2	3	4	3	3	36
11	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	38
12	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	30
13	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	34
14	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	35
15	3	3	4	3	3	4	4	5	3	3	35
16	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	33
17	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	31
18	3	3	3	4	1	3	4	4	4	3	32
19	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	35
20	2	4	4	2	3	1	2	3	3	3	27
21	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	36
22	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	34
23	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	33
24	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	35
25	3	4	4	3	3	3	4	5	4	5	38
26	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	34
27	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	32
28	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	36
29	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	33
30	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	35
31	3	3	3	3	3	3	4	5	4	2	33
32	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	29
33	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	35
34	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	28
35	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	32
36	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	29
37	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	32
38	2	3	3	4	3	2	1	2	3	2	25
39	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	27
40	3	2	4	2	2	2	3	4	3	2	27
Jumlah										1333	
Rata-rata										33.325	

Lampiran 27. Tabel *Post Test* Kelas Kontrol

POST TEST KELAS KONTROL

NO	NAMA	MINAT BELAJAR																		TOTAL		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	AGITSMI MAROHATILLAH	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	63
2	AHMAD TAFIQ HIDAYAH	4	3	2	2	5	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	66
3	ALFI SAILIN NI'MAH	1	3	2	2	1	3	4	2	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	2	4	57
4	AMELIA HAYANI	2	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	2	68
5	ANISSA JULIA RAHMAH	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	3	2	3	57
6	ANIYA	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	3	4	67
7	ASEP SAEPUL HOLIK	1	3	4	2	5	3	4	2	3	4	3	2	4	5	4	2	4	3	4	3	65
8	ASMATULLAH FAUZIYAH	1	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	57
9	DEDDY ARDIANSYAH	2	2	4	3	5	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	64
10	ENI APRILIYANI	3	2	2	5	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	1	1	2	3	3	57
11	FATMA ISMU FAUZIYAH	1	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	59
12	FIKRI FAISAL FASHA	2	1	3	1	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	52
13	IBNU SOFWAN SALIM. R	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	1	3	63
14	INTA DWI ANA	4	3	1	5	5	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	2	3	1	62	
15	IRFAN ABDULLAH	1	3	3	3	5	1	2	1	4	3	1	2	1	2	1	3	3	3	2	1	45
16	ITA LAILA SARI	1	1	3	1	3	2	1	3	1	3	1	2	4	4	2	4	4	2	4	4	49
17	KHAIFA MASY'A	3	2	2	3	2	3	2	4	1	4	2	3	2	2	4	3	2	3	3	1	51
18	KHULUD	4	3	1	2	4	1	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	2	61
19	LISA OKTAVIA	1	4	1	3	3	2	4	1	1	2	4	4	2	1	2	4	4	4	1	4	52
20	M. ASHAB SAEFULLAH	2	1	3	3	1	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	1	2	52	
21	M. ATOILLAH	3	1	2	2	1	3	1	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	1	2	49	
22	M. IQBAL FAJAR MUBAROK	2	2	1	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	5	4	3	3	58
23	M. NANDITO	3	2	4	3	5	3	1	4	2	4	3	2	2	3	2	2	5	1	1	2	54
24	M. NURZAKI	2	4	3	3	5	4	3	3	3	1	2	4	4	3	2	3	4	3	3	1	60
25	MALIKHATUL JANNAH	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	59
26	MISBAKHUL ANAM	3	4	3	3	4	3	4	1	4	2	3	2	3	2	3	5	3	3	4	2	61
27	MUNAZILLAH ROHIYAL MA'AN	2	4	4	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	4	4	2	1	47	
28	MUSTOFA AL KATIRIANSYAH	4	3	3	2	2	2	1	2	2	1	4	3	2	4	3	4	2	2	5	53	
29	NAUFAL BAHRIAN	3	3	2	3	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	3	1	2	5	63
30	NAWAL GHIFARI	2	3	1	3	3	2	3	4	3	4	1	4	3	2	3	2	4	3	1	3	54
31	NENENG SANDEG	2	2	2	1	1	1	2	1	3	2	3	1	3	1	4	2	1	3	2	2	39
32	NIDA LATIFAH	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	61
33	QURROTU A'YUN	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	59
34	RIMA IRFIANI	3	1	1	5	3	5	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	53
35	RUKHANAH	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	1	3	2	4	5	4	2	2	4	3	63
36	RYAN REYHAN	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	1	4	2	3	5	2	3	5	4	4	57
37	SINTA NURIA	1	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	4	2	3	48
38	SITI KHODIJAH	1	1	1	2	3	1	3	3	1	2	3	4	2	4	2	4	3	2	4	3	49
39	SYIFA SABILLAH	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	2	3	1	3	4	4	3	61
40	TIARA RESTY HANIYAH	3	1	2	2	2	1	4	3	3	3	3	1	3	3	1	4	1	3	4	4	51
																					Jumlah	2266
																					Rata-rata	56.65

Lampiran 28. Koding Data Keseluruhan

KODING DATA KESELURUHAN

MINAT BELAJAR						No	MEDIA		No	DATA UJI REGRESI		UJI REGRESI----->
NILAI PRE TEST			NILAI POS TEST				POST TEST EKSPERIMEN	No		X Eks Post Test	Y Eks Post Test	
NO	KONTROL	EKSPERIMEN	NO	KONTROL	EKSPERIMEN							
1	35	30	1	39	57	1	37	1	37	70		
2	35	35	2	45	58	2	34	2	34	72		
3	35	40	3	47	60	3	35	3	35	68		
4	35	40	4	48	60	4	34	4	34	69		
5	36	40	5	49	60	5	38	5	38	74		
6	37	45	6	49	60	6	38	6	38	74		
7	38	45	7	49	60	7	37	7	37	78		
8	39	45	8	51	61	8	37	8	37	68		
9	39	45	9	51	64	9	34	9	34	68		
10	40	45	10	52	64	10	36	10	36	70		
11	45	45	11	52	64	11	38	11	38	72		
12	45	45	12	52	65	12	30	12	30	68		
13	45	46	13	53	66	13	34	13	34	69		
14	46	46	14	53	66	14	35	14	35	60		
15	46	46	15	54	67	15	35	15	35	70		
16	47	47	16	54	68	16	33	16	33	67		
17	47	48	17	57	68	17	31	17	31	64		
18	48	48	18	57	68	18	32	18	32	73		
19	49	48	19	57	68	19	35	19	35	60		
20	49	49	20	57	68	20	27	20	27	64		
21	50	49	21	57	68	21	36	21	36	74		
22	50	49	22	58	69	22	34	22	34	68		
23	54	50	23	59	69	23	33	23	33	70		
24	54	50	24	59	70	24	35	24	35	74		
25	55	53	25	59	70	25	38	25	38	70		
26	55	53	26	60	70	26	34	26	34	72		
27	56	53	27	61	70	27	32	27	32	66		
28	57	54	28	61	70	28	36	28	36	60		
29	58	57	29	61	70	29	33	29	33	71		
30	59	57	30	61	71	30	35	30	35	70		
31	59	57	31	62	72	31	33	31	33	65		
32	59	60	32	63	72	32	29	32	29	66		
33	59	60	33	63	72	33	35	33	35	73		
34	59	60	34	63	73	34	28	34	28	64		
35	60	64	35	63	73	35	32	35	32	60		
36	61	66	36	64	74	36	29	36	29	68		
37	67	68	37	65	74	37	32	37	32	57		
38	68	68	38	66	74	38	25	38	25	60		
39	69	68	39	67	74	39	27	39	27	61		
40	70	69	40	68	78	40	27	40	27	58		
Rata-rata	50.375	51.075	Rata-rata	56.65	67.625	Rata-rata	33.325	Rata-rata	33.325	67.625		
Jumlah	2015	2043	Jumlah	2266	2705	Jumlah	1333	Jumlah	1333	2705		

Lampiran 29. Perhitungan SPSS

PERHITUNGAN SPSS**PRE TEST**

Case Processing Summary							
	KELA	Cases					
	S	Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRETES	1.00	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%
T	2.00	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Descriptives					
	KELAS			Statistic	Std. Error
PRETEST	1.00	Mean		50.3750	1.62263
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	47.0929	
			Upper Bound	53.6571	
		5% Trimmed Mean		50.1667	
		Median		49.5000	
		Variance		105.317	
		Std. Deviation		10.26242	
		Minimum		35.00	
		Maximum		70.00	
		Range		35.00	
		Interquartile Range		17.75	
		Skewness		.100	.374

		Kurtosis		-.904	.733
	2.00	Mean		51.0750	1.47648
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	48.0885	
			Upper Bound	54.0615	
		5% Trimmed Mean		51.1389	
		Median		49.0000	
		Variance		87.199	
		Std. Deviation		9.33806	
		Minimum		30.00	
		Maximum		69.00	
		Range		39.00	
		Interquartile Range		12.00	
		Skewness		.294	.374
		Kurtosis		-.212	.733

Tests of Normality							
	KELA	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	S	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETES	1.00	.094	40	.200*	.950	40	.077
T	2.00	.146	40	.032	.949	40	.073

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETES T	Based on Mean	.856	1	78	.358
	Based on Median	1.128	1	78	.291
	Based on Median and with adjusted df	1.128	1	76.948	.292
	Based on trimmed mean	.802	1	78	.373

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETES T	1.00	40	50.3750	10.26242	1.62263
	2.00	40	51.0750	9.33806	1.47648

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.856	.358	.319	78	.715	.7000	2.19384	-5.06759	3.66759

Equal variances not assumed			.319	77,31 5	,715	.7000	2.1938 4,	- 5.0682 0	3,66759
--------------------------------------	--	--	------	------------	------	-------	--------------	------------------	---------

POST TEST

Case Processing Summary							
	KELAS	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
POSTES	1.00	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%
T	2.00	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Descriptives						
	KELAS			Statistic	Std. Error	
POSTEST	1.00	Mean		56.6500	1.04486	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54.5366		
			Upper Bound	58.7634		
		5% Trimmed Mean			56.8611	
		Median			57.0000	
		Variance			43.669	
		Std. Deviation			6.60827	
		Minimum			39.00	
		Maximum			68.00	
		Range			29.00	

		Interquartile Range	9.75		
		Skewness	-.450	.374	
		Kurtosis	-.166	.733	
	2.00	Mean	67.6250	.81153	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65.9835	
			Upper Bound	69.2665	
		5% Trimmed Mean	67.7222		
		Median	68.0000		
		Variance	26.343		
		Std. Deviation	5.13254		
		Minimum	57.00		
		Maximum	78.00		
		Range	21.00		
		Interquartile Range	7.75		
		Skewness	-.385	.374	
		Kurtosis	-.572	.733	

Tests of Normality							
	KELA	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	S	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTES	1.00	.121	40	.143	.972	40	.414
T	2.00	.154	40	.018	.952	40	.091
a. Lilliefors Significance Correction							

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
POSTEST T	Based on Mean	3.012	1	78	.087
	Based on Median	2.889	1	78	.093
	Based on Median and with adjusted df	2.889	1	75.341	.093
	Based on trimmed mean	2.838	1	78	.096

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	1.00	40	56.6500	6.60827	1.04486
	2.00	40	67.6250	5.13254	.81153

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	1.00	40	56.6500	6.60827	1.04486
	2.00	40	67.6250	5.13254	.81153

UJI REGRESI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.316	4.24563
a. Predictors: (Constant), MEDIA				

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342.412	1	342.412	18.996	.000 ^b
	Residual	684.963	38	18.025		
	Total	1027.375	39			
a. Dependent Variable: POSTESEKSP						
b. Predictors: (Constant), MEDIA						

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.580	6.698		5.760	.000
	MEDIA	.872	.200	.577	4.358	.000
a. Dependent Variable: POSTESEKSP						

Lampiran 30. Lembar Penilaian Aktivitas Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru atau teman untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap dan keterampilan yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah dilakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Melakukan perencanaan penyelesaian masalah					
2.	Menggali informasi terkait penyelesaian masalah					
3.	Membuat penyelesaian permasalahan					
4.	Melakukan kerjasama tim					
5.	Menghormati pendapat orang lain dalam kerjasama tim					

6.	Berpendapat dalam kerjasama tim tanpa ragu-ragu					
7.	Tidak mudah putus asa dalam membuat penyelesaian masalah					
8.	Membuat tugas dengan tepat waktu					
9.	Berani presentasi di depan kelas					
10.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : Apabila memperoleh 36 - 40

Baik : Apabila memperoleh 31 - 35

Cukup : Apabila memperoleh 21 - 30

Kurang : Apabila memperoleh 10 – 20

Lampiran 32. Hasil Lembar Penilaian Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

HASIL LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Kelas Kontrol (X IPA 3)

Petunjuk
Lembaran ini diisi oleh guru atau teman untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik. Diisiilah tanda cek (x) pada kolom skor sesuai sikap dan keterampilan yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:
4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
1 = tidak pernah, apabila tidak pernah dilakukan

Nama Peserta Didik : Chafiqul Anam
Kelas : X IPA 3
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

No	Aspek pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Melakukan perencanaan penyelesaian masalah				✓	
2.	Menggali informasi terkait penyelesaian masalah				✓	
3.	Membuat penyelesaian permasalahan				✓	
4.	Melakukan kerjasama tim			✓		
5.	Menghormati pendapat orang lain	✓				

Nilai kerjasama tim					
6.	Berpendapat dalam kerjasama tim tanpa ragu-ragu			✓	
7.	Tidak mudah putus asa dalam membuat penyelesaian masalah			✓	
8.	Membuat penyelesaian masalah dengan tepat waktu				✓
9.	Berani presentasi di depan kelas				✓
10.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan			✓	
Jumlah Skor					

Petunjuk Penyelesaian :
Peserta didik memperoleh nilai :
Sangat Baik : Apabila memperoleh 36 - 40
Baik : Apabila memperoleh 31 - 35
Cukup : Apabila memperoleh 21 - 30
Kurang : Apabila memperoleh 10 - 20

Lampiran 33. Tabel Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

TABEL HASIL PENILAIAN AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMEN

NO	Nama siswa	Aspek pengamatan siswa yang menggunakan media flip chart										Skor total	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ABIYU BANGGA WIGUNA	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	36	Sangat Baik
2	AISAH YULI YANTI	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	Sangat Baik
3	ANDY WSNU PRADATA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	Sangat Baik
4	ASLIH LANA MALIK	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	35	Baik
5	AYU ANNISA	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	35	Baik
6	AZIS HARYADI	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	Sangat Baik
7	DEDE AHMAD RAMDHAN	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	37	Sangat Baik
8	DUDI SETIAWAN	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	35	Baik
9	FACHRULLAH	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	Sangat Baik
10	FANISA AULIA RIZKI	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	35	Baik
11	FITRI NURFAIZAH	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	30	Cukup
12	FITRIYANI	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	37	Sangat Baik
13	FUAD ASSODIQI	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	Sangat Baik
14	GEMA ALAM SYADAT	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	Sangat Baik
15	GITA ALIANSI SUKMA	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	34	Baik
16	IBETH ALVIANI HARI	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	Sangat Baik
17	IDHAM KHOLID	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	Sangat Baik
18	INDI RINDIANI	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	33	Baik
19	ISRA' ALI	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	35	Baik
20	JUNANTO SAPARUDIN	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	33	Baik
21	LUKMAN SETIAWAN	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	34	Baik
22	M. CECEP BUSTOM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	Sangat Baik
23	M. SAROJI	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37	Sangat Baik
24	MELANI	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36	Sangat Baik
25	NAILATU SIANAH	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36	Sangat Baik
26	PUTRI ANDINI	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	Sangat Baik
27	SAJIDIN	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	36	Sangat Baik
28	SALI	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32	Baik
29	SAYYIDATTURROSIAH	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36	Sangat Baik
30	SILVIANA NUR ANNISA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	Sangat Baik
31	SISKA NURMALIKHA	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	33	Baik
32	SRI ENDAH DAMAYANTI	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	33	Baik
33	ULIL ABRAR	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	35	Baik
34	UMI CHABIBAH	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36	Sangat Baik
35	UMMU NURSA'ADDAH	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	32	Baik
36	USWATUN KHASANAH	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	32	Baik
37	WIDIA ASTUTI	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37	Sangat Baik
38	YUSTITI ADIYANTI	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34	Baik
39	ZIDNI FAHMI	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	35	Baik
40	ZUCHRUFFAH AZZAHRA	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	33	Baik
Rata-rata											1422		
Rata-rata											35.55		

Petunjuk penyekoran

Peserta didik yang memperoleh skor:

Sangat Baik : Apabila memperoleh 36-40

Baik : Apabila memperoleh 31-35

Cukup : Apabila memperoleh 21-30

Kurang : Apabila memperoleh 10-20

Lembar Keaktifan siswa Kelas Eksperimen		
Kriteria	Jml Siswa	Presentase
Sangat Baik	21	52.5
Baik	18	45
Cukup	1	2.5
Kurang	0	0
Rata-rata Skor	35.65	

Lampiran 34. Tabel Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

TABEL HASIL PENILAIAN AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL

No	Nama siswa	Aspek pengamatan siswa yang tidak menggunakan media flip chart										Skor total	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AGITSMI MAROHATILLAH	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	36	Sangat Baik
2	AHMAD TAFIQ HIDAYAH	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	36	Sangat Baik
3	ALFI SAILIN NITMAH	4	3	4	2	2	2	3	4	3	1	28	Cukup
4	AMELIA HAYANI	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	32	Baik
5	ANISSA JULIA RAHMAH	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	35	Baik
6	ANIYA	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	27	Cukup
7	ASEP SAEFUL HOLIK	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	34	Baik
8	ASMATULLAH FAUZIYAH	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	35	Baik
9	DEDDY ARDIANSYAH	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	28	Cukup
10	ENI APRILIYANI	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	35	Baik
11	FATMA ISMU FAUZIYAH	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	26	Cukup
12	FIKRI FAISAL FASHA	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	36	Sangat Baik
13	IBNU SOFWAN SALIM. R	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	27	Cukup
14	JINTA DWI ANA	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	Sangat Baik
15	IRFAN ABDULLAH	3	3	4	2	2	2	2	4	2	3	27	Cukup
16	JTA LAILA SARI	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36	Sangat Baik
17	KHAIFA MASY'A	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36	Sangat Baik
18	KHULUD	3	2	3	3	3	3	2	4	3	1	27	Cukup
19	LISA OKTAVIA	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	35	Baik
20	M. ASHAB SAEFULLAH	2	4	2	4	4	2	2	2	4	3	29	Cukup
21	M. ATOILLAH	4	4	2	4	2	2	4	3	3	4	32	Baik
22	M. IQBAL FAJAR MUBAROK	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	36	Sangat Baik
23	M. NANDITO	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	33	Baik
24	M. NURZAKI	3	4	2	3	2	2	2	4	4	2	28	Cukup
25	MALIKHATUL JANNAH	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	36	Sangat Baik
26	MISBAKHUL ANAM	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	34	Baik
27	MUNAZILLAH ROHIYAL MA'ANI	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	36	Sangat Baik
28	MUSTOFA AL KATIRIANSYAH	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	32	Baik
29	NAUFAL BAHRIAN	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	36	Sangat Baik
30	NAWAL GHIFARI	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	27	Cukup
31	NENENG SANDEG	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	29	Cukup
32	NIDA LATIFAH	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	35	Baik
33	QURROTU A'YUN	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	34	Baik
34	RIMA IRFIANI	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	34	Baik
35	RUKHANAH	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	38	Sangat Baik
36	RYAN REYHAN	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	30	Cukup
37	SINTA NURIA	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32	Baik
38	SITI KHODIJAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
39	SYIFA SABILLAH	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	32	Baik
40	TIARA RESTY HANIYAH	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	30	Cukup
Rata-rata											1297		
Rata-rata											32.425		

Petunjuk penyekoran

Peserta didik yang memperoleh skor:

Sangat Baik : Apabila memperoleh 36-40

Baik : Apabila memperoleh 31-35

Cukup : Apabila memperoleh 21-30

Kurang : Apabila memperoleh 10-20

Lembar Keaktifan siswa		
Kelas Kontrol		
Kriteria	Jml Siswa	Presentase
Sangat Baik	11	27,5
Baik	15	37,5
Cukup	14	35
Kurang	0	0
Rata-rata Skor	32.425	81.0625

Lampiran 35. Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Siswa Kelas Eksperimen

**TABEL HASIL PENILAIAN KETERAMPILAN SISWA KELAS
EKSPERIMEN**

No	Nama siswa	Aspek Pengamatan		Skor Total	Keterangan
		Berkreasi	Berkontribusi		
1	ABIYU BANGGA WIGUNA	2	4	6	Baik
2	AISAH YULI YANTI	4	2	6	Baik
3	ANDY WSNU PRADATA	4	4	8	Sangat Baik
4	ASLIH LANA MALIK	4	4	8	Sangat Baik
5	AYU ANNISA	3	3	6	Baik
6	AZIS HARYADI	4	4	8	Sangat Baik
7	DEDE AHMAD RAMDHAN	3	3	6	Baik
8	DUDI SETIAWAN	4	4	8	Sangat Baik
9	FACHRULLAH	3	3	6	Baik
10	FANISA AULIA RIZKI	4	4	8	Sangat Baik
11	FITRI NURFAIZAH	3	3	6	Baik
12	FITRIYANI	4	4	8	Sangat Baik
13	FUAD ASSODIQI	4	4	8	Sangat Baik
14	GEMA ALAM SYADAT	3	3	6	Baik
15	GITA ALIANSI SUKMA	4	4	8	Sangat Baik
16	IBETH ALVIANI HARI	4	4	8	Sangat Baik
17	IDHAM KHOLID	4	4	8	Sangat Baik
18	INDI RINDIANI	3	3	6	Baik
19	ISRA' ALI	3	3	6	Baik
20	JUNANTO SAPARUDIN	2	3	5	Baik
21	LUKMAN SETIAWAN	4	4	8	Sangat Baik
22	M. CECEP BUSTOM	4	4	8	Sangat Baik
23	M. SAROJI	2	2	4	Cukup
24	MELANI	3	4	7	Sangat Baik
25	NAILATU SIANAH	4	4	8	Sangat Baik
26	PUTRI ANDINI	4	4	8	Sangat Baik
27	SAJIDIN	3	3	6	Baik
28	SALI	4	4	8	Sangat Baik
29	SAYYIDATTURROSIANAH	3	3	6	Baik
30	SILVIANA NUR ANNISA	4	3	7	Sangat Baik
31	SISKA NURMALIKHA	3	4	7	Sangat Baik
32	SRI ENDAH DAMAYANTI	3	3	6	Baik
33	ULIL ABRAR	4	4	8	Sangat Baik
34	UMI CHABIBAH	4	4	8	Sangat Baik
35	UMMU NURSA'ADDAAH	4	4	8	Sangat Baik
36	USWATUN KHASANAH	3	3	6	Baik
37	WIDIA ASTUTI	4	4	8	Sangat Baik
38	YUSTITI ADIYANTI	4	4	8	Sangat Baik
39	ZIDNI FAHMI	3	3	6	Baik
40	ZUCHRUFFAH AZZAHRA	3	3	6	Baik
Jumlah				280	
Rata-rata				7	

Petunjuk penyekoran

Peserta didik yang memperoleh skor:

Baik Sekali : Apabila memperoleh 7-8

Baik : Apabila memperoleh 5-6

Cukup : Apabila memperoleh 4-5

Kurang : Apabila memperoleh 2-3

Lembar Keterampilan Kelas Eksperimen		
Kriteria	Jml Siswa	Presentase
Sangat Baik	23	57.5
Baik	16	40
Cukup	1	2.5
Kurang	0	0
Rata-rata Skor	7	

Lampiran 36. Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Siswa Kelas Kontrol

TABEL HASIL PENILAIAN KETERAMPILAN SISWA KELAS KONTROL

No	Nama siswa	Aspek Pengamatan		Skor Total	Keterangan
		Berkreasi	Berkontribusi		
1	AGITSMI MAROHATILLAH	2	4	6	Baik
2	AHMAD TAFIQ HIDAYAH	3	2	5	Baik
3	ALFI SAILIN NI'MAH	3	4	7	Sangat Baik
4	AMELIA HAYANI	4	3	7	Sangat Baik
5	ANISSA JULIA RAHMAH	3	3	6	Baik
6	ANIYA	3	3	6	Baik
7	ASEP SAEPUL HOLIK	3	3	6	Baik
8	ASMATULLAH FAUZIYAH	4	3	7	Sangat Baik
9	DEDDY ARDIANSYAH	2	2	4	Cukup
10	ENI APRILIYANI	3	3	6	Baik
11	FATMA ISMU FAUZIYAH	3	3	6	Baik
12	FIKRI FAISAL FASHA	4	4	8	Sangat Baik
13	IBNU SOFWAN SALIM. R	4	3	7	Sangat Baik
14	INTA DWI ANA	2	3	5	Baik
15	IRFAN ABDULLAH	4	3	7	Sangat Baik
16	ITA LAILA SARI	3	2	5	Baik
17	KHAIFA MASY'A	4	4	8	Sangat Baik
18	KHULUD	3	3	6	Baik
19	LISA OKTAVIA	3	3	6	Baik
20	M. ASHAB SAEFULLAH	2	2	4	Cukup
21	M. ATOILLAH	3	2	5	Baik
22	M. IQBAL FAJAR MUBAROK	4	3	7	Sangat Baik
23	M. NANDITO	2	3	5	Baik
24	M. NURZAKI	3	2	5	Baik
25	MALIKHATUL JANNAH	3	3	6	Baik
26	MISBAKHUL ANAM	4	3	7	Sangat Baik
27	MUNAZILLAH ROHIYAL MA'ANI	3	3	6	Baik
28	MUSTOFA AL KATIRIANSYAH	3	3	6	Baik
29	NAUFAL BAHRIAN	3	3	6	Baik
30	NAWAL GHIFARI	4	2	6	Baik
31	NENENG SANDEG	3	2	5	Baik
32	NIDA LATIFAH	3	2	5	Baik
33	QURROTU A'YUN	3	2	5	Baik
34	RIMA IRFIANI	3	3	6	Baik
35	RUKHANAH	3	3	6	Baik
36	RYAN REYHAN	2	2	4	Cukup
37	SINTA NURIA	3	3	6	Baik
38	SITI KHODIJAH	2	2	4	Cukup
39	SYIFA SABILLAH	3	2	5	Baik
40	TIARA RESTY HANIYAH	3	2	5	Baik
Jumlah				232	
Rata-rata				5.8	

Petunjuk penyekoran

Peserta didik yang memperoleh skor:

Baik Sekali : Apabila memperoleh 7-8

Baik : Apabila memperoleh 5-6

Cukup : Apabila memperoleh 4-5

Kurang : Apabila memperoleh 2-3

Lembar Keterampilan		
Kelas Kontrol		
Kriteria	Jml Siswa	Presentase
Sangat Baik	10	25
Baik	26	65
Cukup	4	10
Kurang	0	0
Rata-rata Skor	5.8	

Lampiran 37. Tabel Hasil Penilaian Sikap Siswa Kelas Eksperimen

TABEL HASIL PENILAIAN SIKAP SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor Total	Keterangan	
		Tanggung Jawab	Percaya diri			
1	ABIYU BANGGA WIGUNA	4	4	8	Sangat Baik	
2	AISAH YULI YANTI	3	3	6	Baik	
3	ANDY WSNU PRADATA	3	3	6	Baik	
4	ASLIH LANA MALIK	2	2	4	Cukup	
5	AYU ANNISA	3	4	7	Sangat Baik	
6	AZIS HARYADI	2	2	4	Cukup	
7	DEDE AHMAD RAMDHAN	3	3	6	Baik	
8	DUDI SETIAWAN	3	4	7	Sangat Baik	
9	FACHRULLAH	4	4	8	Sangat Baik	
10	FANISA AULIA RIZKI	3	3	6	Baik	
11	FITRI NURFAIZAH	3	3	6	Baik	
12	FITRIYANI	3	4	7	Sangat Baik	
13	FUAD ASSODIQI	3	3	6	Baik	
14	GEMA ALAM SYADAT	3	3	6	Baik	
15	GITA ALIANSI SUKMA	3	4	7	Sangat Baik	
16	IBETH ALVIANI HARI	4	4	8	Sangat Baik	
17	IDHAM KHOLID	4	3	7	Sangat Baik	
18	INDI RINDIANI	3	4	7	Sangat Baik	
19	ISRA' ALI	3	3	6	Baik	
20	JUNANTO SAPARUDIN	3	4	7	Sangat Baik	
21	LUKMAN SETIAWAN	3	3	6	Baik	
22	M. CECEP BUSTOM	3	3	6	Baik	
23	M. SAROJI	3	3	6	Baik	
24	MELANI	4	4	8	Sangat Baik	
25	NAILATU SIANAH	2	2	4	Cukup	
26	PUTRI ANDINI	3	3	6	Baik	
27	SAJIDIN	3	3	6	Baik	
28	SALI	3	3	6	Baik	
29	SAYYIDATTURROSIANAH	4	4	8	Sangat Baik	
30	SILVIANA NUR ANNISA	3	4	7	Sangat Baik	
31	SISKA NURMALIKHA	3	3	6	Baik	
32	SRI ENDAH DAMAYANTI	4	3	7	Sangat Baik	
33	ULIL ABRAR	3	3	6	Baik	
34	UMI CHABIBAH	3	4	7	Sangat Baik	
35	UMMU NURSA'ADDAH	3	3	6	Baik	
36	USWATUN KHASANAH	4	4	8	Sangat Baik	
37	WIDIA ASTUTI	4	3	7	Sangat Baik	
38	YUSTITI ADIYANTI	3	3	6	Baik	
39	ZIDNI FAHMI	3	4	7	Sangat Baik	
40	ZUHRUFFAH AZZAHRA	4	4	8	Sangat Baik	
				Rata-rata	260	
				Rata-rata	12.68292683	

Petunjuk penyekoran

Peserta didik yang memperoleh skor:

Baik Sekali : Apabila memperoleh 7-8

Baik : Apabila memperoleh 5-6

Cukup : Apabila memperoleh 4-5

Kurang : Apabila memperoleh 2-3

Lembar Pengamatan Sikap		
Kelas Eksperimen		
Kriteria	Jml Siswa	Presentase
Sangat Baik	19	47.5
Baik	18	45
Cukup	3	7.5
Kurang	0	0
Rata-rata Skor	6.43	

Lampiran 38. Tabel Hasil Penilaian Sikap Siswa Kelas Kontrol

TABEL HASIL PENILAIAN SIKAP SISWA KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor Total	Keterangan
		Tanggung Jawab	Percaya diri		
1	AGITSMI MAROHATILLAH	4	3	7	Sangat Baik
2	AHMAD TAFIQ HIDAYAH	2	3	5	Baik
3	ALFI SAILIN NI'MAH	3	2	5	Baik
4	AMELIA HAYANI	2	2	4	Cukup
5	ANISSA JULIA RAHMAH	2	3	5	Baik
6	ANIYA	2	2	4	Cukup
7	ASEP SAEPUL HOLIK	3	3	6	Baik
8	ASMATULLAH FAUZIYAH	3	4	7	Sangat Baik
9	DEDDY ARDIANSYAH	4	3	7	Sangat Baik
10	ENI APRILIYANI	2	2	4	Cukup
11	FATMA ISMU FAUZIYAH	3	2	5	Baik
12	FIKRI FAISAL FASHA	3	4	7	Sangat Baik
13	IBNU SOFWAN SALIM. R	2	2	4	Cukup
14	INTA DWI ANA	2	1	3	Cukup
15	IRFAN ABDULLAH	3	2	5	Baik
16	ITA LAILA SARI	3	2	5	Baik
17	KHAIFA MASY'A	2	3	5	Baik
18	KHULUD	3	4	7	Sangat Baik
19	LISA OKTAVIA	3	3	6	Baik
20	M. ASHAB SAEFULLAH	3	4	7	Sangat Baik
21	M. ATOILLAH	3	3	6	Baik
22	M. IQBAL FAJAR MUBAROK	3	4	7	Sangat Baik
23	M. NANDITO	3	3	6	Baik
24	M. NURZAKI	4	4	8	Sangat Baik
25	MALIKHATUL JANNAH	3	2	5	Baik
26	MISBAKHUL ANAM	3	2	5	Baik
27	MUNAZILLAH ROHIYAL MA'AN	3	2	5	Baik
28	MUSTOFA AL KATIRIANSYAH	3	2	5	Baik
29	NAUFAL BAHRIAN	2	2	4	Cukup
30	NAWAL GHIFARI	3	3	6	Baik
31	NENENG SANDEG	3	2	5	Baik
32	NIDA LATIFAH	3	3	6	Baik
33	QURROTU A'YUN	3	4	7	Sangat Baik
34	RIMA IRFIANI	4	2	6	Baik
35	RUKHANAH	3	3	6	Baik
36	RYAN REYHAN	3	3	6	Baik
37	SINTA NURIA	4	3	7	Sangat Baik
38	SITI KHODIJAH	2	2	4	Cukup
39	SYIFA SABILLAH	2	3	5	Baik
40	TIARA RESTY HANIYAH	3	3	6	Baik
Jumlah				223	
Rata-rata				5.575	

Petunjuk penyekoran
 Peserta didik yang memperoleh skor:
 Baik Sekali : Apabila memperoleh 7-8
 Baik : Apabila memperoleh 5-6
 Cukup : Apabila memperoleh 4-5
 Kurang : Apabila memperoleh 2-3

Lembar Pengamatan Sikap		
Kelas Kontrol		
Kriteria	Jml Siswa	Presentase
Sangat Baik	10	25
Baik	23	57.5
Cukup	7	17.5
Kurang	0	0
Rata-rata Skor	5.575	

Lampiran 39. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN**Gambar 1. Pengisian Angket**

Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan April 2015

**Gambar 2. Penjelasan Pembelajaran Menggunakan Media *Flip Chart***

Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Mei 2015

**Gambar 3. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol**

Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Mei 2015

**Gambar 4. Memantau Jalannya Diskusi**

Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Mei 2015



Gambar 5. Penggunaan Media *Flip Chart* Dikelas Eksperimen

Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Mei 2015



Gambar 6. Penggunaan Media *Flip Chart* Dikelas Eksperimen

Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Mei 2015



Gambar 7. Penggunaan Media *Flip Chart* Dikelas Eksperimen

Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Mei 2015



Gambar 8. Penggunaan Media *Flip Chart* Dikelas Eksperimen

Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Mei 2015

Lampiran 40. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI CIREBON 1
KABUPATEN CIREBON
 Jl. Kantor Pos No. 26 Wana - Cirebon Telp. / Fax: (0231) 323480 Kode Pos 45154
 Website: www.man1cirebon.ac.id / E-mail: man1cirebon@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: Ma.10.40/TL.01/250/2015

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Sosial Nomor :
 3042.0137.LALIT/2015 Tanggal 03 Februari 2015 Perihal Permohonan Izin Penelitian,
 maka dengan ini Kepala MAN Cirebon 1 Kab. Cirebon menyetujui :

Nama	: NILAM ARIANI
NPM	: 210441132
Secara/Jurusan	: VIII/Sejarah
Waktu Penelitian	: April s.d Mei 2015

Bahwa nama tersebut telah melaksanakan penelitian di MAN Cirebon 1 Kab. Cirebon pada
 tanggal 22 April sampai 19 Mei 2015, dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :
**"Pengaruh Penggunaan Flip Chart Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Minat
 Belajar Siswa Kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon Tahun Ajaran 2014 /
 2015"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Cirebon, 28 Mei 2015

 Drs. H. Kusardi, M.Pd.
 NIP. 19580118 199403 1 004

